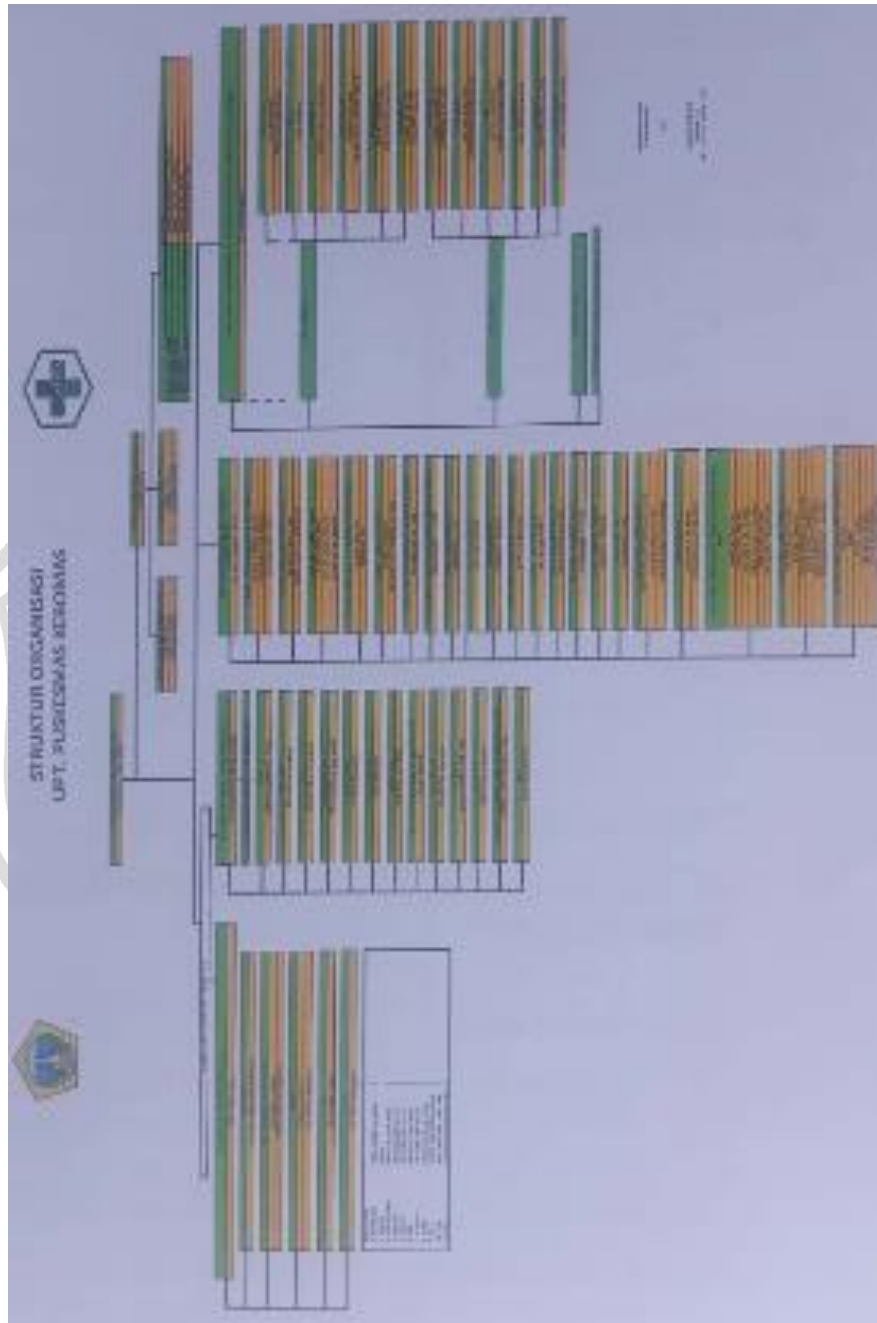


LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Puskesmas Kebomas



Lampiran 2. Akreditasi Puskesmas Kebomas



AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PUSKESMAS KEBOMAS



MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH
NIM. 191105052

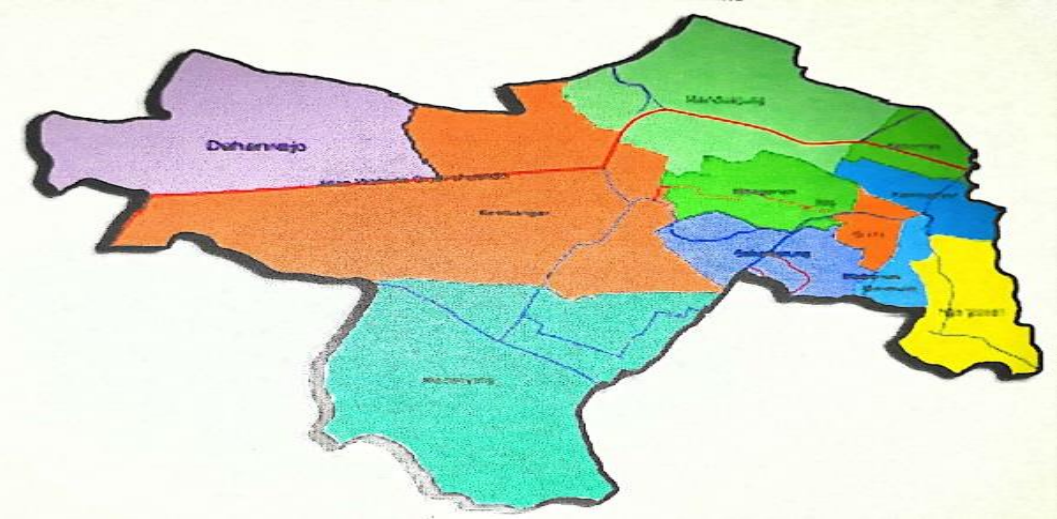
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2022

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 7 Maret 2022	Pengenalan Lokasi dan profil Puskesmas Kebomas	a. Sejarah dan Perkembangan Puskesmas Kebomas Puskesmas Kebomas berdiri sejak tahun 1977 dimana saat itu dr. Mardiasuti menjadi Kepala Puskesmas sampai dengan tahun 1978 dan digantikan oleh dr. Amy Anhariati. Perkembangan Puskesmas Kebomas terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Memiliki letak yang sangat strategis berada di jalan Sunan Giri No. 31 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, yang mana letaknya di jalan raya menuju makam Sunan Giri. Penduduk yang baru pertama berkunjung ke Puskesmas tidak akan kesulitan untuk menemukannya. Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Kebomas cukup menguntungkan, semua dapat dijangkau dengan roda dua maupun roda empat, seperti angkutan kota, dokar, ojek dan becak. Sedangkan sarana komunikasi telepon sudah terjangkau di semua desa/kelurahan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Berikut adalah peta wilayah kerja Puskesmas Kebomas :  b. Visi dan Misi Puskesmas Kebomas Visi : “Sentra Pelayanan Demi Terwujudnya Masyarakat Sehat Yang Mandiri Dan Berkeadilan” Misi 1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan 2. Mengembangkan kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat

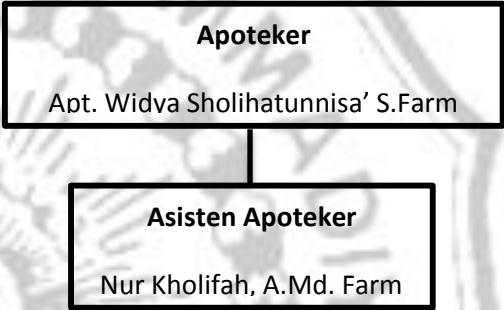
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan 4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya c. Struktur organisasi puskesmas kebomas  d. Ciri Khas Puskesmas Kebomas Ciri khas dari Puskesmas Kebomas sendiri terdapatnya : 1. Poli Batra

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Poli Batra merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berfokus pada herbal. ➤ Pada hari pertama PKL ini kami diperkenalkan beberapa hal mulai dari Kepala Puskesmas Kebomas dr. Dyan Puspitasari, Apoteker Puskesmas Kebomas Widya Sholihatunnisa' S.Farm, Asisten Apoteker Puskesmas Kebomas Nur Kholifah, A.Md.Farm. Selanjutnya pengenalan ruangan-ruangan dan bagian bagian yang ada di Puskesmas kebomas.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 8 Maret 2022	Tata tertib tenaga kesehatan di Puskesmas Kebomas	a. Jam masuk dan pulang di Puskesmas Kebomas Jadwal jam masuk dan pulang di Puskesmas Kebomas adalah sebagai berikut : Senin : 07.00 – 14.00 + Apel di pagi hari Selasa : 07.00 – 14.00 Rabu : 07.00 – 14.00 Kamis : 07.00 – 14.00 Jum'at : 06.40 – 11.00 + Senam pagi Sabtu : 07.00 – 13.00 b. Etika berpakaian di Puskesmas Kebomas Di Puskesmas Kebomas para pegawai nya menggunakan pakaian dinas sesuai ketentuan hari yang sudah diatur. Senin : Baju Keki Selasa : Baju Keki Rabu : Baju putih + bawahan Hitam Kamis : Baju Batik Jum'at : Baju Olahraga karena ada senam pagi Sabtu : Kemeja bebas rapi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Dengan keterangan : 1. Semua pegawai wajib bersepatu 2. Dokter untuk pelayanan poli wajib berpakaian rapi dan mengenakan Jas Dokter c. Peraturan dan larangan bagi mahasiswa PKL di Puskesmas Kebomas Ada beberapa peraturan dan tata tertib untuk mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di puskesmas : 1. Mahasiswa melakukan praktek sesuai hari puskesmas beroperasi 2. Mahasiswa datang dan pulang sesuai jam masuk dan pulang pegawai puskesmas 3. Setiap mahasiswa wajib melakukan absensi kehadiran dengan keterangan jam masuk dan pulang serta tanda tangan. 4. Mahasiswa di himbau tidak makan, minum, atau bermain Hp selama jam pelayanan masih berlangsung. 5. Setiap mahasiswa harus menjaga sopan santun selama praktek.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			d. Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di Puskesmas Kebomas 1. Melakukan pelayanan sesuai dengan standar 2. Memberikan informasi pelayanan dengan baik 3. Memberikan teguran bagi pasien yang tidak mentaati peraturan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 9 Maret 2022	Wawasan Kamar Obat Puskesmas	a. Struktur organisasi kamar obat puskesmas kebomas  <pre> graph TD A["Apoteker Apt. Widva Sholihatunnisa' S.Farm"] --- B["Asisten Apoteker Nur Kholifah, A.Md. Farm"] </pre> Uraian Tugas Apoteker Puskesmas : 1. Melakukan perencanaan dan pengadaan obat kebutuhan obat dan BMHP baik bulanan dan tahunan 2. Melakukan penrimaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP baik dari dana APBD dan JKN 3. Melakukan pelayanan resep mulai dari dan menerima resep, menyerahkan obat sesuai resep dan menjelaskan kepada pasien tentang pemakaian obat 4. Melakukan pendistribusian obat dan BMHP kepada Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Desa, Ruang Obat, Laboratorium dan Ruang Pelayanan yang ada di puskesmas.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5. Melakukan pengkajian dan pelayanan resep 6. Melakukan pelayanan farmasi klinik yang meliputi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling, Visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), serta Monitoring Efek Samping Obat (MESO) 7. Menyusun dan menyimpan arsip resep 8. Membuat pelaporan serta pembinaan dan pengawasan kepada sub unit. Uraian Tugas Asisten Apoteker : 1. Merekapitulasi data-data kebutuhan perbekalan farmasi Ruang Pelayanan Obat Puskesmas 2. Menyiapkan daftar usulan perbekalan farmasi Apotek Puskesmas 3. Menerima dan memeriksa perbekalan farmasi 4. Menyimpan perbekalan farmasi 5. Pelayanan Farmasi Klinik, menerima dan menyiapkan obat sesuai dengan resep 6. Menyusun laporan harian serta laporan bulanan (LPLPO) b. Program – program Puskesmas terkait dengan farmasi - Vaksinasi Covid-19

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu program yang ada di puskesmas kebomas. Vaksinasi ini ini diadakan setiap hari. Informasi tentang adanya Vaksinasi Covid-19 ini selalu di tampilkan melalui poster yang dibagikan di salah satu media sosial puskesmas kebomas yaitu instagram. Adanya informasi pada media sosial tersebut masyarakat yang akan melakukan vaksin mengetahui kuota vaksin untuk besok, jenis vaksin apa yang digunakan, vaksin ke 1/2/3 yang di buka besok. Berikut adalah bentuk poster informasi tentang vaksinasi Covid-19 :



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK



PUSKESMAS KEBOMAS
KABUPATEN GRESIK

POJOK VAKSIN

Melayani Vaksinasi Covid-19



SINOVAC : DOSIS 1 (ANAK 6-11 TAHUN)

SINOVAC : DOSIS 2 (ANAK, UMUM DAN LANSIA)

ASTRAZENECA : DOSIS 1, 2 DAN DOSIS 3

VAKSIN BOOSTER

GRATIS



SABTU, 12 MARET 2022



07.30 -10.30



POJOK VAKSIN PUSKESMAS KEBOMAS

PERSYARATAN

1. Membawa FC KTP/KK
2. Menyertakan No Hp yg bisa di SMS
3. Membawa kartu vaksin , apabila vaksin dosis 2 dan dosis 3
4. Untuk dosis 3 MINIMAL 3Bulan setelah dosis 2 atau NOMER TIKET SUDAH KELUAR di Peduli Lindungi
5. Sehat (Tidak Panas, Batuk, Pilek)

**TERBUKA UNTUK
MASYARAKAT
UMUM**

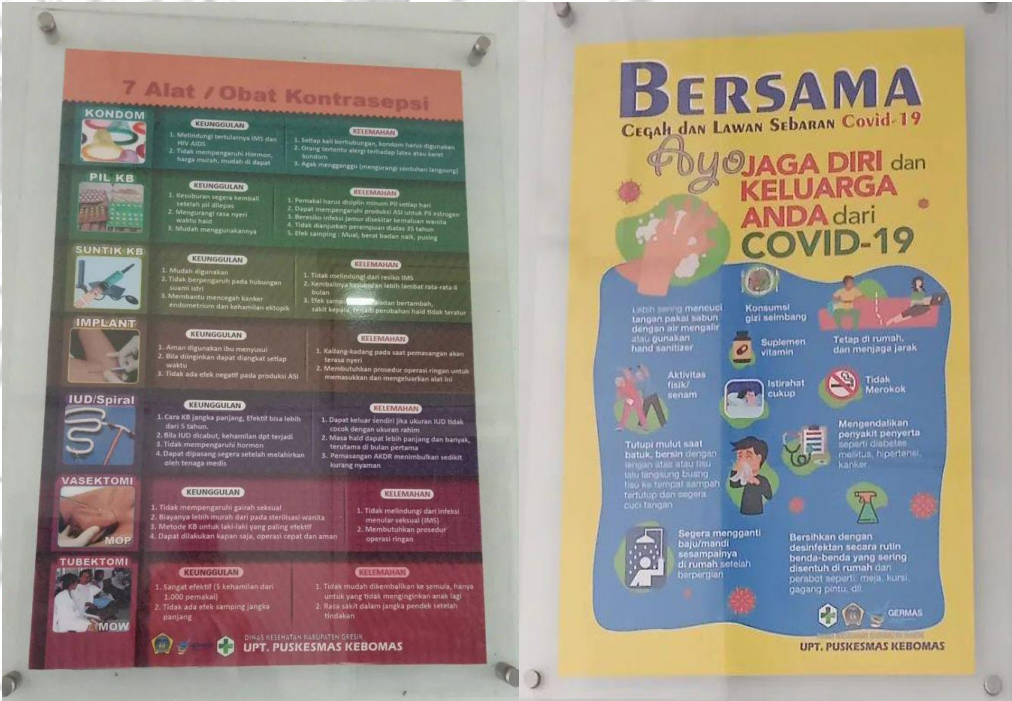


**SEGERA VAKSIN
BAGI YANG BELUM VAKSIN
SINOVAC DOSIS 2**



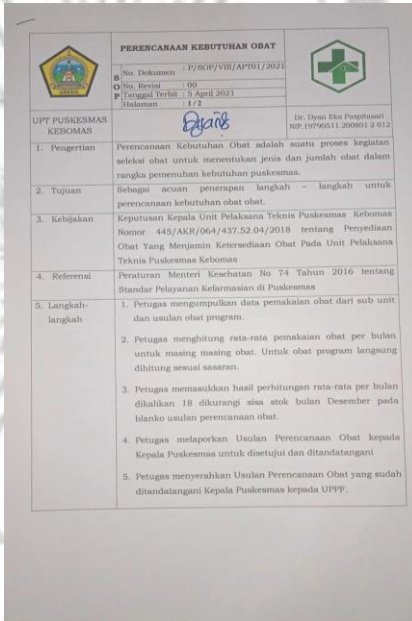
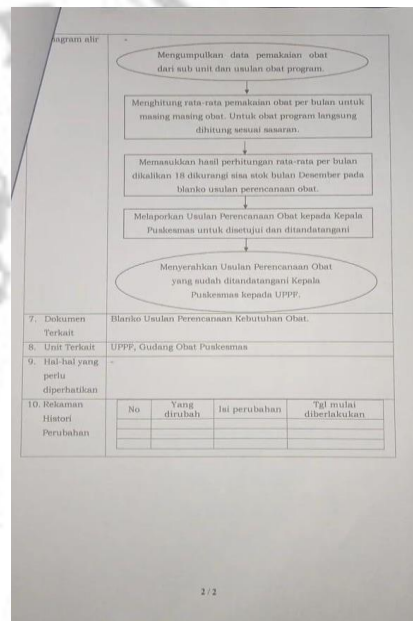
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- GEMA CERMAT (Gerakan Cerdas Menggunakan Obat) Ini merupakan prgram puskesmas terkait dengan farmasi. Dimana program ini dibentuk untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk cerdas dalam menggunakan obat. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih salah dalam penggunaan obat atau tidak menggunakan obat sesuai anjuran dokter. c. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Merupakan salah satu tugas klinis Apoteker di Puskesmas. Tujuan dilakukannya program ini adalah untuk mengetahui efektifitas dan keamanan penggunaan obat pada kondisi kehidupan nyata atau praktik klinik yang sebenarnya. Apoteker dapat turut berperan dalam program monitoring efek samping obat dengan melakukan pelaporan secara spontan terkait efek samping obat. d. Peran TTK dalam Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kebomas Peran TTK dalam melakukan pelayanan kefarmasian : 1. Melakukan pelayanan sesuai standar 2. Memberikan informasi pelayanan 3. Memberikan teguran bagi pasien yang tidak mentaati peraturan 4. Berusaha untuk memenuhi kebutuhan pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5. Farmasis wajib melakukan double chek saat mengambil dan menyerahkan obat LASA dan High Alert e. Promosi kesehatan di Puskesmas Kebomas Promosi kesehatan yang ada di puskesmas kebomas dilakukan dalam bentuk : 1. X-Banner Saat datang ke puskesmas kebomas akan ada beberapa X-Banner yang terpampang di beberapa titik. Contoh salah satu X-Banner tersebut berisi tentang Etika Batuk 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Poster Pada dinding puskesmas akan terlihat beberapa poster-poster yang ditempel dengan tema yang berbeda-beda. Berikut contoh poster yang ditempel di dinding puskesmas yang bertema 7 alat/obat kontrasepsi dan bertema pencegahan covid-19. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 10 Maret 2022	Wawasan terkait Akreditasi	a. Akreditasi Puskesmas Kebomas khususnya bagian kamar obat Akreditasi merupakan pengakuan penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Puskesmas Kebomas sendiri telah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Kesehatan. Berikut sertifikat akreditasi puskesmas kebomas :  Akreditas kamar obat didapatkan dari UKP dimana hal tersebut berdasarkan SOP, SK, Bukti Telusur pada saat penilaian.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			b. Pedoman <i>patient safety</i> di Puskesmas Kebomas Menurut peraturan menteri kesehatan republik Indonesia (2017), standar keselamatan pasien terdiri dari tujuh standar yaitu : 1. Hak pasien 2. Mendidik pasien dan keluarga 3. Keselamatan pasien dalam kesinambungan pelayanan 4. Penggunaan metode-metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien. 5. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien. Pimpinan mendorong dan menjamin implementasi program. 6. Mendidik staf tentang keselamatan pasien 7. Komunikasi sebagai kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien

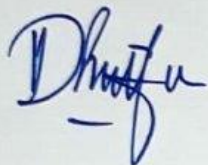
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 11 Maret 2022	Perencanaan	a. Mempelajari SOP perencanaan di Puskesmas Kebomas Standar Operasional Prosedur perencanaan merupakan panduan yang berkaitan dengan prosedur perencanaan yang harus dijalankan di puskesmas kebomas. Berikut adalah SOP perencanaan di puskesmas kebomas :  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			b. Mempelajari cara pemilihan obat :DOEN, FORNAS, dll Cara pemilihan obat yang digunakan pada puskesmas kebomas terdapat pada perencanaan. Dalam pemilihan obat DOEN puskesmas kebomas menggunakan semua obat yang terdapat pada keputusan menteri kesehatan no. 312 tentang Daftar Obat Esensial Nasional. Dalam pemilihan obat FORNAS puskesmas kebomas menggunakan semua obat yang terdapat pada FORNAS TP 1. Obat –obat ini akan dimasukkan pada perencanaan obat yang akan dipakai selama 1 tahun.
6	Sabtu, 12 Maret 2022	Perencanaan	c. Mempelajari cara perhitungankebutuhan sediaan farmasi danBMHP di Puskesmas : metodekonsumsi/morbiditas,dll Di puskesmas kebomas metode perhitungan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP menggunakan metode konsumsi/morbiditas. Perencanaan kebutuhan obat dengan metode konsumsi memerlukan data penggunaan obat periode sebelumnya untuk menentukan kebutuhan obat periode selanjutnya. Pada puskesmas kebomas perencanaan obat tahun 2022 merupakan hasil perencanaan obat tahun 2020. Rumus yang digunakan :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Rata-rata obat 2021 x 18 bulan – stok akhir (bulan desember) d. Mempelajari langkah-langkah menyusun formularium Puskesmas Dalam menyusun Formularium Puskesmas akan terdapat tim yang dibentuk untuk memetakan formularium puskesmas. Langkah-langkah penyusunan formularium puskesmas : 1. Daftar obat dalam formularium nasional di berikan kepada dokter 2. Dokter akan membiran daftar obat yang dibutuhkan diluar obat yang terdapat dalam formularium nasional (Obat ini nanti yang akan dibeli menggunakan dana JKN) 3. Setelah itu daftar obat formularium puskesmas disetujui 4. Formularium Puskesmas yang telah disetujui akan disebar ke desa,ustu, ponkesdes, dan poli.

Gresik, 12 Maret 2022

Dosen Pembimbing,*

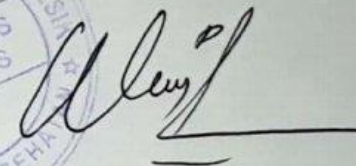


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT.

NIDN. 0721119001

Gresik, 12 Maret 2022

Pembimbing Lapangan*(Puskesmas Kebomas)



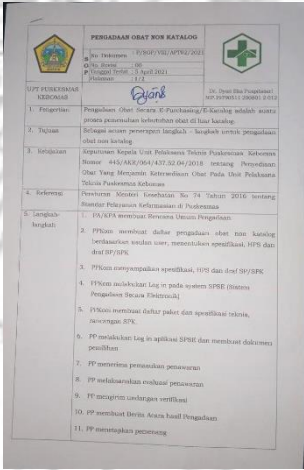
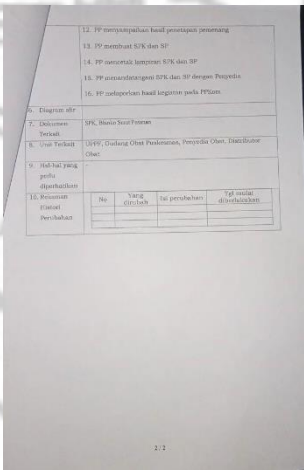
Apt. Widya Sholihatunnisa' S.Farm

NIP. 19840612 201903 2 008

SIPA. 19840612/SIPA_35.25/2021/2967

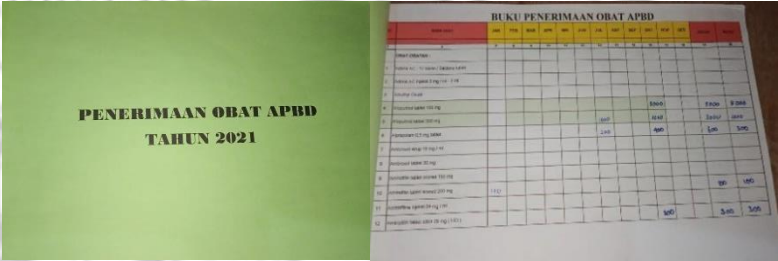
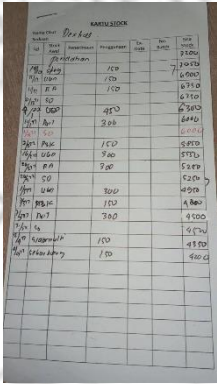
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 14 Maret 2022	Pengadaan	a. Mempelajari SOP pengadaan di Puskesmas Standar Operasional Prosedur pengadaan merupakan panduan yang berkaitan dengan prosedur pengadaan yang harus dijalankan di puskesmas kebomas. Berikut adalah SOP pengadaan di puskesmas kebomas :  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			b. Mempelajari permintaan obat keDinas Kabupaten/Kota baik rutin maupun khusus dan dokumen yang digunakan Permintaan obat ke Dinas Kabupaten/Kota merupakan daftar obat yang terdapat dalam obat APBD. Dimana obat-obat ini merupakan obat yang didapatkan puskesmas dari Gudang Obat Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dengan mengirim daftar permintaan obat APBD. c. Mempelajari permintaan mandiri dan dokumen yang digunakan Permintaan obat mandiri artinya puskesmas membeli obat yang tidak ada pada permintaan APBD. Permintaan obat mandiri disebut obat JKN. Permintaan obat mandiri dilakukan secara terencana pada awal tahun. Dilakukan dengan pembeian obat melalui distributor dengan 3 tahap pembelian. Permintaan JKN ini harus disetujui oleh Kepala Puskesmas.

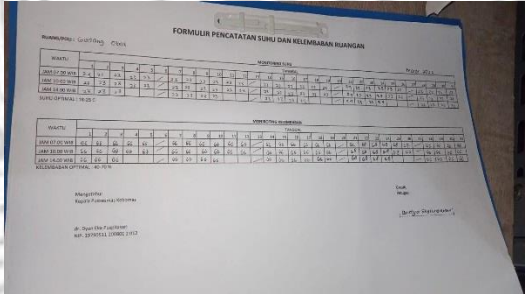
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 15 Maret 2022	Penerimaan	a. Mengevaluasi kualitas fisik barang (Sesuai SOP) Penerimaan obat dan BMHP adalah suatu kegiatan dalam menerima obat dan BMHP dari UPPP Dinas Kesehatan Kabupaten sesuai permintaan yang telah diajukan. Langkah- langkah penerimaan : 1) Petugas melakukan pengecekan terhadap Obat dan BMHP yang diserahkan, meliputi : a) Jumlah kemasan obat b) Jenis obat c) Jumlah obat d) Bentuk sediaan obat, Apakah sesuai dengan isi dokumen LPLPO 2) Petugas melihat kondisi fisik dan tanggal kadaluarsa obat dan BMHP yang diterima. 3) Bila tidak memenuhi syarat, maka petugas mengajukan keberatan untuk ditukar. 4) Petugas dan kepala UPPP menandatangani LPLPO 5) Petugas mencatat di kartu stok masing-masing untuk obat dan BMHP yang telah diterima (tanggal penerimaan, sumber penerimaan, jumlah obat/BMHP, tanggal kadaluarsa, nomer batch)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			b. Mencatat penerimaan pada buku penerimaan dan kartu stok Mencatat penerimaan pada buku dan kartu stok bertujuan agar petugas mengetahui pergerakan obat seperti riwayat penambahan jumlah obat dan mengetahui data penggunaan pada tiap-tiap sub unit. - Buku penerimaan  - Kartu stok 

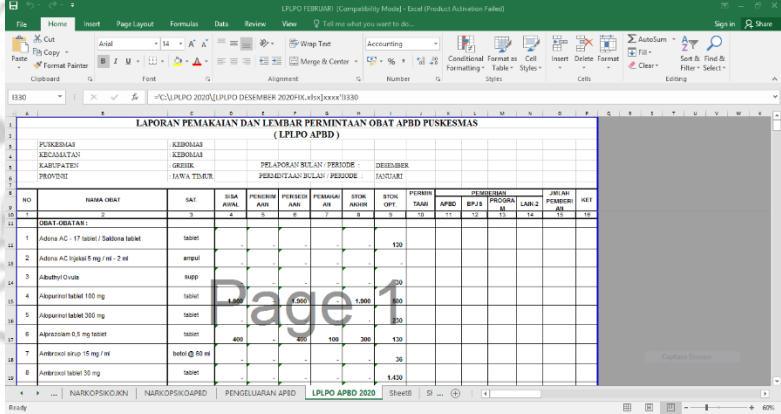
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 16 Maret 2022	Penyimpanan	a. Mempelajari pembagian ruang penyimpanan di puskesmas beserta kelengkapannya ➤ Obat reguler tablet akan disimpan di rak obat biasa ➤ Obat reguler sirup dan suspensi disimpan di rak obat biasa bagian bawah sendiri ➤ Obat narkotika dan psikotropika disimpan di kotak lemari kecil yang berbeda ➤ Obat prekursor dan OOT disimpan dilemari kecil yang berbeda b. Mempelajari penataan obat di puskesmas Penataan obat di puskesmas akan disusun sesuai alfabetis dan dibedakan antara obat APBD dan obat JKN. Berikut adalah foto obat APBD c. Mempelajari penyimpanan obat HighAlert, LASA, dan Emergency kit 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Obat LASA (Look Alike Sound Alike) atau NORUM (Nama Obat Rupa Ucapan Mirip) artinya obat tersebut memiliki nama, rupa, dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan. Penyimpanannya tidak boleh berdekatan sehingga harus diberi jarak 1 nama obat.  d. Mempelajari penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika Obat narkotika dan psikotropika disimpan di tempat lemari kecil dan dibedakan dengan obat-obat lainnya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			e. Mempelajari penyimpanan vaksin dan obat lain berdasarkan stabilitas suhunya Penyimpanan vaksin dengan susunan tidak rapat dan diberikan sirkulasi, pemisahan, dan penandaan di setiap no.batch kemudian freeze alert didekatkan pada sumber dingin dengan suhu 2-8°C.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 17 Maret 2022	Penyimpanan	f. Mempelajari monitoring suhu penyimpanan ➤ Monitoring suhu ruangan dengan suhu diantara 18-25°C , ➤ Monitoring kelembapan ruangan dengan suhu diantara 40-70°C ➤ Monitoring Suhu lemari pendingim 2-8°C  g. Mempelajari penyimpanan sediaan farmasi dan BHMP yang mudah terbakar Chlor etil merupakan sedian yang mudah terbakar, sehingga penyimpanannya disendirikan dari obat lainnya. Sejak awal tahun 2022 sediaan ini sudah tidak ada.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 18 Maret 2022	Distribusi	a. Mempelajari Alur distribusi yang ada di puskesmas Distribusi adalah kegiatan pengeluaran dan penyerahan Obat dan BMHP secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan setiap sub unit puskesmas dan jaringannya. Langkah- langkah pendistribusi : 1. Petugas sub unit puskesmas dan jaringannya akan membuat LPLPO setiap bulan 2. Petugas sub unit dan jaringannya mengajukan permintaan Obat dan BMHP melalui LPLPO 3. Petugas gudang obat puskesmas mengevaluasi permintaan berdasarkan ketersediaan di gudang obat 4. Petugas gudang obat menyetujui permintaan dan menyiapkan obat sesuai jenis dan jumlahnya 5. Petugas gudang obat mencatat pengeluaran di kartu stok 6. Petugas gudang obat dan sub unit bersama-sama memeriksa obat yang akan diserahkan. 7. Petugas gudang obat menyerahkan obat kepada sub unit dan jaringannya 8. Petugas sub unit menerima obat sesuai jenis dan jumlahnya 9. LPLPO diberi tanggal dan ditandatangani sub unit dan jaringannya, petugas gudang obat dan kepala puskesmas.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 b. Mempelajari distribusi pada jaringan pelayanan puskesmas (puskesmas pembantu dan Ponkesdes) langkah langkah distribusi pada jaringan sudah tercangkup pada alur distribusi diatas.
6	Sabtu, 19 Maret 2022	Pemusnahan dan Penarikan	a. Mempelajari alur pemusnahan dan penarikan obat kadaluarsa alur pemusnahan dan penarikan obat kadaluarsa ➤ Obat yang telah kadaluarsa dikumpulkan ➤ Obat kadaluarsa yang telah dikumpulkan akan dikirim ke Gudang Obat Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik untuk dilakukan pemusnahan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Selama ini untuk Pemusnahan sediaan Obat dan BMHP di puskesmas kebomas masih di ikutkan pemusnahan di Gudang Obat milik Dinas Kesehatan kabupaten Gresik. b. Mempelajari alur penarikan obat yang dilakukan BPOM atau dari industri farmasi produk tersebut ➤ Adanya surat penarikan yang berisi intruksi penarikan obat dari BPOM kepada pemilik izin edar kepada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian. ➤ Fasilitas pelayanan kefarmasian yang masuk dalam jangkauan penarikan wajib melaksanakan pengembalian sesuai dengan instruksi surat penarikan ➤ Melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang meliputi laporan awal pelaksanaan penarikan obat, laporan berkala pelaksanaan penarikan obat dan laporan akhir hasil penarikan obat c. Mempelajari pemusnahan dokumen-dokumen di puskesmas secara berkala contoh : resep, LPLPO, dll pemusnahan dokumen- dokumen secara berkala seperti resep dan LPLPO dilakukan setiap 5 tahun sekali sebagaimana yang diatur dalam perundang – undangan.

Gresik, 19 Maret 2022

Dosen Pembimbing,*

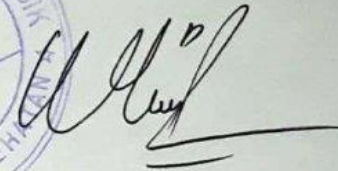
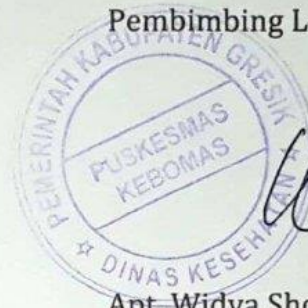


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT.

NIDN. 0711088504

Gresik, 19 Maret 2022

Pembimbing Lapangan*(Puskesmas Kebomas)



Apt. Widya Sholihatunnisa' S.Farm

NIP. 19840612 201903 2 008

SIPA. 19840612/SIPA_35.25/2021/2967

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

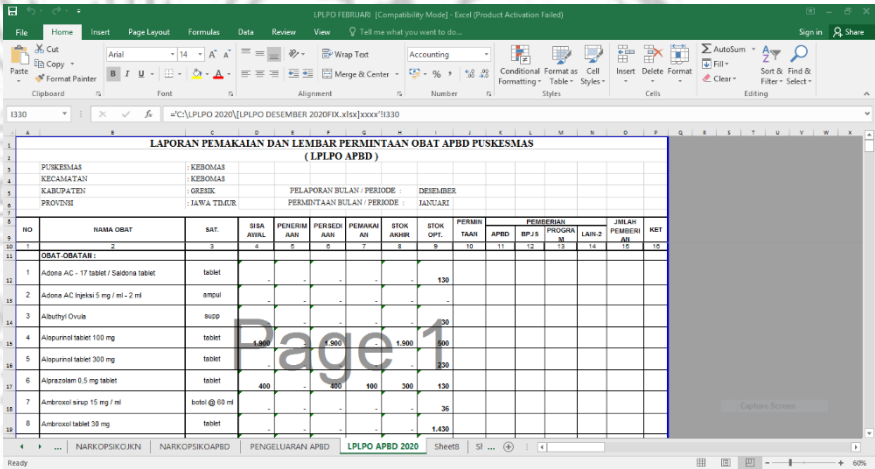
Minggu ke : 3

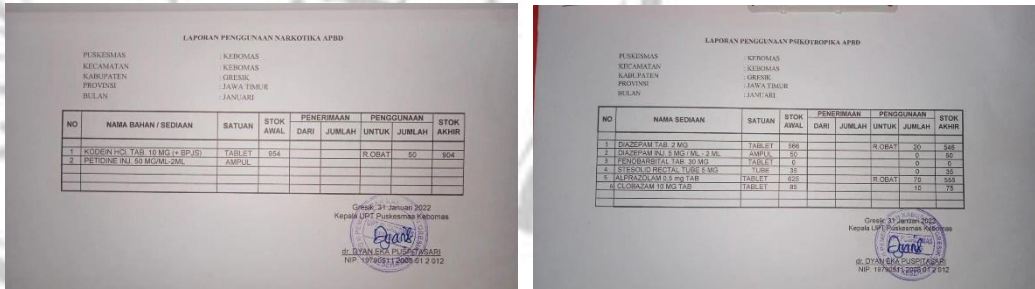
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 21 Maret 2022	Pengendalian persediaan	a. Mempelajari sistem pengendalian persediaan di puskesmas termasuk stok opname Stok opname pada puskesmas dilakukan setiap 1 bulan sekali. Stok opname membantu dalam mengendalikan persediaan obat dan BMHP sehingga petugas mengetahui jumlah obat yang tersedia, alur distribusi obat, masa kadaluarsa obat. Yang dilakukan saat stok opname adalah dimulai dari obat APBD terlebih dahulu dan dilanjutkan obat JKN dengan mengecek kartu stok pada masing – masing obat apakah sisa obat yang tertera pada kartu stok pengeluaran obat terakhir sudah benar atau belum.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 23 Maret 2022	Pencatatan dan pelaporan	a. Buku penerimaan dan buku pengeluaran berisi daftar obat yang diterima dan yang keluar/sudah digunakan. Berikut foto buku penerimaan dan buku pengeluaran : - Buku penerimaan dan pengeluaran obat APBD

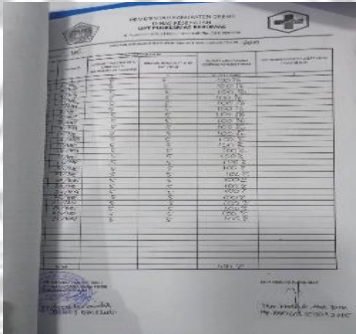
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Buku penerimaan dan pengeluaran obat JKN

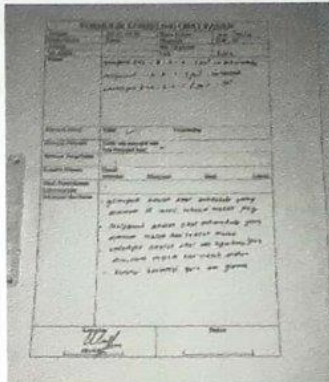
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Pencatatan obat narkotik, psikotropik JKN

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 25 Maret 2022	Pencatatan dan pelaporan	a. Mempelajari Laporan-laporan yang digunakan dipuskesmas : 1. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Obat (LPLPO) Laporan ini Berisi tentang data pemakaian dan permintaan obat yang selalu dibuat setiap bulannya baik obat APBD dan obat JKN 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2. Laporan Obat Rusak/Kadaluarsa Laporan ini berisi tentang obat yang mengalami kerusakan atau sudah kadaluarsa. Laporan ini di buat setiap bulannya.  Mempelajari Laporan-laporan yang digunakan dipuskesmas : 3. Laporan Psikotropika dan Narkotika - Laporan obat narkotika, psikotropika APBD 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Laporan obat narkotika, psikotropika JKN

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 26 Maret 2022	Pencatatan dan pelaporan	1. Laporan Kepatuhan terhadap formularium nasional Laporan kepatuhan ini dilaporkan setiap bulan sehingga ada bukti seberapa besar persentase kepatuhan yang ada di puskesmas kebomas.  Mempelajari Laporan-laporan yang digunakan di puskesmas : 2. Laporan pelayanan Kefarmasian (PIO, PTO dan Konseling,) - Laporan PIO (Pelayanan Informasi Obat) pelayanan informasi obat merupakan kewajiban farmasis yang didasarkan pada kepentingan pasien, pelayanan informasi berkaitan dengan penggunaan obat secara tepat, aman dan rasional.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

Gresik, 26 Maret 2022

Dosen Pembimbing,*

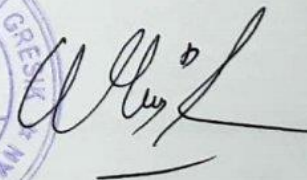


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT.

NIDN. 0721119001

Gresik, 26 Maret 2022

Pembimbing Lapangan*(Puskesmas Kebomas)

Apt. Widya Sholihatunnisa' S.Farm

NIP. 19840612 201903 2 008

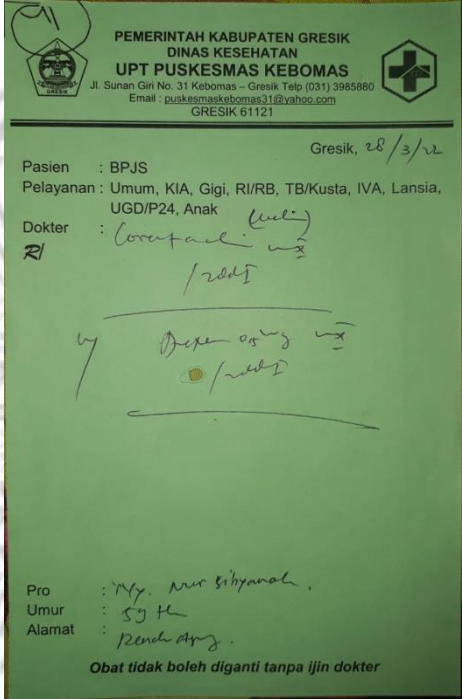
SIPA. 19840612/SIPA_35.25/2021/2967

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

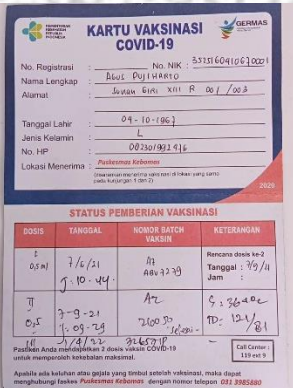
Minggu ke : 4

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 28 Maret 2022	Pencatatan dan pelaporan	1. Laporan Penggunaan Obat Rasional Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien mendapat obat sesuai dengan indikasi penyakitnya, dalam dosis sesuai dengan kondisi masing-masing, untuk jangka waktu yang cukup. Pelaporan Obat Rasional di puskesmas dilakukan terhadap 3 diagnosa penyakit yaitu ISPA Non Pneumonia, Diare Non Spesifik dan Myalgia tidak membutuhkan injeksi. Pelaporan dilaporkan setia bulannya ke Kementrian Kesehatan.  2. Laporan Obat Program vaksinasi covid-19

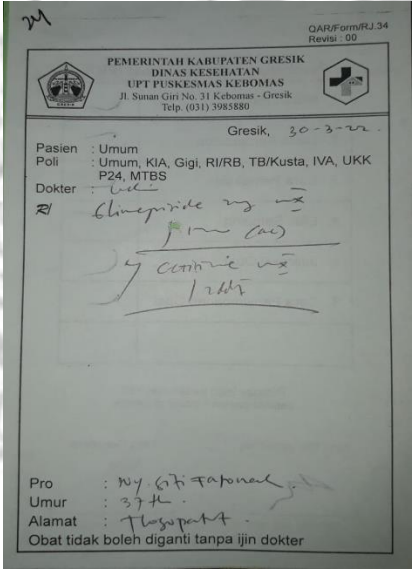
No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			program vaksinasi covid-19 ini memiliki penanggung jawab. Laporan yang diserahkan berisi tentang tanggal pelaksanaan vaksin dan jenis vaksin dan jumlah penggunaan vaksin  ➤ Mempelajari sistem informasi manajemen pencatatan dan pelaporan Pencatatan dan pelaporan selalu dilakukan akhir bulan setelah semua sub unit yang ada melaporkan penggunaan obat yang digunakan. Dengan adanya pencatatan dan pelaporan ini memudahkan apoteker dalam memantau jumlah keluar masuknya obat dan alur penggunaan obat.

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			A. Kegiatan harian melakukan pelayanan resep  Langkah – langkah pelayanan resep: 1. Setelah pasien memberikan resep, TTK akan melakukan skrinning resep 2. TTK mengambil obat loratadin 10mg sebanyak 10 tablet 3. TTK mengambil obat dexamethasone 0.5mg sebanyak 10 tablet 4. TTK memberi etiket pada masing-masing obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Loratadine , menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan dan harus dihabiskan, obat ini digunakan sebagai meredakan alergi. - Dexamethasone , menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, obat ini digunakan untuk meredakan peradangan. PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas – Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Nur sihyana Tgl. 3 x Sehari ... 1 Tab/Kep/Sendok Takar alergi Dexamethasone Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas – Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Nur sihyana Tgl. 3 x Sehari ... 1 Tab/Kep/Sendok Takar peradangan Dexamethasone Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : - Memasukkan obat kedalam plastik - Menceklis bagian belakang resep - Melakukan pemanggilan nama dan alamat pasien

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			8. Menyerahkan resep kepada pasien untuk ditanda tangani bagian “Penerima resep” 9. Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi obat. B. Membantu pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan melakukan tensi dan skrinning. 

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 30 maret 2022	Product Knowledge	1. Mempelajari sediaan farmasi di Puskesmas berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan, Narkotik/Psikotropik, OOT, Prekursor) Macam-macam obat yang ada di ruang obat puskesmas kebomas : a) Obat reguler Macam obat yang termasuk obat reguler ini adalah obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras. Pada obat reguler ini terdapat beberapa macam bentuk sediaan obat seperti pil, tablet, kaplet, situp, suspensi. b) Obat Narkotika/Psikotropik Obat yang termasuk kedalam obat Narkotika/ psikotropika akan disimpan pada lemari kecil tersendiri. Contoh Obat Narkotika : 1) Kodein HCL tablet 10 mg Contoh Obat Psikotropika : 1) Diazepam tablet 2mg 2) Diazepam injeksi 5mg/ml-2ml 3) Stesolid rectal tube 5 mg 4) Alprazolam tablet 0,5 mg

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			c) Obat OOT Ada beberapa contoh obat OOT seperti Klorpromazin HCl tablet salut 25 mg, Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl), Haloperidol tablet 5 mg. A. Melakukan pelayanan resep  Langkah – langkah pelayanan resep: 1. Setelah pasien memberikan resep, TTK akan melakukan skrinning resep 2. TTK mengambil obat glimepiride 2mg sebanyak 10 tablet 3. TTK mengambil obat cetirizin 10mg sebanyak 10 tablet 4. TTK memberi etiket pada obat

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Glimepiride , menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum pagi hari 1 tablet sebelum makan, obat ini digunakan untuk obatmeredakan gula darah . - Cetirizine , menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum 2x 1 hari 1 tablet sesudah makan, obat ini digunakan untuk obat meredakan alergi . 5. Memasukkan obat kedalam plastik 6. Menceklis bagian belakang resep 7. Melakukan pemanggilan nama dan alamat pasien 8. Menyerahkan resep kepada pasien untuk ditanda tangani bagian “Penerima resep” 9. Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi obat. B. membantu vaksinasi covid-19 bagian pengumpulan data pasien dan tensi pasien vaksinasi.

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	rabu, 30 maret 2022	mempelajari bahan medis habis pakai, alkes	A. Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes di Puskesmas 3. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) - Alat suntik sekali pakai 1 ml tuberculin digunakan oleh petugas kesehatan saat melakukan penyuntikan pada Program Imunisasi dan penyuntikan lainnya. - Alcohol swab berupa kapas atau tisu alkohol antiseptik yang digunakan untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis. - Blood lancet untuk pengambilan sampel darah yang nantinya digunakan mengecek darah - Etanol 70% 1000ml untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis. Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis. - Handscoen non steril digunakan oleh tenaga medis saat melakukan pemeriksaan fisik kepada pasien. Selain itu, sarung tangan non steril juga digunakan untuk memegang alat Kesehatan, atau bisa juga digunakan Ketika membersihkan alat kesehatan yang digunakan.

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4. Alat Kesehatan - Kasa steril kasa ini biasa digunakan untuk membersihkan bagian tubuh yang mengalaami luka. - Pembalut gips alat ini digunakan untuk pasien yang mengalami patah tulang ataupun retak tulang - Thermometer digunakan untuk mengukur suhu tubuh - Tensimeter digunakan untuk mengukur tekanan darah pasien. - Urine bag biasa digunakan untuk tempat mengumpulkan dan menyimpan urin sementara.

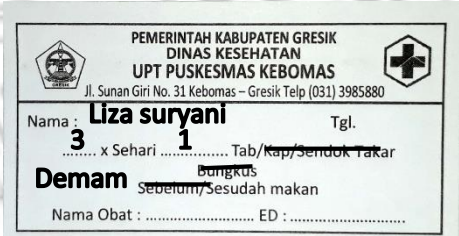
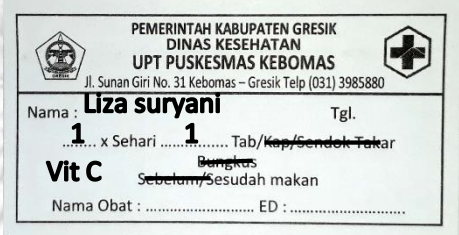
No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			7. Melakukan pembuatan label untuk pasien Diabetes  The infographic is titled "DIABETES diabetes" in a stylized font. It includes a definition: "Diabetes (Kencing Manis) merupakan suatu penyakit yang timbul pada seseorang akibat kadar gula darah yang melebihi batas normal yaitu 200 mg/dl." Below this, it lists "Gejala Utama" (Main Symptoms): "Sering Kencing (Poliuri)", "Cepat Lapar (Polifagia)", and "Sering Haus (Polidipsi)". It also provides "Cegah Diabetes dengan:" (Prevent Diabetes with:): "Minum obat secara teratur sesuai anjuran Dokter", "Perbanyak konsumsi sayur & buah, kurangi lemak, gula, dan garam", "Beraktivitas fisik secara teratur", and "Jaga kadar gula darah dengan tes rutin dan check-up". A warning section states: "Waspada infeksi kulit, rasa kesemutan, rasa terbakar dan terjadi luka pada bagian kaki". The logo "GERMAS" is at the bottom right.

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			C. Melakukan pelayanan resep D. membantu vaksinasi covid-19 bagian pengumpulan data pasien dan tensi pasien vaksinasi.
4	Kamis, 31 maret 2022	Macam-macam obat program di puskesmas kebomas	Mempelajari macam-macam obat program di Puskesmas (vaksin, Program TBC, Program Jiwa, Program Gizi, Program Kecacingan, Program KIA, Program Kusta, dan Program Diare) a. Program Vaksin 1. Vaksin Covid-19 2. Vaksin TT b. Program TBC - macam-macam obat pada program TBC yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. OAT – FDC Kategori 1-3 PAKET c. Program Jiwa - macam-macam obat jiwa yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. Clobazam tablet 10 mg 2. Clozapin tablet 25 mg 3. Haloperidol tablet 5mg 4. Klorpromazin HCL tablet salut 100mg

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5. Sikzonoat injeksi 6. Trifluoperasin tablet 5mg 7. Triheksifenidil hiroklorida tablet 2mg d. Program Gizi macam-macam obat pada program gizi yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. Tablet tambah darah 2. Zink sirup 20mg/5ml (Zircum kid sirup) e. Program kecacingan macam-macam obat pada program kecacingan yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. Albendazol tablet 400mg f. Program KIA macam-macam obat pada program KIA yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. Fitomenadion injeksi 2mg/ml 2. Gentamisin injeksi 40mg/ml 3. Kalsium glukonat injeksi i.v 10% 4. Magnesium sulfat injeksi 20% 5. Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg g. Program Kusta

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			macam-macam obat pada program Kusta yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. MB Anak 2. MB Dewasa 3. PB Anak 4. PB Dewasa h. Program Diare macam-macam obat pada program diare yang ada di puskesmas kebomas yaitu; 1. Garam Oralit untuk 200ml air 2. Zink tablet 20mg

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			A. Kegiatan harian yang saya lakukan melakukan pelayanan resep : - Langkah – langkah pelayanan resep: - Setelah pasien memberikan resep, TTK akan melakukan skrinning resep - TTK mengambil obat paracetamol 500mg sebanyak 10 tablet - TTK mengambil obat vitamin C sebanyak 10 tablet - TTK memberi etiket pada masing-masing obat - Paracetamol, menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum 3x sehari 1 tablet sesudah makan, obat ini digunakan untuk menurunkan demam dan meringankan nyeri.

No .	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			7. Vitamin C, menggunakan etiket putih dengan cara pakai diminum 1x sehari 1 tablet sesudah makan, obat ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin c pada tubuh.   8. Memasukkan obat kedalam plastik 9. Menceklis bagian belakang resep 10. Melakukan pemanggilan nama dan alamat pasien 11. Menyerahkan resep kepada pasien untuk ditanda tangani bagian “Penerima resep” 12. Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi obat.

No	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			B. membantu vaksinasi covid-19 bagian pengumpulan data pasien dan tensi pasien vaksinasi.

Gresik, 2 April 2022

Dosen Pembimbing,*

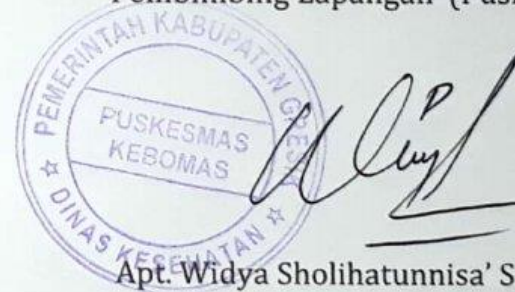


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT.

NIDN. 0721119001

Gresik, 2 April 2022

Pembimbing Lapangan*(Puskesmas Kebomas)



Apt. Widya Sholihatunnisa' S.Farm

NIP. 19840612 201903 2 008

SIPA. 19840612/SIPA_35.25/2021/2967

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (P/Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 7/3²² R/ Omeprazole 20mg tab No X S 2 dd 1 ac R/ Antasida tab No X S 3 dd 1 ac R/ Vit B Complex tab No X S 2 dd 1 Pro : Rochim Umur : 69 th Alamat : RA	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rochim</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>69 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Omeprazole, antasida, Vit B Complex</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20mg, 200mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 dd 1 ac, 3 dd 1 ac, 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>07 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Omeprazole : Rp. 6000,- Antasida : Rp. 2000,- Vit B Complex : Rp. 5000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rochim	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	69 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Omeprazole, antasida, Vit B Complex	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	20mg, 200mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dd 1 ac, 3 dd 1 ac, 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rochim																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	69 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Omeprazole, antasida, Vit B Complex																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	20mg, 200mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dd 1 ac, 3 dd 1 ac, 2 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Rochim</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>2</u> x Sehari <u>1</u> C Tab/Kap/Sendok Takar <u>Lambung</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah</u> makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Rochim</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>2</u> x Sehari <u>1</u> C Tab/Kap/Sendok Takar <u>Vit B com</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah</u> makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Rochim</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> C Tab/Kap/Sendok Takar <u>Lambung</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah</u> makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ Bungkus <u>Sebelum/Sesudah</u> makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : _____ Unit : _____ Asrama/Poli : _____			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1228"> Nama Obat : <u>Omeprazole</u> Kandungan : <u>omeprazole 20mg</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>Peningkatan resiko pteu menia</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur Ruangan</u> </td> <td data-bbox="1467 853 2060 1228"> Nama Obat : <u>Antasida cloen</u> Kandungan : <u>Aluminium hydroxide</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mulau dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1467 1380"> Nama Obat : <u>Vit B Complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki Stamina tubuh</u> </td> <td data-bbox="1467 1228 2060 1380"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Omeprazole</u> Kandungan : <u>omeprazole 20mg</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>Peningkatan resiko pteu menia</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>Antasida cloen</u> Kandungan : <u>Aluminium hydroxide</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mulau dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>Vit B Complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki Stamina tubuh</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Omeprazole</u> Kandungan : <u>omeprazole 20mg</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>Peningkatan resiko pteu menia</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>Antasida cloen</u> Kandungan : <u>Aluminium hydroxide</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mulau dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>						
Nama Obat : <u>Vit B Complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>2 x 1 diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki Stamina tubuh</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____						

		ESO potensial : muntah, Kulit memerah KI : Jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur Ruangan dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skrining resep, mengambil obat, memberi etiket, membungkus obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ini obat omeprazole untuk lambung diminum dua kali sehari sebelum makan, ini obat anta- sida cloen untuk lambung diminum 3 kali sehari sebelum makan, lalu untuk vitamin B complex diminum dua kali sehari sesudah makan. Sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan Lagi --- Terima Kasih --			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (1 /Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/ Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Manik Endang</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>62</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Glimepirid, metformin, Amlodipin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 mg, 500 mg, 5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>30, 30, 30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>pagi ac, malam, 1 ddi</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>07 - Maret - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Manik Endang	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	62	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirid, metformin, Amlodipin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	2 mg, 500 mg, 5 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	30, 30, 30	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	pagi ac, malam, 1 ddi	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 - Maret - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Manik Endang																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	62																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepirid, metformin, Amlodipin																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	2 mg, 500 mg, 5 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	30, 30, 30																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	pagi ac, malam, 1 ddi																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 - Maret - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							
	7/22 3 R/ Glimepirid 2mg No. xxx S 100 ac R/ Metformin 500mg No. xxx S 001 R/ Amlodipin 5mg No. xxx S 1 ddi pro - Manik Endang umur - 62 Alamat - Cerme	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Glimepirid 2mg : Rp. 8.000,- Amlodipin : Rp. 4000,- Metformin 500mg : Rp. 3.000,-																																							

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>NANIE</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>Pagi</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>dicobet</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>NANIE</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>1</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>tensi</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>NANIE</u> Tgl. <u>7/3/22</u> <u>MLM</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>dicobet</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : Umur : Alamat : Tgl :			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1444 1228"> Nama Obat : <u>Filmepride</u> Kandungan : <u>Filmepride 2mg</u> Dosis lazim : <u>Pagi x 1 tab Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u> </td> <td data-bbox="1444 853 2060 1228"> Nama Obat : <u>Metformin</u> Kandungan : <u>Metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>Malam x 1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1444 1385"> Nama Obat : <u>amlodipin</u> Kandungan : <u>amlodipin 5mg</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan tekanan darah</u> </td> <td data-bbox="1444 1228 2060 1385"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Filmepride</u> Kandungan : <u>Filmepride 2mg</u> Dosis lazim : <u>Pagi x 1 tab Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>Metformin</u> Kandungan : <u>Metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>Malam x 1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>amlodipin</u> Kandungan : <u>amlodipin 5mg</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan tekanan darah</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Filmepride</u> Kandungan : <u>Filmepride 2mg</u> Dosis lazim : <u>Pagi x 1 tab Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>	Nama Obat : <u>Metformin</u> Kandungan : <u>Metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>Malam x 1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Temperatur Ruangan</u>						
Nama Obat : <u>amlodipin</u> Kandungan : <u>amlodipin 5mg</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan tekanan darah</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : pusing, Mual, letah KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur Ruangan	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat.	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu, permissi ini untuk obat glimepiridnya diminum pagi Sebelum makan, untuk obat metforminnya diminum malam hari Sesudah makan, lalu untuk amlodipin obat menurunkan tekanan darah diminum Sehari 1x Sesudah makan. Sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan Lagi... Terima Kasih...	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																											
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/ Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/ Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 7/3²² R/ Demacolin tab No x s 3 dd 1 R/ Prednison tab No x s 2 dd 1 R/ Thiampenicol tab No x s 3 dd 1 R/ Domperidon tab No x s 3 dd 1 ac pro = Zahran umur = 11 tahun Alamat = Kawisayan	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Zahran</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>11 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Demacolin, prednison, Thiampenicol, Domperidon</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1, 2 dd 1, 3 dd 1, 3 dd 1 ac</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>7 maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>Demacolin = Rp. 6.500,-</td> <td>Thiampenicol = Rp. 5.000,-</td> </tr> <tr> <td>prednison = Rp. 5.000,-</td> <td>Domperidon = Rp. 4.000,-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Zahran	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	11 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Demacolin, prednison, Thiampenicol, Domperidon	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1, 2 dd 1, 3 dd 1, 3 dd 1 ac	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	7 maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—	Demacolin = Rp. 6.500,-	Thiampenicol = Rp. 5.000,-	prednison = Rp. 5.000,-	Domperidon = Rp. 4.000,-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Zahran																																											
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	11 tahun																																											
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Demacolin, prednison, Thiampenicol, Domperidon																																											
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																											
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10, 10																																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1, 2 dd 1, 3 dd 1, 3 dd 1 ac																																											
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	7 maret 2022																																											
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																											
Demacolin = Rp. 6.500,-	Thiampenicol = Rp. 5.000,-																																												
prednison = Rp. 5.000,-	Domperidon = Rp. 4.000,-																																												

		Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	
e. Product knowledge		Nama Obat : Demacolin Kandungan : paracetamol, pseudophedrin Dosis lazim : 3x1 hari Sesudah makan Kegunaan : Demam, flu ESO potensial : mengantuk, sesak napas KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur Ruangan Nama Obat : Thiam penicol Kandungan : Thiam penicol Dosis lazim : 3x1 hari sesudah makan dihabiskan Kegunaan : antibiotik	Nama Obat : Prednison Kandungan : prednison 5mg Dosis lazim : 2x1 sesudah makan Kegunaan : Radang ESO potensial : mual, muntah, KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur Ruangan Nama Obat : Domperidon Kandungan : Domperidon 10 mg Dosis lazim : 3x1 hari ciminum sebelum makan Kegunaan : mual muntah	

		ESO potensial : Sakit kepala, mual, muntah KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur Ruang an	ESO potensial : Sakit kepala, gatal-gatal KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur Ruang an
f. Tahap pembuatan Skrining Resep, mengambil obat, Memberi etiket, Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ini Obat Demacolin untuk demam dan flu diminum tiga kali sehari sesudah makan, ini obat prednison untuk radang diminum dua kali sehari sesudah makan, ini Thiampenicol untuk antibiotik diminum tiga kali sehari dihabiskan, lalu ini obat domperidon untuk mual dan muntah diminum tiga kali sehari sebelum makan. —			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan (Resep asli) Resep obat : Racikan/non (racikan) Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (1/Tidak) Pengulangan resep : Iter...kali (Neiter) Tempel Resep/salin resep disini! 7/3 22 R/ GG tab NO. x s 3 ddi R/ Cetrizin tab NO. x s 3 ddi R/ Eritromisin tab NO. x s 3 ddi pro = Mesini umur = 53 Alamat = Tulomantung	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Mesini</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>53</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Gliseril Guajakolat, Cetrizin, Eritromisin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 ddi, 3 ddi, 3 ddi</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>07 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Gliseril Guajakolat = Rp 3.000,- Cetrizin = Rp 4.000,- Eritromisin = Rp 12.000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Mesini	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	53	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Gliseril Guajakolat, Cetrizin, Eritromisin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 3 ddi, 3 ddi	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Mesini																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	53																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Gliseril Guajakolat, Cetrizin, Eritromisin																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 3 ddi, 3 ddi																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat / warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>mesini</u> Tgl. <u>7/3</u> 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>Batuk</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>mesini</u> Tgl. <u>7/3</u> 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>Habisakan</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>mesini</u> Tgl. <u>7/3</u> 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>alergi</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : _____ Umur : _____ Alamat Pasien : _____ Tgl : _____				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1456 1228"> Nama Obat : <u>Glisiril Glukolat</u> Kandungan : <u>Glisiril Glukolat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk berdahak</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, kembung</u> KI : <u>jika terdapat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u> </td> <td data-bbox="1456 853 2072 1228"> Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizin hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1456 1380"> Nama Obat : <u>Eritromisin</u> Kandungan : <u>erythromycin</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>antibiotik</u> </td> <td data-bbox="1456 1228 2072 1380"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>			Nama Obat : <u>Glisiril Glukolat</u> Kandungan : <u>Glisiril Glukolat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk berdahak</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, kembung</u> KI : <u>jika terdapat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u>	Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizin hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u>	Nama Obat : <u>Eritromisin</u> Kandungan : <u>erythromycin</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>antibiotik</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Glisiril Glukolat</u> Kandungan : <u>Glisiril Glukolat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk berdahak</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, kembung</u> KI : <u>jika terdapat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u>	Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizin hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruang -25°C</u>							
Nama Obat : <u>Eritromisin</u> Kandungan : <u>erythromycin</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari sesudah makan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>antibiotik</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____							

		ESO potensial : mual, muntah, nyeri perut KI : Jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur Ruang	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap-pembuatan Skining resep, mengambil obat, memberi etiket mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ini obat gliseril guaiakolat untuk batuk berdahak diminum tiga kali sehari sesudah makan, ini obat cetirizin untuk alergi diminum tiga kali sehari, lalu ini obat eritromisin untuk antibiotiknya diminum tiga kali sehari sesudah makan dihabiskan ya bu... Sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi... Terima kasih			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																													
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (✓/Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 08/22 03 R/ <u>talimepiride 2mg No xx</u> <u>5100 ac</u> R/ <u>metformin 500mg No xx</u> <u>5 0-0-1</u> R/ <u>Vit B Complex No x</u> <u>5 1 dd 1</u> pro = Sriah umur = 65 alamat = Kebomas	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Sriah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>65 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>talimepiride, metformin, Vit B Com</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2mg, 500mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>30, 30, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 dd pagi, 1 dd 1 min, 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>08 maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>talimepiride</td> <td>~ Rp. 8.000,-</td> </tr> <tr> <td>metformin</td> <td>~ Rp. 3.000,-</td> </tr> <tr> <td>Vit b complex</td> <td>~ Rp. 5.000,-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Sriah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	65 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	talimepiride, metformin, Vit B Com	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	2mg, 500mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	30, 30, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd pagi, 1 dd 1 min, 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	08 maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—	talimepiride	~ Rp. 8.000,-	metformin	~ Rp. 3.000,-	Vit b complex	~ Rp. 5.000,-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Sriah																																													
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	65 tahun																																													
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	talimepiride, metformin, Vit B Com																																													
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	2mg, 500mg																																													
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																													
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	30, 30, 10																																													
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd pagi, 1 dd 1 min, 1 dd 1																																													
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	08 maret 2022																																													
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																													
talimepiride	~ Rp. 8.000,-																																														
metformin	~ Rp. 3.000,-																																														
Vit b complex	~ Rp. 5.000,-																																														

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sultan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 7985880 Nama : <u>Sriah</u> Tgl. <u>8/3/22</u> <u>pagi</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>diabet</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sultan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 7985880 Nama : <u>Sriah</u> Tgl. <u>8/3/22</u> <u>1</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>vit B</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sultan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 7985880 Nama : <u>Sriah</u> Tgl. <u>8/3/22</u> <u>malam</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>diabet</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sultan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 7985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : _____ Tgl : _____ Umur : _____ Alamat Pakai : _____ OBAT LUAR				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1456 1228"> Nama Obat : <u>Glimepiride</u> Kandungan : <u>Glimepiride 2mg</u> Dosis lazim : <u>pagi x1 tab sebelum makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u> </td> <td data-bbox="1456 853 2072 1228"> Nama Obat : <u>metformin</u> Kandungan : <u>metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>malam x1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1456 1380"> Nama Obat : <u>vit B complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1x1 diminum Setelah makan</u> Kegunaan : <u>Vitamin tubuh</u> </td> <td data-bbox="1456 1228 2072 1380"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>			Nama Obat : <u>Glimepiride</u> Kandungan : <u>Glimepiride 2mg</u> Dosis lazim : <u>pagi x1 tab sebelum makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : <u>metformin</u> Kandungan : <u>metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>malam x1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : <u>vit B complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1x1 diminum Setelah makan</u> Kegunaan : <u>Vitamin tubuh</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Glimepiride</u> Kandungan : <u>Glimepiride 2mg</u> Dosis lazim : <u>pagi x1 tab sebelum makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : <u>metformin</u> Kandungan : <u>metformin 500mg</u> Dosis lazim : <u>malam x1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menurunkan kadar gula</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, diare</u> KI : <u>tidak terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah suhu 25°C</u>							
Nama Obat : <u>vit B complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1x1 diminum Setelah makan</u> Kegunaan : <u>Vitamin tubuh</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____							

		ESO potensial : <i>Muntah, Kulit Memerah</i> KI : <i>giky, terdapat riwayat alergi dengan obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>dibawah Suhu 25°C</i>	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan <i>skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket mengemas obat</i> g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) <i>- Ibu ini obat glimepirid untuk menurunkan kadar gula di minum pagi hari 1 tab aja sebelum makan, ini obat metformin untuk menurunkan kadar gula di minum malam hari 1 tab aja sesudah makan, lalu ini Obat Vitamin B complex di minum sehari satu kali saja ya bu ---</i>	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (> Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 3/22 3 Pamol CTM GG Dexa) 10.3 → x 11 3 dd 1 bges pro = Rayana umur = 8 bulan Alamat = Randu Agung	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rayana</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>8 Bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>paracetamol, CTM, GG, Dexamethason</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet → puyer</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3, 3, 3, 3</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 bungkus</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>8 - 3 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table border="1"> <tr> <td> paracetamol CTM GG Dexamethason </td> <td> masing-masing 3 tablet di puyer di jadiin 12 bungkus </td> </tr> </table> C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>Rp. 12.000,-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rayana	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	8 Bulan	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	paracetamol, CTM, GG, Dexamethason	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet → puyer	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	3, 3, 3, 3	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 bungkus	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8 - 3 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—	paracetamol CTM GG Dexamethason	masing-masing 3 tablet di puyer di jadiin 12 bungkus	Rp. 12.000,-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rayana																																										
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	8 Bulan																																										
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																										
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	paracetamol, CTM, GG, Dexamethason																																										
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																										
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet → puyer																																										
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	3, 3, 3, 3																																										
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																										
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 bungkus																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8 - 3 - 2022																																										
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																										
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																										
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																										
paracetamol CTM GG Dexamethason	masing-masing 3 tablet di puyer di jadiin 12 bungkus																																											
Rp. 12.000,-																																												

		Nama Obat / warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1228"> Nama Obat : <i>Paracetamol</i> Kandungan : <i>Paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, Nyeri</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1228"> Nama Obat : <i>GG</i> Kandungan : <i>Gliseril Guarakolat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Batuk</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1467 1380"> Nama Obat : <i>CTM</i> Kandungan : <i>Chlorpheniramine maleat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan alergi</i> </td> <td data-bbox="1467 1228 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : <i>Paracetamol</i> Kandungan : <i>Paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, Nyeri</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : <i>GG</i> Kandungan : <i>Gliseril Guarakolat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Batuk</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : <i>CTM</i> Kandungan : <i>Chlorpheniramine maleat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan alergi</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <i>Paracetamol</i> Kandungan : <i>Paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, Nyeri</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : <i>GG</i> Kandungan : <i>Gliseril Guarakolat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Batuk</i> ESO potensial : <i>maul, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan :							
Nama Obat : <i>CTM</i> Kandungan : <i>Chlorpheniramine maleat</i> Dosis lazim : <i>3 x 1 bungkus sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan alergi</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : mual, muntah KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining Resep. mengambil obat, dibuka kemasannya, di blender, dituang di kertas perkamen, di timbang secara visual, di klem, di beri etiket, di kemas g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ini obat untuk Batuk, Panas, radang di minum tiga kali sehari 1 bungkus di kasih air 1 Sendok sesudah makan ya bu... Sudah Ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi-- Terima kasih. --	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (1 /Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali (Neiter) Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rizal</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>paracetamol, amoxicillin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500 mg, 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1, 3 cld 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>8-3-2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rizal	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	20 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	paracetamol, amoxicillin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg, 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1, 3 cld 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8-3-2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rizal																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	20 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	paracetamol, amoxicillin																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg, 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1, 3 cld 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8-3-2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
	8/3 ²² R/ Amoxicillin 500mg tab No x 3 x dd 1 R/ paracetamol 500mg tab No x 3 dd 1 DO - Rizal umur = 20 tahun Alamat : Kedangyang	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 																																							
		C. Perhitungan biaya resep Paracetamol = Rp. 5000,- Amoxicillin = Rp. 5000,-																																							

		Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1456 1228"> Nama Obat : <i>Amoxicillin</i> Kandungan : <i>Amoxicillin 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>pusing, kulit memerah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i> </td> <td data-bbox="1456 853 2072 1228"> Nama Obat : <i>paracetamol</i> Kandungan : <i>paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1228 1456 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1456 1228 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : <i>Amoxicillin</i> Kandungan : <i>Amoxicillin 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>pusing, kulit memerah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>paracetamol</i> Kandungan : <i>paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <i>Amoxicillin</i> Kandungan : <i>Amoxicillin 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>pusing, kulit memerah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>paracetamol</i> Kandungan : <i>paracetamol 500mg</i> Dosis lazim : <i>3x1 Sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Demam, nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : <i>—</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skrlning Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) mas ini obat paracetamol untuk demam dan nyeri diminum tiga kali sehari, lalu ini amoxicillin untuk antibiotiknya diminum tiga kali sehari sesudah makan semuanya yamar... Sudah mas, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi Terima kasih. ..			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan / <u>Resep asli</u> Resep obat : Racikan / <u>non racikan</u> Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (<u>></u>) / Tidak Pengulangan resep : Iter....kali / <u>Neiter</u> Tempel Resep/salin resep disini! 8/22 3 <u>R/ Coparacetin tab No. x</u> <u>S 3 dd 1</u> <u>R/ Dexametason tab No. x</u> <u>S 2 dd 1 prn</u> pro : taufik umur : 25 th Alamat : D.A.	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Taufik</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>25 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Coparacetin, Dexamethason</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 . 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 , 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>8 - 3 - 22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Coparacetin = Rp. 6.000 Dexamethason = Rp. 3.000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Taufik	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	25 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Coparacetin, Dexamethason	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 . 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8 - 3 - 22	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Taufik																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	25 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Coparacetin, Dexamethason																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tab																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 . 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 2 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	8 - 3 - 22																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Taufik</u> Tgl. <u>8/3/22</u> 2 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>Balipinas</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Taufik</u> Tgl. <u>8/3/22</u> 2 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>Pardung</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : _____ Umur : _____ Alamat : _____ Tgl : _____			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1236"> Nama Obat : <u>Coparcefirin tab</u> Kandungan : <u>pam, Eufedresin, ephedrin</u> <u>Chlorpheniramine</u> Dosis lazim : <u>3x1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u> </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1236"> Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexamethason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>2x1 tab Sesudah mkn</u> Kegunaan : <u>Radang, nyeri telan</u> ESO potensial : <u>mual, pusing, kulit memerah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1236 1467 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1467 1236 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Coparcefirin tab</u> Kandungan : <u>pam, Eufedresin, ephedrin</u> <u>Chlorpheniramine</u> Dosis lazim : <u>3x1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexamethason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>2x1 tab Sesudah mkn</u> Kegunaan : <u>Radang, nyeri telan</u> ESO potensial : <u>mual, pusing, kulit memerah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Coparcefirin tab</u> Kandungan : <u>pam, Eufedresin, ephedrin</u> <u>Chlorpheniramine</u> Dosis lazim : <u>3x1 tab Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexamethason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>2x1 tab Sesudah mkn</u> Kegunaan : <u>Radang, nyeri telan</u> ESO potensial : <u>mual, pusing, kulit memerah</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>di bawah suhu 25°C</u>						
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan skrining resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak -- ini obat untuk batuk pilek panas namanya coparcetin. diminum tiga kali sehari Sesudah makan, untuk obat ini digunakan radang diminum bila perlu saja, aturan minumnya dua kali sehari Sesudah makan ya Pak --			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

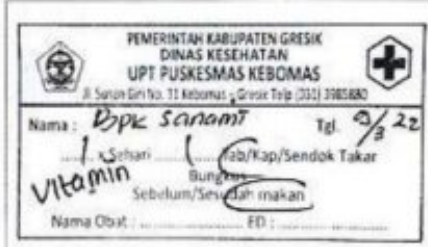
Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 9/3²² R/ Kalk no. 2x S 1-0-0 R/ Vit C No. 2x S 1-0-0 pro = Dwi Lestari umur = 28 tahun Alamat = Kembangan	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dwi Lestari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>28 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Kalk , Vit C</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500 mg , 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20 , 20</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>pagi 1x1 , pagi 1x1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>09 - 03 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Kalk : Rp. 10.000,- Vit C : Rp. 6.000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Dwi Lestari	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	28 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Kalk , Vit C	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20 , 20	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	pagi 1x1 , pagi 1x1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	09 - 03 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Dwi Lestari																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	28 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Kalk , Vit C																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20 , 20																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	pagi 1x1 , pagi 1x1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	09 - 03 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1236"> Nama Obat : <i>Kalk (Kalsium laktat)</i> Kandungan : <i>Calcium lactate</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>Kekurangan kalsium</i> KI : <i>Sembelit, mual, muntah</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i> </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1236"> Nama Obat : <i>Vitamin C</i> Kandungan : <i>asam askorbat</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>meningkatkan daya tahan tubuh</i> KI : <i>Sembelit, gangguan pencernaan</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1236 1467 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1467 1236 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : <i>Kalk (Kalsium laktat)</i> Kandungan : <i>Calcium lactate</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>Kekurangan kalsium</i> KI : <i>Sembelit, mual, muntah</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>Vitamin C</i> Kandungan : <i>asam askorbat</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>meningkatkan daya tahan tubuh</i> KI : <i>Sembelit, gangguan pencernaan</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <i>Kalk (Kalsium laktat)</i> Kandungan : <i>Calcium lactate</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>Kekurangan kalsium</i> KI : <i>Sembelit, mual, muntah</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>Vitamin C</i> Kandungan : <i>asam askorbat</i> Dosis lazim : <i>Diminum pagi 1 x 1</i> Kegunaan : <i>Sesudah makan</i> ESO potensial : <i>meningkatkan daya tahan tubuh</i> KI : <i>Sembelit, gangguan pencernaan</i> PERHATIAN : <i>Tidak terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang di bawah 25°C</i>							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan <i>Skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat</i> g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) <i>Ibu, ini obat kalsium laktat untuk kekurangan kalsium diminum 1x1 pagi hari, yang ini obat vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh diminum 1x1 pagi hari.</i> <i>Sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi . . . Terima Kasih.</i>	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

		Nama Obat / warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Bpk Sananti Tgl. 9/3/22 1 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Bpk Sananti Tgl. 9/3/22 1 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	 PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1236"> Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : Diminum 1x1 Sebelum makan Kegunaan : asam Lambung ESO potensial : mual, muntah, kembung KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1236"> Nama Obat : vit B complex Kandungan : B1, B6, B12 Dosis lazim : Diminum 1x1 Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki Stamina tbb ESO potensial : muntah, kulit memerah KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1236 1467 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1467 1236 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : Diminum 1x1 Sebelum makan Kegunaan : asam Lambung ESO potensial : mual, muntah, kembung KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	Nama Obat : vit B complex Kandungan : B1, B6, B12 Dosis lazim : Diminum 1x1 Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki Stamina tbb ESO potensial : muntah, kulit memerah KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : Diminum 1x1 Sebelum makan Kegunaan : asam Lambung ESO potensial : mual, muntah, kembung KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	Nama Obat : vit B complex Kandungan : B1, B6, B12 Dosis lazim : Diminum 1x1 Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki Stamina tbb ESO potensial : muntah, kulit memerah KI : Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 25°C							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skining Resep, mengambil obat, memberi etiket mengemas obat, g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak .. ini ada obat Lansoprazole untuk asam Lambungnya diminum 1x1 Sebelum makan, yang ini vitamin B complex untuk memperbaiki stamina tubuh diminum 1x1 Sesudah makan Sudah bapak apakah ada yang perlu ditanyakan lagi Terima kasih	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>wardatul</u> Tgl. <u>9/3</u> <u>mlm</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>tambah</u> <u>lelah</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>wardatul</u> Tgl. <u>9/3</u> <u>2</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>vitamin</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT : LUAR Nama : _____ Umur : _____ Alamat : _____ Tgl : _____				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1236"> Nama Obat : <u>Fe</u> Kandungan : <u>24 begi</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 pada mlm</u> <u>Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>tambah darah</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, pusing</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u> </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1236"> Nama Obat : <u>vit b complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1236 1467 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1467 1236 2072 1380"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : <u>Fe</u> Kandungan : <u>24 begi</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 pada mlm</u> <u>Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>tambah darah</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, pusing</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : <u>vit b complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Fe</u> Kandungan : <u>24 begi</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 pada mlm</u> <u>Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>tambah darah</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, pusing</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : <u>vit b complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu, ini obat penambah darahnya diminum 1x1 malam hari saja, yang ini Vitamin B complex untuk menambah stamina tubuh diminum 2x1 hari ya... Sudah Ibu apakah ada yang perlu ditanyakan Lagi? ... Terima Kasih			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>)/Tidak Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 10/22 /3 R/ Amlopidipin 5mg Nox S 0-0-1 R/ Antasida doen Nox S 3 dcl 1 ac R/ Pamol Nox S 3 dcl 1 Pro : Aunur Rotib Umur : 51 tahun Alamat : giri	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Aunur Rotib</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>51 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amlopidipin, Antasida, paracetamol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>5mg, -, 500mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>malam x 1, 3 dcl 1 ac, 3 dcl 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10-03-2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Amlopidipin = Rp. 8.000,- Antasida = Rp. 2.000,- Paracetamol = Rp. 4.000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Aunur Rotib	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	51 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amlopidipin, Antasida, paracetamol	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5mg, -, 500mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	malam x 1, 3 dcl 1 ac, 3 dcl 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10-03-2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Aunur Rotib																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	51 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amlopidipin, Antasida, paracetamol																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5mg, -, 500mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	malam x 1, 3 dcl 1 ac, 3 dcl 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10-03-2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		Nama Obat / warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>HUNUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>mlm</u> x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>tenet</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>HUNUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>Demam</u> Bungkus <u>nyeri</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>HUNUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar <u>Lambung</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : Tgl. Umur : Alamat Pasien : OBAT LUAR			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 853 1467 1236"> Nama Obat : <u>Amplodipine</u> Kandungan : <u>Amplodipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> <td data-bbox="1467 853 2072 1236"> Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida Doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1236 1467 1391"> Nama Obat : <u>paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u> </td> <td data-bbox="1467 1236 2072 1391"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Amplodipine</u> Kandungan : <u>Amplodipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida Doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Amplodipine</u> Kandungan : <u>Amplodipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida Doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>						
Nama Obat : <u>paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang di bawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skринing Resep , mengambil obat , memberi etiket , mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak ... ini obat amlodipine untuk menurunkan tensi darah diminum malam hari 1 tab sesudah makan, yang ini obat antasida untuk Lambung diminum 3x1 hari sebelum makan, yang ini obat parasetamol untuk demam dan nyeri diminum sesudah makan... Sampun Bapak, apakah ada yang ditanyakan Lagi ... Terima Kasih	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 33 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>ACINUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>1</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>tenisi</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 33 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>ACINUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Lambung</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 33 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>ACINUR ROTH</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Demam nyeri</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 33 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="878 858 1438 1209"> Nama Obat : <u>Amploclipine</u> Kandungan : <u>Amploclipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> <td data-bbox="1438 858 2011 1209"> Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="878 1209 1438 1361"> Nama Obat : <u>Paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u> </td> <td data-bbox="1438 1209 2011 1361"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Amploclipine</u> Kandungan : <u>Amploclipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Amploclipine</u> Kandungan : <u>Amploclipine 5mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum malam hari 1 tab sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan tensi darah</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Antasida doen</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>pusing, mual</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>				
Nama Obat : <u>Paracetamol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3 x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, Nyeri</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____				

		ESO potensial : mual, muntuh, pusing KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang di bawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skining Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak ... ini Obat amlodipine untuk menurunkan tensi darah diminum malam hari 1 tab sesudah makan, yang ini obat antasida untuk Lambung diminum 3x1 hari sebelum makan, yang ini obat paracetamol untuk demam dan nyeri diminum Sesudah makan... Sampun Bapak, apakah ada yang ditanyakan Lagi ... Terima Kasih	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 11/3 R/ Cetrizin tab No. x S 3 ddi R/ Azytromicycin tab No. III S 1 ddi pro : Ridho umur : 17 tahun Alamat : GKA	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ridho</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>17 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Cetrizin , Azytromicycin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 3</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 ddi , 1 ddi</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>11 - 03 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Cetrizin = Rp. 5000 Azytromicycin = Rp. 6000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ridho	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	17 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Cetrizin , Azytromicycin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 3	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi , 1 ddi	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	11 - 03 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ridho																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	17 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Cetrizin , Azytromicycin																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 3																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi , 1 ddi																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	11 - 03 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Richo</u> Tgl. <u>11/3/22</u> <u>3</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>alergi</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Richo</u> Tgl. <u>11/3/22</u> <u>1</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>ambiotik</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : Lamar : Alasan Pengal :			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 845 1433 1204"> Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizine Hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan alergi</u> ESO potensial : <u>Pusing, jantung berdebar</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> <td data-bbox="1433 845 2004 1204"> Nama Obat : <u>Azytromycin</u> Kandungan : <u>Azytromycin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>jantung berdebar, aritmia</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1204 1433 1358"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1433 1204 2004 1358"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizine Hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan alergi</u> ESO potensial : <u>Pusing, jantung berdebar</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Azytromycin</u> Kandungan : <u>Azytromycin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>jantung berdebar, aritmia</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Cetirizin</u> Kandungan : <u>Cetirizine Hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x 1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan alergi</u> ESO potensial : <u>Pusing, jantung berdebar</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Azytromycin</u> Kandungan : <u>Azytromycin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>jantung berdebar, aritmia</u> KI : <u>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang di bawah 25°C</u>						
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) mas... ini ada 2 macam obat, yang ini cetirizine untuk meredakan alergi diminum 3x1 hari sesudah makan, yang ini Azitromycin untuk antibiotik diminum 1x1 hari dihabiskan sesudah makan... Sudah mas, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi... Terima kasih...	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi /Tidak Pengulangan resep : ter. lain /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 11/22 3 R/ fe tub No. x So-o-1 R/ B Complex No. x S 1 dcl Pro - Angelio paviola Umur : 27 tahun Alamat : Kembangan	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Angelio paviola</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>27 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>fe , B Complex</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>malam x1 , 1 dcl</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>11 - 3 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep fe = Rp. 30.000,- B. Comp = Rp. 5000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Angelio paviola	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	27 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	fe , B Complex	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	malam x1 , 1 dcl	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	11 - 3 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Angelio paviola																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	27 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	fe , B Complex																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	malam x1 , 1 dcl																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	11 - 3 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan <i>Skrlning Resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat</i> g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) <i>Ibu, ini obat penambah darahnya diminum 1x1 pada malam hari saja, yang ini vitamin B Complek untuk menambah stamina tubuh diminum 2x1 hari ya... Sudah ibu apakah ada yang perlu ditanyakan lagi? ... Terima Kasih ...</i>			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																													
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 12/22 03 R/ Na Diclofenac NO.x S 2 dcll R/ Loratadine NO.x S 2 dcll R/ Vit B1 NO.x S 1 dcll pro : Bpk. Irfan S. Umur : 45 th Alamat : Kebomas	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Irfan S.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>45 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Na diclofenac, loratadine, vit B1</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 dcll, 2 dcll, 1 dcll</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>12 - 03 - 22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>Na. diclofenac</td> <td>= 3.500</td> </tr> <tr> <td>Loratadine</td> <td>= 4.000</td> </tr> <tr> <td>Vit B1</td> <td>= 3.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Irfan S.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	45 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Na diclofenac, loratadine, vit B1	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dcll, 2 dcll, 1 dcll	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 22	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—	Na. diclofenac	= 3.500	Loratadine	= 4.000	Vit B1	= 3.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Irfan S.																																													
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	45 tahun																																													
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Na diclofenac, loratadine, vit B1																																													
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet																																													
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																													
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dcll, 2 dcll, 1 dcll																																													
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 22																																													
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Na. diclofenac	= 3.500																																														
Loratadine	= 4.000																																														
Vit B1	= 3.000																																														

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																													
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 12/03/22 R/ Na Diclofenac NO.x S 2 dcll R/ Loratadine NO.x S 2 dcll R/ Vit B1 NO.x S 1 dcll pro : Bpk. Irfan S. Umur : 45 th Alamat : Kebomas	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Irfan S.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>45 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Na diclofenac, loratadine, vit B1</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 dcll, 2 dcll, 1 dcll</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>12 - 03 - 22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>Na-diclofenac</td> <td>= 3.500</td> </tr> <tr> <td>Loratadine</td> <td>= 4.000</td> </tr> <tr> <td>Vit B1</td> <td>= 3.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Irfan S.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	45 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Na diclofenac, loratadine, vit B1	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dcll, 2 dcll, 1 dcll	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 22	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—	Na-diclofenac	= 3.500	Loratadine	= 4.000	Vit B1	= 3.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Irfan S.																																													
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	45 tahun																																													
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Na diclofenac, loratadine, vit B1																																													
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet																																													
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																													
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 dcll, 2 dcll, 1 dcll																																													
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 22																																													
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																													
Na-diclofenac	= 3.500																																														
Loratadine	= 4.000																																														
Vit B1	= 3.000																																														

		Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Irfan S.</u> Tgl. _____ 2 x Sehari <u>1 G</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>nyeri</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Irfan S.</u> Tgl. _____ 1 x Sehari <u>1 G</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Vitamin</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Irfan S.</u> Tgl. _____ 2 x Sehari <u>1 G</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>alergi</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : _____ Umur : _____ Alamat : _____ OBAT LUAR			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="860 852 1420 1219"> Nama Obat : <u>Natrium diclofenac</u> Kandungan : <u>Natrium diclofenac</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan nyeri</u> ESO potensial : <u>aritmatik, pusing</u> KI : <u>Jika terdapat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u> </td> <td data-bbox="1420 852 2038 1219"> Nama Obat : <u>Loratadin</u> Kandungan : <u>Loratadin 10mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan alergi</u> ESO potensial : <u>mual, muntah pusing</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="860 1219 1420 1377"> Nama Obat : <u>Vitamin B1</u> Kandungan : <u>Vitamin B1</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menjaga fungsi saraf</u> </td> <td data-bbox="1420 1219 2038 1377"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Natrium diclofenac</u> Kandungan : <u>Natrium diclofenac</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan nyeri</u> ESO potensial : <u>aritmatik, pusing</u> KI : <u>Jika terdapat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Loratadin</u> Kandungan : <u>Loratadin 10mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan alergi</u> ESO potensial : <u>mual, muntah pusing</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Vitamin B1</u> Kandungan : <u>Vitamin B1</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menjaga fungsi saraf</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Natrium diclofenac</u> Kandungan : <u>Natrium diclofenac</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan nyeri</u> ESO potensial : <u>aritmatik, pusing</u> KI : <u>Jika terdapat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Loratadin</u> Kandungan : <u>Loratadin 10mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredahkan alergi</u> ESO potensial : <u>mual, muntah pusing</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>						
Nama Obat : <u>Vitamin B1</u> Kandungan : <u>Vitamin B1</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x1 hari Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>menjaga fungsi saraf</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____						

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan skrining resep , mengambil obat , memberi etiket mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak ... ini ada 3 macam obat , yang ini natrium diclofenak untuk meredakan nyeri diminum 2x1 hari Sesudah makan , yang ini obat loratadin untuk me- redahkan alergi diminum 2x1 hari Sesudah makan , yang ini obat vitamin B1 untuk menjaga fungsi Saraf diminum 1x1 hari saja ya Bapak ... Sampun , apakah ada yang perlu ditanyakan lagi ...			

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Zahra</u> Tgl. <u>12/3/22</u> <u>2</u> x Sehari <u>1</u> <u>C</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Hobiskan</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Zahra</u> Tgl. <u>12/3/22</u> <u>1</u> x Sehari <u>1/2</u> <u>C</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Vit C</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Zahra</u> Tgl. <u>12/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1/2</u> <u>C</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Dolipras</u> Bungkus <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : _____ Umur : _____ Alamat Penderita : _____ Tgl : _____
e. Product knowledge		Nama Obat : <u>Cotrimoxazole</u> Kandungan : <u>Cotrimoxazole 400mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 hari</u> <u>sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, pusing</u> KI : <u>jika terjadi riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang</u> <u>di bawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>mual, muntah, pusing</u> KI : <u>jika terjadi riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	
Nama Obat : <u>Vitamin C</u> Kandungan : <u>asam askorbat</u> Dosis lazim : Kegunaan :		Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :		

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan skrining resep, mengambil obat, memberi obat, mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ini obat untuk anaknya ada 3 macam, yang ini Cotrimoxazole untuk antibiotik diminum 2x1 hari dihabiskan, yang ini Coparcetin untuk batuk, pilek, panas diminum 3 x 1/2 tab, yang ini untuk vitamin c nya diminum 1 x 1/2 tab. Semua obat diminum sesudah makan. Sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi ---- Terimakasih ibu ----			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter... /Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 12/22 /03 R/ Methylprednisolon No. x S2dd1 R/ Cefixime 200mg No. x S2dd1 R/ Asmef 500mg No. x S2dd1 Pro = Vicky Umur : 25 th Alamat : R. A.	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Vicky</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>25 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>methylprednisolon, Cefixime, asmef</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>5 mg, 200 mg, 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 cdd, 2 cdd, 2 cdd</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>12 - 03 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep methylprednisolon : Rp. 8.000 Cefixim : Rp. 7.000 asmef : Rp. 5000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Vicky	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	25 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	methylprednisolon, Cefixime, asmef	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5 mg, 200 mg, 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 cdd, 2 cdd, 2 cdd	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Vicky																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	25 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	methylprednisolon, Cefixime, asmef																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5 mg, 200 mg, 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 cdd, 2 cdd, 2 cdd																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	12 - 03 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :		
e. Product knowledge		Nama Obat : methylprednisolon Kandungan : methylprednisolon 5mg Dosis lazim : Diminum 2x1 Sesudah makan Kegunaan : peradangan ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terdapat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime 200mg Dosis lazim : Diminum 2x1 Sesudah makan, dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : pusing, mual, muntah KI : jika terdapat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang di bawah 25°C	Nama Obat : asam mefenamat Kandungan : asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Diminum 2x1 Sesudah makan Kegunaan : meredakan nyeri	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :

		ESO potensial : muntah, kulit memerah KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skining resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak, ini ada 3 macam obat, yang ini methyl- untuk peradangan diminum 2x1 hari, yang ini cefixime untuk antibiotiknya diminum 2x1 hari dihabiskan, yang ini asam mefenamat untuk nyerinya diminum 2x1 hari semua obatnya diminum sesudah makan ya... Sudah Bapak, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi? ... Terimakasih			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter-kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 14/3²² R/ Clindamycin 300mg No^x S 2 dd ij R/ Na Diclofenac No^x S 2 dd i R/ Vit B Complex No^x S 1 dd i Pro : Tutik Umur : 37 tahun Alamat : Randu Agung	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tutik</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>37 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Clindamycin, Na Diclofenac, Vit B com</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>300mg, -, -</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>kapsul, tab, tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2dd2, 2dd1, 1dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>14-3-2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Clindamycin : Rp. 14.000 Na diclofenac : Rp. 3.500 Vit B complex : Rp. 5000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tutik	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	37 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Clindamycin, Na Diclofenac, Vit B com	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	300mg, -, -	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	kapsul, tab, tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2dd2, 2dd1, 1dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14-3-2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tutik																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	37 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Clindamycin, Na Diclofenac, Vit B com																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	300mg, -, -																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	kapsul, tab, tab																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2dd2, 2dd1, 1dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14-3-2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="884 847 1435 1206"> Nama Obat : <i>Clindamicyn</i> Kandungan : <i>Clindamicyn 300mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x2 tab sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Pusing, mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : </td> <td data-bbox="1435 847 2009 1206"> Nama Obat : <i>Natrium Diclofenac</i> Kandungan : <i>Natrium Diclofenac</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : </td> </tr> <tr> <td data-bbox="884 1206 1435 1350"> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i> </td> <td data-bbox="1435 1206 2009 1350"> Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i> </td> </tr> </table>			Nama Obat : <i>Clindamicyn</i> Kandungan : <i>Clindamicyn 300mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x2 tab sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Pusing, mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN :	Nama Obat : <i>Natrium Diclofenac</i> Kandungan : <i>Natrium Diclofenac</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN :	Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i>	Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i>
Nama Obat : <i>Clindamicyn</i> Kandungan : <i>Clindamicyn 300mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x2 tab sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Pusing, mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN :	Nama Obat : <i>Natrium Diclofenac</i> Kandungan : <i>Natrium Diclofenac</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah</i> KI : <i>Jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN :							
Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i>	Cara penyimpanan : <i>Suhu ruangan di bawah 25°C</i>							

		ESO potensial : Kulit memerah, muntah KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining resep, mengambil obat, memberi etiket, mengemas obat. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu... ini ada 3 macam obat, yang ini clindamycin untuk antibiotiknya diminum 2x2 tab sesudah makan dihabiskan ya, yang ini natrium diklofenac untuk nyeri diminum 2x1 hari sesudah makan, yang ini vitaminnya diminum 1x1 hari sesudah makan. sudah ibu, apakah ada yang perlu ditanyakan lagi... Terima Kasih...	

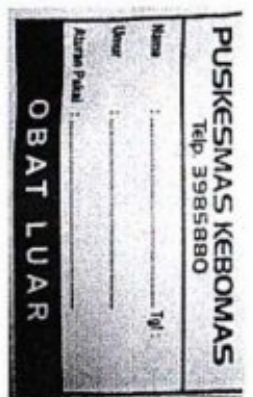
B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 14/3 R/ As. mefenamat 500mg Nox s 3 ddi R/ Cefixime 200mg Nox s 2 ddi R/ methylprednisolon 4mg Nox s 2 ddi Pro : Bpk daus Umur : 43 th Alamat : R.A.	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Bapak Daus</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>43 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Asmef, Cefixime, methylprednisolon</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500mg, 200mg, 4mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 ddi, 2 ddi, 2 ddi</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>14 - 03 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Asam mefenamat : Rp. 5000 Cefixim : Rp. 16.500 Methylprednisolon : Rp. 5000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Bapak Daus	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	43 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Asmef, Cefixime, methylprednisolon	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500mg, 200mg, 4mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 2 ddi, 2 ddi	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14 - 03 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Bapak Daus																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	43 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Asmef, Cefixime, methylprednisolon																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500mg, 200mg, 4mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet, tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 2 ddi, 2 ddi																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14 - 03 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket :  	Nama Obat/warna etiket :  					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="860 852 1420 1203"> Nama Obat : <i>Asam mefenamat</i> Kandungan : <i>Asam mefenamat 500mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 3x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah, gemetar</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i> </td> <td data-bbox="1420 852 2002 1203"> Nama Obat : <i>Cefixime</i> Kandungan : <i>Cefixime 200mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Aritmia, pusing</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="860 1203 1420 1366"> Nama Obat : <i>Methylprednisolon</i> Kandungan : <i>Methylprednisolon 4mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan peradangan</i> </td> <td data-bbox="1420 1203 2002 1366"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : <i>Asam mefenamat</i> Kandungan : <i>Asam mefenamat 500mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 3x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah, gemetar</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>Cefixime</i> Kandungan : <i>Cefixime 200mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Aritmia, pusing</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>Methylprednisolon</i> Kandungan : <i>Methylprednisolon 4mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan peradangan</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <i>Asam mefenamat</i> Kandungan : <i>Asam mefenamat 500mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 3x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan nyeri</i> ESO potensial : <i>mual, muntah, gemetar</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i>	Nama Obat : <i>Cefixime</i> Kandungan : <i>Cefixime 200mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>Antibiotik</i> ESO potensial : <i>Aritmia, pusing</i> KI : <i>Jika terjadi riwayat alergi pada obat ini</i> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <i>Suhu ruang dibawah 25°C</i>							
Nama Obat : <i>Methylprednisolon</i> Kandungan : <i>Methylprednisolon 4mg</i> Dosis lazim : <i>Diminum 2x1 hari sesudah makan</i> Kegunaan : <i>meredakan peradangan</i>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terjadi riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruang dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skrining Resep, mengambil obat, memberi etiket mengemas obat.			
g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak... ini ada 3 macam obat ya, yang ini asam mefenamat untuk meredakan nyeri diminum 3x1 hari, yg ini cefixime untuk antibiotiknya diminum 2x1 hari, yg ini methylprednisolon untuk meredakan peradangannya diminum 2x1 hari. Semua obat diminum sesudah makan ya bapak... Sudah apakah ada yang perlu ditanyakan lagi?..			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 15/22 3 R/ Coparcetin No. x s 3 ddi R/ Dexametason 0.5mg No. x s 2 ddi pro = Kusyono Umur = 46 th Alamat : Dahan Rejo	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Kusyono</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>46 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Coparcetin, Dexametason</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—, 0.5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet, tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 ddi, 2 ddi</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>15 - 3 - 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Coparcetin = Rp. 6.500 Dexametason = Rp. 3.000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Kusyono	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	46 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Coparcetin, Dexametason	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—, 0.5 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 2 ddi	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15 - 3 - 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Kusyono																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	46 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Coparcetin, Dexametason																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—, 0.5 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet, tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 ddi, 2 ddi																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15 - 3 - 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Kusyono</u> Tgl. <u>15/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Balpinas</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Kusyono</u> Tgl. <u>15/3/22</u> <u>2</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Kodang</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR				
	e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> Nama Obat : <u>Coparcetin</u> Kandungan : <u>paracetamol, Guafenesin, ephedrin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x1 hari</u> <u>sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u> </td> <td style="width: 50%;"> Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexametason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>meredakan peradangan</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u> </td> </tr> <tr> <td> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Coparcetin</u> Kandungan : <u>paracetamol, Guafenesin, ephedrin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x1 hari</u> <u>sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexametason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>meredakan peradangan</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Coparcetin</u> Kandungan : <u>paracetamol, Guafenesin, ephedrin</u> Dosis lazim : <u>Diminum 3x1 hari</u> <u>sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Batuk, pilek, panas</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexametason</u> Kandungan : <u>Dexametason 0,5 mg</u> Dosis lazim : <u>Diminum 2x1 Sesudah</u> <u>makan</u> Kegunaan : <u>meredakan peradangan</u> ESO potensial : <u>pusing, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat</u> <u>alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah</u> <u>25°C</u>				
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :				

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Screening Resep, mengambil obat, menulis etiket mengemas obat. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak... Ini ada 2 macam obat ya... yang ini Coparcetin untuk Batuk pilek panas diminum 3x1 hari sesudah makan, yang ini obat Dexametason untuk radang diminum 2x1 hari, Sesudah makan semua ya Bapak... Sudah, Apakah ada yang perlu ditanyakan lagi--			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan <u>Resep asli</u> Resep obat : Racikan <u>non racikan</u> Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (<u>></u> /Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali <u>Neiter</u> Tempel Resep/salin resep disini! 16/3/22 R/ Alletrol No. 1 S s.u.e R/ Asmef No. 2 J 3 dd 1 tab R/ Amox No. 2 J 3 dd 1 tab Pro : M. Afros Umur : 12 th Alamat : Kedondong	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>M. Afros</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>12 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Alletrol , As-mef , Amox</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>5ml , 500 mg , 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tetes mata , tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 , 10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S.u.e , 3 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>16 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi — C. Perhitungan biaya resep Alletrol : Rp. Asmef : Rp. Amox : Rp.	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	M. Afros	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	12 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Alletrol , As-mef , Amox	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5ml , 500 mg , 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes mata , tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S.u.e , 3 dd 1 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	M. Afros																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	12 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Alletrol , As-mef , Amox																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5ml , 500 mg , 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes mata , tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S.u.e , 3 dd 1 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : M. Afros Tgl. 16/3/22 3 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Antibiotik Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : M. Afros Tgl. 16/3/22 3 x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Antibiotik Nama Obat : ED : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 11 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : M. Afros Tgl. 16/3/22 Umur : 12 th Alamat Penderita : 2 x 1 tetes OBAT LUAR			
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="880 850 1440 1209"> Nama Obat : ASMEF Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : Anti nyeri ESO potensial : Mual muntah, Sembelit KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1440 850 2011 1209"> Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxicillin 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="880 1209 1440 1361"> Nama Obat : Alletrol Kandungan : Dexamethasone sodium phosphate Dosis lazim : 2x1 tetes per hari Kegunaan : Radang, Infeksi bakteri </td> <td data-bbox="1440 1209 2011 1361"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : ASMEF Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : Anti nyeri ESO potensial : Mual muntah, Sembelit KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxicillin 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Alletrol Kandungan : Dexamethasone sodium phosphate Dosis lazim : 2x1 tetes per hari Kegunaan : Radang, Infeksi bakteri	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : ASMEF Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : Anti nyeri ESO potensial : Mual muntah, Sembelit KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxicillin 500mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat KI : Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C						
Nama Obat : Alletrol Kandungan : Dexamethasone sodium phosphate Dosis lazim : 2x1 tetes per hari Kegunaan : Radang, Infeksi bakteri	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : mengakibatkan sensasi terbakar KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan <u>Resep asli</u> Resep obat : Racikan <u>non racikan</u> Jumlah obat dalam resep : <u>Polifarmasi</u> (> 2) <u>Tidak</u> Pengulangan resep : <u>Iter....kali</u> <u>Neiter</u> Tempel Resep/salin resep disini! <u>16/22</u> <u>3</u> R/ Oxy Salf mata No. 1 S. u. e R/ Demacolin syr No. 2 S 3 ddl 1 cth Pro : Humaira Umur : 1 th 3 bln Alamat : Kembangan	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Humaira</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 th 3 bln</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Oxy Salf mata , Demacolin syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>5 g , 60 ml</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Salep mata , Sirup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 , 1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S. u. e , 3 ddl 1</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S. u. e , 3 ddl 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>16 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Oxy Salf mata : Rp. Demacolin syr : Rp.	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Humaira	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 th 3 bln	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Oxy Salf mata , Demacolin syr	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5 g , 60 ml	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Salep mata , Sirup	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	S. u. e , 3 ddl 1	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S. u. e , 3 ddl 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Humaira																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 th 3 bln																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Oxy Salf mata , Demacolin syr																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	5 g , 60 ml																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Salep mata , Sirup																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	S. u. e , 3 ddl 1																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S. u. e , 3 ddl 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran/Gri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Humaira</u> Tgl. <u>16/03</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>flu</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran/Gri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran/Gri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran/Gri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : <u>Humaira</u> Tgl. <u>16/03</u> Umur : <u>1 th 3 bn</u> Alamat : <u>2 x 1 Oles</u> OBAT LUAR e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Demacolin syr</u> Kandungan : <u>paracetamol, pseudophedrin</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, flu</u> ESO potensial : <u>Mengantuk, sesak napas</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Oxy Solf mata</u> Kandungan : <u>Oxy tetracycline 1%</u> Dosis lazim : <u>2x1 oles</u> Kegunaan : <u>Infeksi disebabkan bakteri</u> ESO potensial : <u>nyeri</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Demacolin syr</u> Kandungan : <u>paracetamol, pseudophedrin</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, flu</u> ESO potensial : <u>Mengantuk, sesak napas</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Oxy Solf mata</u> Kandungan : <u>Oxy tetracycline 1%</u> Dosis lazim : <u>2x1 oles</u> Kegunaan : <u>Infeksi disebabkan bakteri</u> ESO potensial : <u>nyeri</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Demacolin syr</u> Kandungan : <u>paracetamol, pseudophedrin</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Demam, flu</u> ESO potensial : <u>Mengantuk, sesak napas</u> KI : <u>Jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Oxy Solf mata</u> Kandungan : <u>Oxy tetracycline 1%</u> Dosis lazim : <u>2x1 oles</u> Kegunaan : <u>Infeksi disebabkan bakteri</u> ESO potensial : <u>nyeri</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>temperatur ruangan dibawah 25°C</u>				
Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____				

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Screening resep Mengambil Obat Memberi obat etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) ibu ... ini ada 2 macam obat yang ini salep untuk mata digunakan 2x1 hari ya... yang ini obat Demacolin sirup untuk Batuk, pilek, panas diminum 3x1 sendok teh ya bu-- Sudah bu.. ada yang perlu ditanyakan lagi...			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>1) Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 16/03²² R/ Caviplex No. x S 0-0-1 R/ B.C No. x S 1-0-1 Pro : St. Nur. H Umur : 22 th Alamat : R.A.	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>St. Nur. H</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>22 th.</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Caviplex, B.C.</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Vitamin, Vitamin</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10, 20</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1x1 malam, 2x1 pagi, malam</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>16 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Caviplex : Rp. B.C : Rp.	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	St. Nur. H	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	22 th.	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Caviplex, B.C.	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Vitamin, Vitamin	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 20	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1x1 malam, 2x1 pagi, malam	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	St. Nur. H																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	22 th.																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Caviplex, B.C.																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Vitamin, Vitamin																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10, 20																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1x1 malam, 2x1 pagi, malam																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu.. ini ada 2 macam obat, yang ini Obat fe untuk penambah darah diminum malam hari x 1 tab aja, yang ini obat B Complex untuk Stamina tubuh diminum 2x1 hari Semua obat di minum Sesudah makan ya bu...	

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan / <u>Resep asli</u> Resep obat : Racikan / non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (+/Tidak) Pengulangan resep : lter....kali / Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 16/22 63 R/ Antasida tab no. 8 ∫ 3 dd 1 R/ Domperidone tab no. 2 ∫ 3 dd 1 Pro : Juliandri Umur : 60 th Alamat : Kebomas	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Juliandri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>60 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Antasida , Domperidone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>200 mg , —</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>16 Maret 2022 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>16 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Antasida : Rp. 2000,- Domperidone : Rp. 4000,-	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Juliandri	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	60 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Antasida , Domperidone	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200 mg , —	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Juliandri																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	60 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Antasida , Domperidone																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200 mg , —																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

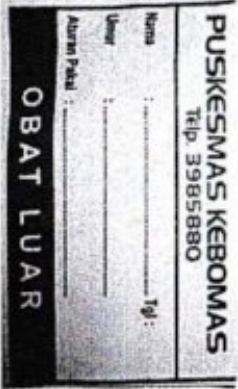
	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Juliandri</u> Tgl. <u>16/03/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Lambung</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Juliandri</u> Tgl. <u>16/03/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>mual muntah</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : _____ ED : _____  e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Aluminium hydro-xide</u> Dosis lazim : <u>3x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mual dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Damperidon</u> Kandungan : <u>Damperidon 10mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sebelum makan</u> Kegunaan : <u>mual, muntah</u> ESO potensial : <u>sakit kepala, gatal-gatal</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Aluminium hydro-xide</u> Dosis lazim : <u>3x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mual dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Damperidon</u> Kandungan : <u>Damperidon 10mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sebelum makan</u> Kegunaan : <u>mual, muntah</u> ESO potensial : <u>sakit kepala, gatal-gatal</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Antasida</u> Kandungan : <u>Aluminium hydro-xide</u> Dosis lazim : <u>3x 1 hari, diminum Sebelum makan</u> Kegunaan : <u>Lambung</u> ESO potensial : <u>mual dan muntah</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Damperidon</u> Kandungan : <u>Damperidon 10mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sebelum makan</u> Kegunaan : <u>mual, muntah</u> ESO potensial : <u>sakit kepala, gatal-gatal</u> KI : <u>Jika terjadi reaksi alergi terhadap obat</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>				
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :				

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu, ini ada 2 macam obat, yang ini antasida untuk obat Lambung, yang ini domperidon untuk mual muntah. Semua obatnya diminum Sebelum makan ya bu...			

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

	Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : M. Hafidah Tgl. 17/3²² 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Antibiotik Bungkus habiskan Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : M. Hafidah Tgl. 17/3²² 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Flu Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : Umur : Alamat : OBAT LUAR				
	e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="853 850 1429 1217"> Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500 mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : jika terjadi reaksi alergi KI : terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1429 850 2038 1217"> Nama Obat : Copar Kandungan : Parasetamol, Guaifenesin Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : meringankan flu dan demam ESO potensial : menyebabkan kantuk KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="853 1217 1429 1372"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1429 1217 2038 1372"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500 mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : jika terjadi reaksi alergi KI : terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Copar Kandungan : Parasetamol, Guaifenesin Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : meringankan flu dan demam ESO potensial : menyebabkan kantuk KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500 mg Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : jika terjadi reaksi alergi KI : terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Copar Kandungan : Parasetamol, Guaifenesin Dosis lazim : 3x1 hari, diminum sesudah makan Kegunaan : meringankan flu dan demam ESO potensial : menyebabkan kantuk KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C						
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skirring resep Mengambil Obat Memberi etiket Mengemas Obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak ... ini ada 2 macam obat yang ini untuk Batuk, pilek, panas, yang ini amoxicillin untuk antibiotik diaanya diminum 3x1 hari sesudah makan ya...			

	Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>M. Shafron</u> Tgl. <u>17/03/22</u> <u>3</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : 		
	e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> Nama Obat : <u>Sanmol drop</u> Kandungan : <u>parace tamol 60mg</u> Dosis lazim : <u>3 x 0,5 ml sendok takar</u> Kegunaan : <u>menurunkan demam, sakit kepala</u> ESO potensial : <u>gatal, masalah pernafasan</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Sanmol drop</u> Kandungan : <u>parace tamol 60mg</u> Dosis lazim : <u>3 x 0,5 ml sendok takar</u> Kegunaan : <u>menurunkan demam, sakit kepala</u> ESO potensial : <u>gatal, masalah pernafasan</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Sanmol drop</u> Kandungan : <u>parace tamol 60mg</u> Dosis lazim : <u>3 x 0,5 ml sendok takar</u> Kegunaan : <u>menurunkan demam, sakit kepala</u> ESO potensial : <u>gatal, masalah pernafasan</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :		

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan SeFining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu... ini ada obat Sanmol untuk meredakan demam dan nyeri diminum 3x 0,5ml ya bu... Obatnya diminum Sesudah makan / sesudah minum Susu di kasih jeda 15-30 menit ya bu...			

		Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Yazid Tgl. 18/3/22 2 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : Allergi ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Yazid Tgl. 18/3/22 2 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : Vit C ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	 PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="862 853 1422 1220"> Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meredakan alergi ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1422 853 2004 1220"> Nama Obat : Vit C Kandungan : Asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : suhu ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="862 1220 1422 1364"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1422 1220 2004 1364"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meredakan alergi ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Vit C Kandungan : Asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : suhu ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meredakan alergi ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Vit C Kandungan : Asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi pada obat ini PERHATIAN : Cara penyimpanan : suhu ruangan dibawah 25°C							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak - - Ini ada 2 macam obat, yang ini Loratadin untuk meredakan alergi, yang ini vitamin C nya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, kedua obatnya diminum 2x1 hari Sesudah makan ya bapak - ..			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan / Resep asli Resep obat : Racikan / non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (x) / Tidak Pengulangan resep : Iter....kali / Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 18/03/22 R/ nifedipin 10.2 ∫ 1 dd 1 R/ vit c 10.2 ∫ 2 dd 1 Pro : Abdul khomidi Umur : 70 th Alamat : Sekar kurung.	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Abdul khomidi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>70 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Nifedipin , vit c</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 mg , 250 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 dd 1 , 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>18 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Nifedipine Rp. Vit c Rp.	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Abdul khomidi	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	70 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Nifedipin , vit c	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	10 mg , 250 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd 1 , 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	18 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Abdul khomidi																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	70 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Nifedipin , vit c																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	10 mg , 250 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd 1 , 2 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	18 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

	Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Abdul Fomidi Tgl. 18/8/22 1 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Tensi Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Abdul Fomidi Tgl. 18/8/22 2 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Vit C Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 Nama : Umur : Alamat : Tgl : OBAT LUAR				
	e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="851 853 1422 1220"> Nama Obat : Nifedipine Kandungan : Nifedipine 10mg Dosis lazim : 1 x 1 diminum malam hari sesudah makan Kegunaan : Meredakan tensi darah ESO potensial : pusing, mual, muntah KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C </td> <td data-bbox="1422 853 2031 1220"> Nama Obat : Vit C Kandungan : asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="851 1220 1422 1374"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1422 1220 2031 1374"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : Nifedipine Kandungan : Nifedipine 10mg Dosis lazim : 1 x 1 diminum malam hari sesudah makan Kegunaan : Meredakan tensi darah ESO potensial : pusing, mual, muntah KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C	Nama Obat : Vit C Kandungan : asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : Nifedipine Kandungan : Nifedipine 10mg Dosis lazim : 1 x 1 diminum malam hari sesudah makan Kegunaan : Meredakan tensi darah ESO potensial : pusing, mual, muntah KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C	Nama Obat : Vit C Kandungan : asam askorbat Dosis lazim : 2x1 diminum setelah makan Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh ESO potensial : Sembelit, gangguan pencernaan KI : jika terdapat riwayat alergi PERHATIAN : Cara penyimpanan : Suhu ruangan dibawah 30°C						
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :						

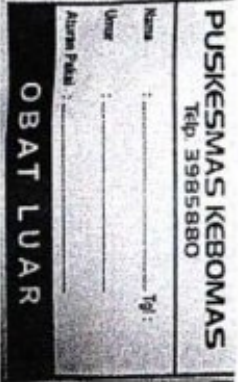
		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Strining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak... ini ada 2 macam obat, yang ini obat Nifedipin untuk meredakan nyeri kepala, 1x1 hari sesudah makan, yang ini obat vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh 2x1 hari sesudah makan ya bapak...			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan (<u>Resep asli</u>) Resep obat : Racikan (<u>non racikan</u>) Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (> <u>Tidak</u>) Pengulangan resep : Iter....kali (<u>Neiter</u>) Tempel Resep/salin resep disini! 19/03/22 R/ B. complex 10. x ∫ 1-0-0 R/ Kalk 10. x ∫ 1-0-0 Pro : Anisa Umur : 22 th. Alamat : Kebomas	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Anisa</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>22 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>B. complex , Kalk</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>- , 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1-0-0 , 1-0-0</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>19 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat izin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep B. complex Rp. 5000 Kalk Rp. 000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Anisa	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	22 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	B. complex , Kalk	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- , 500 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1-0-0 , 1-0-0	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat izin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Anisa																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	22 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	B. complex , Kalk																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- , 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1-0-0 , 1-0-0																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat izin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

	Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Anisa</u> Tgl. <u>19/3</u> <u>1</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>1</u> Bungkus <u>Vit B com</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED : Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Anisa</u> Tgl. <u>19/3</u> <u>1</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>1</u> Bungkus <u>Kalsium</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESEK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880				
	e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Vit B. complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Memperbaiki Stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Kalk (Kalsium lactat)</u> Kandungan : <u>Calcium Lactate</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Pertumbuhan Kalsium</u> ESO potensial : <u>Sembelit, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Vit B. complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Memperbaiki Stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Kalk (Kalsium lactat)</u> Kandungan : <u>Calcium Lactate</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Pertumbuhan Kalsium</u> ESO potensial : <u>Sembelit, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Vit B. complex</u> Kandungan : <u>B1, B6, B12</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Memperbaiki Stamina tubuh</u> ESO potensial : <u>muntah, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Kalk (Kalsium lactat)</u> Kandungan : <u>Calcium Lactate</u> Dosis lazim : <u>1 x 1 hari, diminum Setelah makan di pagi hari</u> Kegunaan : <u>Pertumbuhan Kalsium</u> ESO potensial : <u>Sembelit, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : <u>—</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>				
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :				

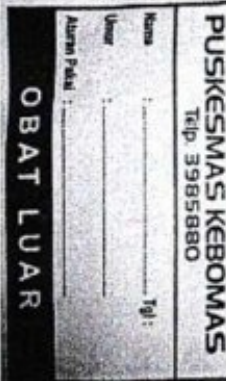
		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skirring resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu... ini ada 2 macam obat ya.. yang ini obat b complex untuk memperbaiki Stamina tubuh, yang ini obat kalsium untuk kekurangan kalsium, obat kechanya di minum pagi hari 1 tablet aja sesudah makan ya bu...			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan Resep asli Resep obat : Racikan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (Tidak) Pengulangan resep : Ite... kal /Neiter Tempel Resep/salin resep disini!! 19/3/22	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Faisal</td> </tr> <tr> <td>Umur-pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>29 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amox , Antalgin , Dexa</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500 mg , 500 mg , 0.5 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet , tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 , 3 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>19 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Faisal	Umur-pasien :	Ada/Tidak Ada	29 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox , Antalgin , Dexa	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 500 mg , 0.5 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet , tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Faisal																																							
Umur-pasien :	Ada/Tidak Ada	29 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox , Antalgin , Dexa																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 500 mg , 0.5 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet , tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							
	R/ Amox No. 2 3 dd 1	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 																																							
	R/ Antalgin No. 2 3 dd 1	C. Perhitungan biaya resep Amox Rp. 5.000 Antalgin Rp. 5.000 Dexa Rp. 3.000																																							
	R/ Dexa No. 2 3 dd 1 Pro : Faisal Umur : 29 th Alamat : Kebomas																																								

	Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Faisal</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Antibiotik</u> <u>Bungkus</u> <u>dihabiskan</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Faisal</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Anti nyeri</u> <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : ED : Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Faisal</u> Tgl. <u>19/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>radang</u> <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>Bungkus</u> Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PUSKESMAS KEBOMAS Telp 3985880 OBAT LUAR e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Amox</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Dexn</u> Kandungan : <u>Dexametashone 0.5 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>radang</u> ESO potensial : <u>Aritmatik</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 30°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Antalgin</u> Kandungan : <u>Metamizole</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri</u> </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Amox</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexn</u> Kandungan : <u>Dexametashone 0.5 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>radang</u> ESO potensial : <u>Aritmatik</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 30°C</u>	Nama Obat : <u>Antalgin</u> Kandungan : <u>Metamizole</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Amox</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan dan dihabiskan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Dexn</u> Kandungan : <u>Dexametashone 0.5 mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum Sesudah makan</u> Kegunaan : <u>radang</u> ESO potensial : <u>Aritmatik</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 30°C</u>				
Nama Obat : <u>Antalgin</u> Kandungan : <u>Metamizole</u> Dosis lazim : <u>3x1 hari, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :				

		ESO potensial : Peradangan Sendi KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan Skrining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas obat	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak, ini obat amoxicillin untuk antibiotiknya diminum 3x1 hari, yang ini obat antalgin untuk meredakan nyeri diminum 3x1 hari, yang ini obat Dexametason untuk peradangannya diminum 3x1 hari semuanya diminum sesudah makanya pak...	

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan / Resep asli Resep obat : Racikan / non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi / > / Tidak Pengulangan resep : Iter...kali / Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 21/03 R/ Amox syr 10.1 ∫ 3 dd cth 1 R/ Zenirex syr 10.1 ∫ 3 dd cth 1 Pro : An. M. Azka Faiza Umur : 6 th Alamat : Kedondong	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>M. Azka Faiza</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>6 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amox syr , Zenirex syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500 mg , 60 ml</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>sirup , sirup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 , 1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd cth 1 , 3 dd cth 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>21 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Surat izin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>—</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep Amox syr Rp. 5.000 Zenirex syr Rp. 8.000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	M. Azka Faiza	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	6 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox syr , Zenirex syr	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 60 ml	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	sirup , sirup	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd cth 1 , 3 dd cth 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—	Surat izin :	Ada/Tidak Ada	—	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	M. Azka Faiza																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	6 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox syr , Zenirex syr																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , 60 ml																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	sirup , sirup																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd cth 1 , 3 dd cth 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Surat izin :	Ada/Tidak Ada	—																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	—																																							

		Nama Obat / warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :					
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="862 853 1422 1220"> Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500mg Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan dan dihabiskan. Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat. KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1422 853 2038 1220"> Nama Obat : zenirex Kandungan : promethazine hcl, Gelai fenesin Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan Kegunaan : Batuk berdahak ESO potensial : kantuk, diare, mual, muntah KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="862 1220 1422 1364"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1422 1220 2038 1364"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500mg Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan dan dihabiskan. Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat. KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : zenirex Kandungan : promethazine hcl, Gelai fenesin Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan Kegunaan : Batuk berdahak ESO potensial : kantuk, diare, mual, muntah KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : Amox Kandungan : Amoxilin 500mg Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan dan dihabiskan. Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Detak jantung cepat. KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : zenirex Kandungan : promethazine hcl, Gelai fenesin Dosis lazim : 3x1 cth, diminum Sesudah makan Kegunaan : Batuk berdahak ESO potensial : kantuk, diare, mual, muntah KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C							
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

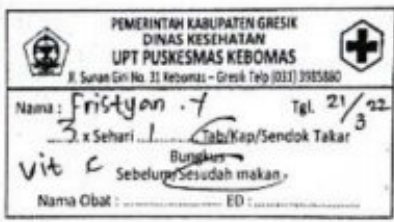
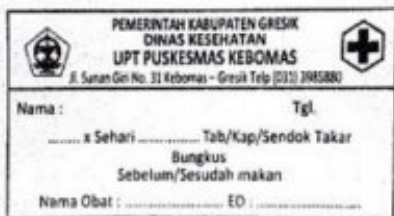
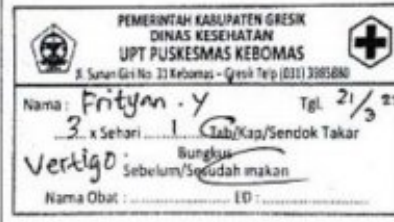
		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Strining resep . Mengambil Obat Memberi etiket Mengemas Obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu ... Ini ada 2 macam obat, yang ini obat amoxicillin untuk antibiotiknya diminum 3 kali 1 sendok sesudah makan, yang ini obat Zenirex untuk batuk berdahak diminum 3 kali 1 sendok, semua obatnya diminum sesudah makan ya bu...			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (x/Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 21/22/03	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>fristyann yusuf.</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>28 th.</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Vit c , Betahistin .</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>250mg , 6mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet.</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>21 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	fristyann yusuf.	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	28 th.	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Vit c , Betahistin .	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	250mg , 6mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet.	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	fristyann yusuf.																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	28 th.																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Vit c , Betahistin .																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	250mg , 6mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet.																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	10 , 10																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
	R/ vit c no. x ∫ 3 dd 1	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi																																							
	R/ Betahistin no. x ∫ 3 dd 1	C. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td>Vit c</td> <td>Rp. 3000</td> </tr> <tr> <td>Betahistin</td> <td>Rp. 5000</td> </tr> </table>	Vit c	Rp. 3000	Betahistin	Rp. 5000																																			
Vit c	Rp. 3000																																								
Betahistin	Rp. 5000																																								
	Pro : fristyan yusuf. umur : 28 th. Alamat : Kebomas																																								

		Nama Obat / warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Fristyan . Y</u> Tgl. <u>21/3</u> <u>3</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>Vit C</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat / warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Fristyan . Y</u> Tgl. <u>21/3</u> <u>3</u> x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar <u>Vertigo</u> Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	 PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR	
e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="862 853 1422 1220"> Nama Obat : <u>Vit C</u> Kandungan : <u>Asam askorbat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meningkatkan daya tahan tubuh</u> ESO potensial : <u>sembelit, gangguan pencernaan</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td data-bbox="1422 853 2042 1220"> Nama Obat : <u>Betahistin</u> Kandungan : <u>Betahistin mesylate</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri kepala</u> ESO potensial : <u>hipersensitif</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="862 1220 1422 1375"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> <td data-bbox="1422 1220 2042 1375"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>		Nama Obat : <u>Vit C</u> Kandungan : <u>Asam askorbat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meningkatkan daya tahan tubuh</u> ESO potensial : <u>sembelit, gangguan pencernaan</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Betahistin</u> Kandungan : <u>Betahistin mesylate</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri kepala</u> ESO potensial : <u>hipersensitif</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : <u>Vit C</u> Kandungan : <u>Asam askorbat</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meningkatkan daya tahan tubuh</u> ESO potensial : <u>sembelit, gangguan pencernaan</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Betahistin</u> Kandungan : <u>Betahistin mesylate</u> Dosis lazim : <u>3 x 1 hari, diminum setelah makan</u> Kegunaan : <u>meredakan nyeri kepala</u> ESO potensial : <u>hipersensitif</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : <u>-</u> Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan dibawah 25°C</u>				
Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :				

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Strining resep Mengambil obat Memberi etiket Mengemas Obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak, Ini Obat Vitamin Cnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh di minum 3x1 hari, yang ini Parasetamol untuk meredakan nyeri kepala di minum 3x1 hari, semua obat di minum sesudah makan ya bapak...			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (x/Tidak) Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! 22/22 03 R/ B. complex r10-x $\int$ 1 dd 1 R/ Antasid r10-x $\int$ 1 dd 1 a.c R/ Domperidon r10-x $\int$ 3 dd 1 a.c Pro = Udd dwi . S Umur : 23 th Alamat : Giri	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Udd dwi . S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>23 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>B. complex , Antasid , Domperidon .</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>250mg , 200mg , 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>10 , 10 , 10</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>tablet , tablet , tablet .</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 dd 1 , 1 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>22 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi C. Perhitungan biaya resep B. complex Rp. 5000 Antasid Rp. 2000 Domperidon Rp. 4000	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Udd dwi . S	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	23 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	B. complex , Antasid , Domperidon .	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	250mg , 200mg , 10mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	10 , 10 , 10	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet , tablet .	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd 1 , 1 dd 1 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	22 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Udd dwi . S																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	23 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	B. complex , Antasid , Domperidon .																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	250mg , 200mg , 10mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	10 , 10 , 10																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	tablet , tablet , tablet .																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	1 dd 1 , 1 dd 1 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	22 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		Nama Obat /warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Uud dwi . S Tgl. 22 / 22 / 03 1 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar vit - B complex Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Uud dwi . S Tgl. 22 / 22 / 03 3 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Lambung Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	Nama Obat/warna etiket :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Uud dwi . S Tgl. 22 / 22 / 03 1 x Sehari 1 Tab/Kap/Sendok Takar Lambung Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :  PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : Tgl. x Sehari Tab/Kap/Sendok Takar Bungkus Sebelum/Sesudah makan Nama Obat : ED :	PUSKESMAS KEBOMAS Telp 3985880 Nama : Umur : Alamat : Tgl : OBAT LUAR				
		e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="853 852 1420 1219"> Nama Obat : B. complex Kandungan : vit B₁ - B₃, vit B₅ - B₆ Dosis lazim : 1 x 1 hari, diminum Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki stamina tubuh ESO potensial : muntah, kulit memerah - KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> <td data-bbox="1420 852 2002 1219"> Nama Obat : Antasida Kandungan : Aluminium hydroxide Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung ESO potensial : mual, muntah - KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C </td> </tr> <tr> <td data-bbox="853 1219 1420 1375"> Nama Obat : Domperidon Kandungan : Domperidon 10mg Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung </td> <td data-bbox="1420 1219 2002 1375"> Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : </td> </tr> </table>			Nama Obat : B. complex Kandungan : vit B₁ - B₃, vit B₅ - B₆ Dosis lazim : 1 x 1 hari, diminum Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki stamina tubuh ESO potensial : muntah, kulit memerah - KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Antasida Kandungan : Aluminium hydroxide Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung ESO potensial : mual, muntah - KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Domperidon Kandungan : Domperidon 10mg Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
Nama Obat : B. complex Kandungan : vit B₁ - B₃, vit B₅ - B₆ Dosis lazim : 1 x 1 hari, diminum Sesudah makan Kegunaan : memperbaiki stamina tubuh ESO potensial : muntah, kulit memerah - KI : jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C	Nama Obat : Antasida Kandungan : Aluminium hydroxide Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung ESO potensial : mual, muntah - KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat PERHATIAN : — Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C							
Nama Obat : Domperidon Kandungan : Domperidon 10mg Dosis lazim : 3 x 1 hari, diminum Sebelum makan Kegunaan : Lambung	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :							

		ESO potensial : mual , muntah KI : jika terjadi reaksi alergi terhadap obat PERHATIAN : Cara penyimpanan : Temperatur ruangan dibawah 25°C.	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan skrining resep mengambil obat memberi etiket membungkus obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Bapak ... Ini ada 3 macam obat, yang ini B Complex untuk memperbaiki stamina tubuh diminum 1x1 hari, Sesudah makan, yang ini antasida untuk lambung di minum 1x1 Sebelum makan, yang ini domperidon untuk mual muntah diminum 3x1 hari diminum 3x1 hari Sebelum makan ya bapak...			

	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>M. Derrien</u> Tgl. <u>23/3/22</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Demam</u> <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____	Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>M. Derrien</u> Tgl. <u>23/3/22</u> <u>1</u> x Sehari <u>1/2</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>pencernaan</u> <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Sunan Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____	PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR				
	e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>paramol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x 1 bungkus per hari</u> Kegunaan : <u>Demam, nyeri</u> ESO potensial : <u>Mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruangan dibawah 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Lacto B</u> Kandungan : <u>Lactobacillus acidophilus</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1/2 sachet Saat makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki pencernaan</u> ESO potensial : <u>Sembelit, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>			Nama Obat : <u>paramol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x 1 bungkus per hari</u> Kegunaan : <u>Demam, nyeri</u> ESO potensial : <u>Mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Lacto B</u> Kandungan : <u>Lactobacillus acidophilus</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1/2 sachet Saat makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki pencernaan</u> ESO potensial : <u>Sembelit, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>paramol</u> Kandungan : <u>paracetamol 500 mg</u> Dosis lazim : <u>3x 1 bungkus per hari</u> Kegunaan : <u>Demam, nyeri</u> ESO potensial : <u>Mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruangan dibawah 25°C</u>	Nama Obat : <u>Lacto B</u> Kandungan : <u>Lactobacillus acidophilus</u> Dosis lazim : <u>Diminum 1x 1/2 sachet Saat makan</u> Kegunaan : <u>memperbaiki pencernaan</u> ESO potensial : <u>Sembelit, kulit memerah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi pada obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Suhu ruang dibawah 25°C</u>						
Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____						

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan Skining resep . Mengambil Obat . Memberi etiket . Mengemas Obat . g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ibu --- ini ada 2 macam Obat ya.. yang ini obat paracetamol untuk meredakan demam dan nyeri diminum 3 x 1 bungkus Setelah makan / minum ASI , yang ini obat laktob untuk memperbaiki pencernaan diminum 1 x 1/2 Sac, yang ini obatnya bisa dicampurkan di makanan / di Susunya adeknya ya bu---			

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep, resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	Jenis Resep : Salinan / <u>Resep asli</u> Resep obat : Racikan / <u>non racikan</u> Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (> 1) / <u>Tidak</u> Pengulangan resep : Iter...kali / <u>Neiter</u> Tempel Resep/salin resep disini! <u>24/22/03</u>	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Gendis</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2 th</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Amox syr , Cetrizine syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>500 mg , -</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Sirup , Sirup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 , 1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 dd 1 , 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>24 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Gendis	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	2 th	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox syr , Cetrizine syr	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , -	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Sirup , Sirup	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	24 Maret 2022	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Gendis																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	2 th																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amox syr , Cetrizine syr																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	500 mg , -																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Sirup , Sirup																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 , 1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	3 dd 1 , 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	24 Maret 2022																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
	R/ Amox syr 10.1. ∫ 3 dd 1 cth R/ Cetrizin syr 10.1. ∫ 3 dd 1 cth	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 																																							
	Pro : Gendis Umur : 2 th Alamat : Singosari	C. Perhitungan biaya resep Amox syr Rp. 5000 Cetrizine syr Rp. 5000																																							

	Nama Obat /warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Gendis</u> Tgl. <u>24/3</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Antibiotik</u> <u>Bungkus</u> <u>dihabiskan</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ <u>Bungkus</u> _____ <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ Nama Obat/warna etiket : PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : <u>Gendis</u> Tgl. <u>24/3</u> <u>3</u> x Sehari <u>1</u> Tab/Kap/Sendok Takar <u>Alergi</u> <u>Bungkus</u> <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KEBOMAS Jl. Suran Giri No. 31 Kebomas - Gresik Telp (031) 3985880 Nama : _____ Tgl. _____ _____ x Sehari _____ Tab/Kap/Sendok Takar _____ <u>Bungkus</u> _____ <u>Sebelum/Sesudah makan</u> Nama Obat : _____ ED : _____ PUSKESMAS KEBOMAS Telp. 3985880 OBAT LUAR Nama : _____ Umur : _____ Alamat Peka : _____ Tgl : _____ e. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Amox syr</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nama Obat : <u>Cetirizine syr</u> Kandungan : <u>Cetirizine hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> <td style="vertical-align: top;"> Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____ </td> </tr> </table>	Nama Obat : <u>Amox syr</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u>	Nama Obat : <u>Cetirizine syr</u> Kandungan : <u>Cetirizine hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u>	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____
Nama Obat : <u>Amox syr</u> Kandungan : <u>Amoxilin 500mg</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Antibiotik</u> ESO potensial : <u>Detak jantung cepat</u> KI : <u>jika terjadi reaksi alergi terhadap obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u>	Nama Obat : <u>Cetirizine syr</u> Kandungan : <u>Cetirizine hydrochloride</u> Dosis lazim : <u>3x1 cth, diminum sesudah makan</u> Kegunaan : <u>Alergi</u> ESO potensial : <u>kantuk, mual, muntah</u> KI : <u>jika terdapat riwayat alergi dengan obat ini</u> PERHATIAN : _____ Cara penyimpanan : <u>Temperatur ruangan 25°C</u>				
Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____	Nama Obat : _____ Kandungan : _____ Dosis lazim : _____ Kegunaan : _____				

		ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan			
Skining resep. Mengambil obat. Memberi etiket. Mengemas obat.			
g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)			
Ibu... ini ada 2 macam obat. yg ini amoxicillin untuk antibiotik diminum 3x1 sendok sesudah makan, yang ini Cetirizin untuk meredakan alergi diminum 3x1 sendok Sesudah makan juga ya bu...			

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen,	Paracetamol	Pasien dg riwayat penyakit hepar	meredakan demam dan nyeri ringan	500 - 1500 mg Minimum 3x1 hari	mual, muntah diare	Simpan di tempat sejuk & kering
	metampiron,						
	ibuprofen,	Ibu profen	Kehamilan trimester akhir	penurun demam dan nyeri ringan	D: 250 x 500 mg 3x1 hari A: 100 - 125 mg 3x1 hari	mual, muntah, diare	Simpan di suhu ruangan 25°C
	diklofenak,	Natrium Diklofenak	Hipersensitivitas terhadap Diklofenak	untuk meredakan nyeri	D: 50 - 75 mg 2 kali sehari A: 1 - 3 mg 2 kali sehari	Alergi, gatal-gatal	Simpan di suhu ruangan 25°C
	asam mefenamat,	Asam mefenamat	Ibu hamil dan menyusui	untuk meredakan nyeri	D: 500 mg 2-3 kali sehari	mual, muntah, Kulit memerah	Simpan di suhu ruangan 25°C
	piroxicam,	Piroxicam	pasien gangguan hipertensi	untuk meredakan nyeri persendian saraf	D: 10 - 20 mg 1-2 kali sehari	terganggu lambung, Kulit memerah	simpan di suhu ruangan 25°C

	indometasin, fenilbutazon, aspirin, meloksikam,	meloksikam	riwayat penyakit asma	meredakan peradangan dan nyeri ringan	D: 7,5-15 mg 1-2 x sehari	mual, muntah kulit memerah.	Simpan di suhu ruangan 25°C
	celecoxib, parecoxib						

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin, amoksisilin, ticarcillin	Amoxisillin	Hipersensitif thp penisilin	mengobati infeksi bakteri	D: 500mg/8jam 3x1 hari A: 250/8jam 3x1 hari	alergi, diare, mual, muntah	Simpan di suhu ruangan 25°C
Cephalosporin	cefadroxil,	Cefadroxil	pasien dengan gangguan ginjal	mengobati infeksi bakteri, jamur	D: 500mg/8jam 3x1 hari A: 125-250mg 3x1 hari	alergi, diare mual,	Simpan di suhu ruang 25°C

	cefixime, Cefotaxime	Cefixime	pasien gangguan ginjal	infeksi bakteri, infeksi saluran pernafasan	D=100-200 2x1 hari	mual, muntah	simpan di suhu ruang 25°C
Chloramphenicol	kloramfenikol,	Kloramfenikol	Ibu hamil dan menyusui	meredakan infeksi bakteri	500-1000 mg 3x1 hari	memerah pd ruam kulit	Simpan di suhu ruang 25°C
	thiamfenicol	Thiamfenikol	pasien gangguan ginjal	meredakan infeksi saluran kemih	250-500 mg 3x1 hari	kulit memerah, mual, muntah	Simpan di suhu ruang 25°C
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	Eritromisin	pasien gangguan ginjal	meredakan infeksi kulit, pernafasan bakteri	250-500 mg 3x1 hari	kulit memerah, mual, muntah	Simpan di suhu ruangan 25°C
	azitromisin,	Azitromisin	pasien gangguan ginjal	meredakan infeksi bakteri, virus	500 mg 2-3x1 hari	kulit memerah mual, muntah	Simpan di suhu ruangan 25°C
	klaritromisin, klindamisin						

	Klindamisin	Klindamisin	hipersensitif terhadap klindamisin	meredakan infeksi bakteri. Kulit, pernafasan	150-300 mg 2-3x1 hari	kulit memerah mual, muntah	simpan di suhu ruang 25°C
Aminoglikosida	neomisin, gentamisin	gentamisin	hipersensitif terhadap gentamisin	meredakan infeksi bakteri gram negatif	2-3x1 hari	gatal-gatal rasa terbakar iritasi	simpan di suhu ruang 25°C
Quinolones	ciprofloxacin, levofloxacin	Ciprofloxacin	hipersensitif terhadap ciprofloxacin	meredakan infeksi saluran kemih saluran cerna	250-500 mg 2x1 hari	mual, muntah pusing	simpan di suhu ruang 25°C
Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisisiklin, minosiklin	DOKSISIKLIN	Ibu hamil, anak <12 tahun, ibu menyusui	meredakan infeksi bakteri malaria	200 mg 1x sehari	mual, muntah pusing	simpan di suhu ruang 25°C
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim						

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin						
Imidazole	ketoconazol,	Ketokonazol 200mg	ibu hamil, menyusui, gangguan ginjal	mengobati infeksi jamur pada kulit dalam	1x sehari	Mual, muntah, diare	simpan di suhu ruang 25°C
		Ketokonazol krim 2%		mengobati infeksi jamur bagian luar	dioleskan 2x1 hari	kulit memerah, semakin gatal	
	mikonazol,	Mikonazol Krim 2%	hipersensitif pd usia < 2 tahun	mengobati infeksi jamur pada bagian luar	dioleskan 2x1 hari	kulit memerah, semakin gatal	simpan di suhu ruangan 25°C
	klotrimazol						
Triazole	flukonazol, Itraconazole						
Lainnya	griseofulvin						

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir), NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)						
Herpes virus	Acyclovir	Acyclovir tab 400 mg	hipersensitif pada ibu hamil dan menyusui	mengobati infeksi virus herpes dari dalam	200 - 400 mg 2x1 hari	mual, muntah diare	simpan di suhu 25°C

	Acyclovir	Acyclovir Krim 5 %	Hipersensitif terhadap acyclovir	pengobatan infeksi virus herpes dari luar	oleskan 3x sehari	kulit memerah semakin gatal	simpan di suhu ruang 25°C
Hepatitis B dan C	interferon, lamivudine						
Influenza A dan B virus	amantadine, rimantadine, oseltamivir						

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	metronidazole 0,5g dan tablet	hipersensitif ibu hamil dan menyusui	mengobati infeksi bakteri anaerob dari dalam dan vagina	0,5g 1x sehari tab 3x sehari	semakin gatal, mual, muntah sakit perut	simpan di suhu ruang 25°C
Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisisiklin	Doksisisiklin Hyclate 100 mg	pasien riwayat asma, hipersensitif ibu hamil dan menyusui	mengobati infeksi saluran pernapasan, pencernaan, saluran kemih	1-2x sehari	mual, muntah diare	simpan di suhu ruang 25°C

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole, mebendazole,	mebendazole	ibu hamil, menyusui	infeksi cacing	1x sehari	mual, muntah, diare	suhu 25°C

	diphenhyramine						
Generasi II	Ketotifen, loratadine,	loratadin tab 10mg	hipersensitif gangguan ginjal	mengobati alergi	1-2 x sehari	mual, muntah, diare	Suhu ruang 25°C
	Cetirizine	Cetirizin sirup 5ml tab 5mg	Lambung, ibu hamil, menyusui	mengobati alergi	Syr = 1-2 x sehari tab = 2-3 x sehari	Demam, mual muntah	Suhu ruang 25°C
Generasi III	Desloratadin						

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosfamid, doksorubisin, 5-fluorourasil, carboplatin, metroteksat						

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam,	Alprazolam	gangguan pernafasan	Mengatasi gangguan kecemasan	0,5 mg 3x1 hari	sulit berkonsentrasi aritmia	disimpan pada lemari khusus dengan suhu 25°C
	diazepam, lorazepam, nitrazepam), barbiturat (fenobarbital), lainnya (buspiron)	Diazepam inj Diazepam 2mg tablet	gangguan pernafasan	Mengatasi gejala gangguan kecemasan	5 - 10 mg 3-4 jam 2-10 mg 2-4 x sehari	ngantuk, lelah aritmia	disimpan pada lemari khusus dengan suhu 25°C
Obat analgetik sentral	fentanil,						
	petidin, morfin,	petidine	pasien epilepsi	analgesik nyeri sedang - berat	5mg / ml 1x1 sehari	mual, muntah aritmia	disimpan suhu ruangan 25°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_191105052_PUSKESMAS_KEBOMAS

	nalokson.						
Obat antidepresan	amitriptilin, imipramin, fluoksetin, setralin	amitriptilin tab salut 25 mg (HCl)	Ibu hamil dan menyusui	mengatasi depresi	25 mg 2 x sehari	ngantuk, pusing	simpan di suhu ruang 25°C
Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain	lidokain inj 2% (HCl)	hipersensitif	mengebabkan rasa mati rasa yang bersifat sementara	1-5 mg / kg dosis intravena setelah 2-3 menit	aritmia, mual muntah	simpan di suhu ruang 25°C
Obat sistem saraf otonom (antikolinergik, kholinergik)	prostigmin, pilocarpin, atropin, pirenzepin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil						
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, fenoterol, terbutalin, salbutamol, propanolol, atenolol, prazosin	Salbutamol tab, Nebul, inheler	hipersensitif ibu hamil dan menyusui	meredakan penyakit asma	tab: 2-6 mg 2-3 x sehari inheler: 1-2 x hari	Aritmia, mual muntah	simpan di suhu ruang 25°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemide	Furosemide tab 40mg	hipersensitive terhadap obat furosemide	untuk obat hipertensi	40-80 mg perhari	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan di suhu ruang 25°C
	HCT	Hydrochlorothiazide (25mg)	Ibu hamil, menyusui	untuk obat hipertensi	25-100mg 2 x sehari	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan di suhu ruang 25°C
	Spironolakton						
	Amilorid						
CCB	Amlodipine	Amlodipine tablet	hipersensitive trhdap amlodipin	untuk mereedakan tekanan darah	5-10 mg 1x1 sehari	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan di suhu ruang 25°C
	Nifedipin	Nifedipin tablet	hipersensitive terhadap Nifedipin	untuk meredakan tekanan darah	5-20 mg 3 x sehari	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan di suhu ruang 25°C
	Verapamil						
	Nicardipine						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

ARB	Losarta						
	Valsartan						
	Candesartan						
	Irbesartan						
	Telmisartan						
ACEI	Kaptopril						
	Lisinopril						
	Ramipril						
Beta blocker	Atenolol						
	Propranolol						
	bisoprolol	Bisoprolol tablet	hipersensitive terhadap kandungan Bisoprolol	Ibu hamil dan menyusui	untuk menurunkan tekanan darah	5 - 10 mg 1x sehari	Simpan di Suhu ruangan 25°C
Alfa blocker	Prazosin						
	Hidralazin						
Sentral	Metildopa						
	Klonidin						

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate tab	hipersensitive terhadap kandungan Isosorbide	untuk meredakan nyeri dada akibat penyakit jantung	10 - 20 mg 2 x sehari	aritmia, pusing mual, muntah	Simpan di suhu ruangan 25°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

	Nitrogliserin						
--	---------------	--	--	--	--	--	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoksin tablet 0,25 mg	hipersensitive terhadap obat Digoksin	mengobati pasien gagal Jantung	0,75 - 1,5 mg 3x sehari	aritmia, pusing mual, muntah	simpan di suhu ruangan 25°C

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal Klopidogrel	Asetosal	hipersensitive terhadap obat asetosal	Meredakan Nyeri	300 - 900 mg/ 3 jam	Iritasi saluran Cerna	simpan di suhu ruangan 25°C

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin tablet	gangguan jantung ibu hamil dan menyusui	untuk meredakan Kolesterol	10 - 20 mg	aritmia, pusing mual, muntah	simpan di suhu ruangan 25°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

Atorvastatin							
Fenofibrate							
Gemfibrozil	Gemfibrozil	hipersensitive terhadap obat gemfibrozil	menurunkan Kolesterol	800 mg / hari	aritmia, pusing, mual, muntah	simpan di suhu ruang 25°C	
Ezetimibe	Kaplet						

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron						

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃	Aluminium hidroksida	hipersensitive pasien gangguan ginjal	untuk mengobati sakit maag	3x sehari	aritmia, pusing, mual, muntah	Simpan suhu ruang 25°C
	Mg(OH) ₂	magnesium hidroksida	hipersensitive pasien gangguan ginjal	untuk mengobati sakit lambung	3x sehari	aritmia, pusing, mual, muntah	simpan suhu ruang 25°C
	natrium bikarbonat						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

H ₂ Bloker	Simetidin Ranitidine Famotidine	Ranitidine	Riwayat porfiria akut	gejala asam lambung	150 mg / hari 2x sehari	Sembelit	Simpan suhu ruang 25°C
PPI	Omeprazol Lansoprazole Pantoprazole	Omeprazole	hipersensitive	untuk asam lambung	20 mg 1x sehari	aritmia, pusing	Simpan suhu ruang 25°C
		Lansoprazole	hipersensitive	untuk tukak lambung	30 mg 1x sehari	aritmia, pusing	Simpan suhu ruang 25°C
		Pantoprazole					
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sukralfat syr	hipersensitive	mengatasi tukak lambung	3x sehari sendok takar	aritmia, pusing	Simpan suhu ruang 25°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan						
Analog prostaglandin	Misoprostol						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid	hipersensitive	mengatasi diare	3 x sehari Setelah BAB	aritmia, pusing, mual, muntah	simpan suhu ruang 25°C
Adsorben	Kaolin pektin Attapulgit	Attapulgit	hipersensitive	mengatasi diare	2 tab Setelah BAB	aritmia, pusing, mual, muntah	simpan suhu ruang 25°C
Antisekresi	Bismut subsalisilat						

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Magnesium Sulfat	hipersensitive	mengatasi hipomagnesia	1 gram / 4 jam	aritmia, pusing, mual, muntah	simpan suhu ruangan 25°C
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk	Gliserin Laktulosa						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

dicerna							
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon						

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Dimenhidrinat tablet	hipersensitive	meredakan mual muntah	50-100 mg / 8 jam	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan Suhu ruang 25°C
	ondansetron, metoklorpramide,	metoklorpramide tablet	hipersensitive	meredakan mual muntah	10 mg / 3 x sehari	aritmia, pusing gangguan pencernaan	Simpan Suhu ruang 25°C

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein						

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

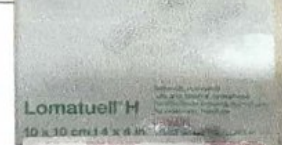
	Dekstromethorphan gliseril guaikolat amonium klorida bromheksin ambroksol asetilsistein	gliseril guaikolat tablet Ambroxol tablet	Hipersensitive Hipersensitive	Untuk meredakan Batuk Berdahak Untuk meredakan Batuk berdahak	200-300 mg 3x Sehari 300 mg 3x Sehari	aritmia, pusing mual, muntah aritmia, pusing mual, muntah	Simpan Suhu ruang 25°C Simpan Suhu ruang 25°C
Obat asma	Terbutaline salbutamol, budesonide ipratropium bromide teofilin aminofilin	Salbutamol tablet	Hipersensitive	Untuk meredakan Sesak nafas	2-6 mg 3x Sehari	aritmia, pusing mual, muntah	Simpan Suhu ruang 25°C

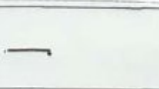
TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH_PUSKESMAS KEBOMAS

	metformin, pioglitazone, acarbose, insulin	Metformin HCl	pasien riwayat gagal ginjal	menurunkan Kadar gula	500mg / hari Setelah makan	aritmia, pusing mual, muntah	Simpan suhu ruang 25°C
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil Levotiroksin						
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrokortison Krim 2,5%	hipersensitive	untuk dermatitis atopik	2-3 x sehari oles tipis	Kulit memerah sensasi terbakar	Simpan suhu ruang 25°C
	Betametason	Betametason Krim 0,1%	hipersensitive	mengatasi peradangan kulit	2-3 x sehari oles tipis	Kulit memerah sensasi terbakar	Simpan suhu ruang 25°C
	prednison,	prednison tab 5mg	hipersensitive	mengatasi peradangan alergi	2-3 x sehari oles tipis	Kulit memerah sensasi terbakar	Simpan suhu ruang 25°C
	metilprednisolon	methyl prednisolon 4mg, 8mg, 16mg tab	hipersensitive	meredakan peradangan	2-3 x sehari oles tipis	aritmia pusing mual, muntah	simpan suhu ruang 25°C
Obat KB	Levonorgestrel Ethinilestradiol Lynestrenol						

B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		untuk oprasi besar/ kecil. penutup luka	Bersihkan luka dari kotoran, tutup luka dengan menggunakan kasa hidrofil
2.	Elastic bandage		Sbg metode pertolongan pertama untuk memar/ cidera sendi	letakkan elastic bandage ke bagian yg memar/ cidera ulitkan, maksimal penggunaan 2 hari
3.	Kapas pembalut		Untuk membalut luka	Setelah luka dibersihkan tutup luka menggunakan kasa pembalut
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Untuk menutup luka, infeksi, bakar, melepuh	luka dibersihkan terlebih dahulu, lalu luka dikasih lapisan obat Sufra-tulle kemudian balut dengan kasa
5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka dan membantu menyembuhkan luka	Bersihkan luka terlebih dahulu lalu tutup luka dgn kasa dresing. Kasa ini membantu menyerap cairan luka
6.	Kasa steril		Untuk membersihkan luka dan menutup luka	Balutkan kasa steril saat luka telah dibersihkan dari kotoran dan keringat

7.	Pembalut gips (gypsona)		plaster untuk patah tulang dan tulang retak	balutkan gypsona pada bagian tulang yg patah atau retak
8.	Pembalut leher/cervical collar		untuk menopang leher dan kepala pasien	pegang kepala dgn 1 tangan lalu masukan cervical collar yg bertekuk pd dagu
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		untuk jenis luka ringan	menempelkan langsung pada luka
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		untuk menutup luka yg harus memiliki daya rekat tinggi	menempelkan plaster pada luka yang telah dibersihkan
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Untuk merapatkan perban luka	menempelkan pd perban luka sehingga luka tdk terkontaminasi dgn kotoran
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Membantu mempercepat proses penyembuhan luka	menempelkan pada sisi luka agar perban tidak lepas
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		untuk merekatkan kasa steril	digunakan pd kulit bersih dan tidak ada kotoran
14.	Plester sutera (leukosilk)		—	—

		—	—	—
15.	Plester ZnO (leukoplas)	—	—	—

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		penampung urine bila pasien tak bisa ke kamar mandi	isi bedpen dg air, letakkan di bawah pantat pasien.
2.	Breast pump		untuk membantu memompakan susu keluar	Meletakkan breast pump sesuai tempat. letakkan corong di depan puting. posisi tangan memegang pompa
3.	Colostomy bag		untuk menampung kotoran (feses), cairan dan gas yg keluar dari lubang anus buatan	Pasang dgn menekan bagian cincin dan geserkan kesamping secara lembut lalu keatas. setelah melekat mulat meluskan flange untuk menyingkirkan lipatan
4.	Ihsjap/eskap	—	—	—
5.	Kruk	—	untuk me-nyangga	—

			air panas	air panas secara perlahan sampai batas leher, lalu tutup
13.	Windring/air cushion		Sebagai tempat duduk pasien yg mengalami wasir / ambeien	meletakkan windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk

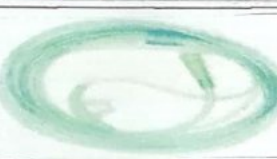
(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/foley cathether		untuk saluran kencing dalam sistem tertutup	oleskan gel lidokain diujung selang cathether, masukan ke dalam dengan lembut dan perlahan
2.	Condom cathether	—	—	—
3.	Disposible syringe		untuk memasukkan cairan ke dlm tubuh	buka penutup dan celup pd cairan / obat, tarik piston sesuai kebutuhan, arahkan jarum pd bagian yg akan disuntik
4.	Endotracheal	—	—	—
5.	Enema syringe	—	—	—

6.	Feeding syringe		—	—
7.	Feeding tube		untuk nutrisi / memberi cairan makanan ke dlm mulut	Dengan memasukkan selang dengan posisi horizontal dan paralel pada mulut.
8.	Gliserin syringe	—	—	—
9.	Gloves/handschoen	—	—	—
10.	Infusion set dewasa		alat selang untuk pemberian cairan infus dewasa	menyambungkan selang dngn botol infus kemudian atur speed cairan yg dibutuhkan pasien.
11.	Infusion set pediatrik	—	—	—
12.	Insulin syringe	—	—	—

			tubuh pasien	Sesuaikan ukuran kruk dgn tubuh pasien. lalu letakan bantal di bagian ketiak
6.	Pus basin/emesis basin		Wadah penampung muntah pasien	letakkan pus basin pada mulut pasien agar muntahnya tidak berceceran
7.	Spalk		alat ini untuk pertolongan pertama patah tulang tangan/kaki	pasang 2 bidai di bagian lipatan. beri bantal kapas/kasa antara bidai. Ikut dgn erat untuk mengurangi pergerakan
8.	Tapelhood/nipple shield		untuk melindungi puting susu yang terluka	Basahi tepi nipple shield dgn air hangat. letakan pd puting, pastikan ujung puting di ujung nipple shield
9.	Tongkat pyramide/elbow			
10.	Urinal		wadah untuk menampung urine pasien	Dengan meletakkan di bawah paha dan dipastikan tepat pada urine keluar
11.	Walker			
12.	Warm waterzak		untuk menampung	Siapkan air panas, masukan

13.	Intra vena catheter	✓	—	—
14.	Masker oksigen	—	—	—
15.	Masker nebulizer anak-anak	—	—	—
16.	Masker nebulizer dewasa	—	—	—
17.	Metal cathether	—	—	—
18.	Mucus extractor	—	—	—
19.	Nasal gastric tube		untuk menyuplai makanan/minuman pd pasien yg tdk bisa menelan	masukan Ngt pada lubang hidung dorong perlahan ke dalam 10-20 cm. meminta menurunkan kepala pasien agar menutup akses ke trakea

20.	Nebulizer set		Untuk membantu saluran napas yang menyempit	Masukan obat ke dalam cuangir nebulizer sesuai dosis. Sambung kan corong mulut / masker ke cuangir nebulizer
21.	Needle		Untuk memasukkan obat sedian cair masuk ke pembuluh darah	Buka penutup atas suntik. Celupkan pd cairan. Lalu arahkan jarum pada bagian pembuluh darah
22.	Nelaton cathether		digunakan untuk drainase urine jangka pendek	Masukan nelaton cathether ke dalam kandung kemih melalui uretra
23.	Oxygen nasal canula		Untuk menyalurkan oksigen pd pasien yg dpt bernafas secara spontan	Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen. Nyalakan aliran oksigen sesuai dengan dosis pasien
24.	Rectal tube	—	—	—
25.	Spinal needle	—	—	—
26.	Stomach tube	—	—	—
27.	Suction cathether	—	—	—

28.	Suction connecting			
29.	Tranfusion set		seperangkat alat yg digunakan untuk menyalurkan cairan pd pasien	dengan menghubungkan selang tranfusi dgn kantong cairan
30.	Tuberculin syringe			
31.	Urine bag		Jarum suntik dgn Sayap untuk memberi obat melalui pembuluh darah vena	menancapkan Jarum pada vena dan memberi perekat pada kedua sisi Jarum
32.	Wing needle		untuk mengumpulkan dan menyimpan urine sementara	meletakkan ujung selang pada bagian stomata dan memasangnya

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk menjepit, menekan benda	Dengan menjepit benda pada ujungnya

2.	Bandage scissors		untuk menggunting perban / gas	pegang ujung bagian jari letakan perban untuk di potong
3.	Benang jahit catgut chromic		untuk menjahit kulit yg terkeng luka berat	meletakkan benang jahit pd ujung jarum jahit.
4.	Benang jahit catgut plain		untuk menyatukan kulit yg terkeng luka berat	meletakkan benang jahit, pada ujung jarum jahit
5.	Benang jahit silk		untuk menyatukan jaringan	meletakkan benang jahit pada ujung jarum jahit
6.	Bisturi		pisau bedah untuk menyayat kulit	Tekan bagian tengah dgn menggunakan 3 jari, arah kean pada kulit yang akan di sayat
7.	Forceps/pinset anatomis		untuk penjepit jaringan dlm proses oprasi	pegang dgn ibu jari dan 2-3 cmak jari jepit jaringan kasa ke arah luka
8.	Forceps/pinset cilia		untuk menjepit / mencabut rambut	pegang dgn ibu jari dan 2-3 jari. Jepit / cabut rambut

9.	Forceps/pinset sirugis		untuk menjepit jaringan pd waktu jahitun luka	pegang dgn ibu jari dan 2-3 jari. jepit jaringan yang akan di jahit, atau memberi tanda pd kulit sebelum memulai insisi
10.	Forceps/pinset splinter		untuk menjepit jaringan, alat, bahan medis dlm oprasi	pegang dgn ibu jari dan 2-3 jari. jepit jaringan pada proses oprasi
11.	Gunting bedah mayo		untuk memotong jaringan / balutan	pegang lubang dgn ibu jari dan 2-3 jari, lalu potong jaringan atau balutan yang akan digunakan
12.	Gunting bedah metzenbaum		untuk memotong benang, jaringan dan balutan	pegang lubang dgn ibu jari dan 2-3 jari, lalu potong jaringan, benang atau balutan yg akan digunakan
13.	Gunting bedah runcing		untuk memotong organ membedah jaringan memotong perban	pegang lubang dgn ibu jari dan 2-3 jari, lalu potong organ yg akan di potong
14.	Gunting tali pusar		untuk memotong tali pusar bayi baru lahir	pegang lubang dgn ibu jari dan 2-3 jari, lalu potong tali pusar bayi
15.	Hecting set		untuk menjahit atau merawat luka	pegang deng ibu jari dan 2-3 jari. lalu jahit menggunakan alat bantu

16.	Jarum jahit		untuk menutup jaringan luka / menembus luka yang akan dijahit	masukan benang jarum jahit luka yang perlu dijahit
17.	Klem mosquito	—	—	—
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem	—	—	—
19.	Needle hoolders	—	—	—
20.	Peritoneum forceps	—	—	—
21.	Skalpel	—	—	—

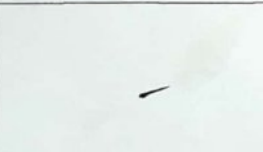
(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		untuk membersihkan luka dan pembersih alat - alat medis	tuangkan cairan alkohol pd Kassa / Kapas lalu usapkan luka / alat medis
2.	Alkohol swab		Berupa tusu alkohol untuk membersihkan luka agar steril	usap padu kulit yang akan di suntik.
3.	H ₂ O ₂ 3%		antiseptik ringan untuk mencegah infeksi kulit	di oleskan secara tipis pd area yang terinfeksi
4.	Povidone iodine		Cairan untuk mencegah terjadinya infeksi pd luka	Bersihkan luka terlebih dahulu lalu teteskan pd luka
5.	Rivanol		Cairan untuk membersihkan luka	tuang cairan pd kapas kemudian usap pd luka

(6) APD

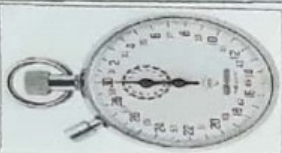
No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi tubuh dan infeksi virus	gunakan apron lalu tempel ke tubuh bagian depan tubuh
2.	Masker		menghindari penyebaran virus	-gunakan masker tempel pd bagian antara mulut dan hidung
3.	Masker N95 disposable		melindungi Penyebaran virus	gunakan masker tempel pd bagian antara mulut dan hidung
4.	Non woven/surgical cap		Untuk melindungi area kepala	gunakan pada bagian kepala tempel di kepala sampai rambut tdk terlihat
5.	Sarung tangan		Untuk melindungi area tangan	gunakan pada tangan pastikan jari-jari tangan masuk pd bagian jari
6.	Shoe cover		agar partikel virus tdk menyebar	gunakan pada sepatu masukan Sepatu pada shoe cover
7.	Kaca mata google		Untuk melindungi bagian mata	gunakan pada mata pastikan mata dengan hidung pas dgn kaca mata

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid sphygmomanometer		untuk mengukur tekanan darah secara manual	pasang bagian manset ke lengan atas, letakan stetoskop di bawah manset, pompa manset sampai menunjukkan tekanan darah
2.	Electrical sphygmomanometer		untuk mengukur tekanan darah secara otomatis	pasang manset pd lengan atas tekan tombol untuk menensi sampai menunjukkan tekanan darah
3.	Mercurial sphygmomanometer		untuk mengukur tekanan darah menggunakan manometer raksa	pasang manset pd lengan atas letakan stetoskop pd manset bawah pompa manset sampai menunjukkan tekanan darah
4.	Chart vision Snellen		untuk mengukur ketajaman mata	tempel pada dinding, beri jarak pasien 5-6 meter, tutup mata salah satu, suruh jawab pasien huruf apa yg ditunjuk
5.	Ear speculum		—	—
6.	Ear thermometer		mengukur suhu dalam saluran telinga	letakkan ujung termometer pada telinga tunggu sampai hasilnya menunjukkan berapa °C

7.	Gelang pasien		tanda pengenal bahwa orang tsb pasien	memberi nama, umur, ruang inap. di pakai pd pergolangan tangan
8.	Head lamp	—	—	—
9.	Hemometer		alat untuk mengukur kadar hemoglobin.	mengambil darah pd jari manis memasukan darah pd tabung oncerkan dgn aquades, dan mencatat hasil
10.	Ishihara's test for coulour blindness	—	—	—
11.	Laryngeal mirror		kaca untuk rongga mulut	masukan kaca pada rongga mulut pasien.
12.	Nasal speculum	—	—	—
13.	Pen needle	—	—	—

14.	Percussion hammer			
15.	Pulse meter		untuk mengukur kadar oksigen dlm tubuh	nyalakan mesin pulse meter masukin salah satu jari, tunggu hingga hasilnya keluar.
16.	Rectum speculum			
17.	Reflex hamer			
18.	Spirometer			
19.	Stethoscope binaural		untuk mendengar suara detak jantung dan organ lain	letakkan aerpices pada 2 telinga letakkan diaphragm pada dada kiri atas dan beri sedikit tekanan
20.	Stethoscope monoaural			

21.	Stopwatch		untuk mengukur waktu yg terjadi	tekan start untuk memulai sampai batas waktu yg di tetapkan tekan tombol off
22.	Termometer digital		untuk mengukur suhu tubuh pd ketiak	letakkan termometer pada ketiak tunggu hasilnya sampai berbunyi
23.	Termometer oral		untuk mengukur suhu tubuh pd anus	tekan tombol on, letakkan pada anus tunggu hasilnya sampai berbunyi
24.	Termometer rektal			
25.	Timer lab		untuk pengingat + waktu	Ditunjukkan di putar searah jarum jam ke angka yg diinginkan akan berputar balik
26.	Tongue depressor			
27.	Tourniquet		untuk menghentikan aliran darah sementara	pasang termoket pada bagian pergelangan tarik hingga kencang dan menunjukan vena pasten.
28.	Vaginal speculum			

C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang bapak datang dan mengeluh demam dan nyeri sejak kemarin malam. dan membeli obat paracetamol	W: Untuk bapak itu sendiri W: demam dan nyeri ringan H: kemarin malam A: mengompres dahai M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilih paracetamol Alasannya karena pasien dpt mengonsumsi sinya. paracetamol got. analgesik dan antipiretik	Indikasi : Untuk demam dan nyeri Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 tab sesudah makan Kapan berhenti: setelah rasa sakit yg dirasakan sudah hilang Kapan harus ke dokter: Setelah 3 hari pengkonsumsian tdk ada perubahan ESO yang sering: mual, muntah, pusing Cara menyimpan: suhu ruang di bawah 25°C
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaifenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang ibu datang dan ingin membeli obat batuk. Beliau bercerita pernah mendapat resep obat ambroxol dan cocok untuk	W: Untuk Ibu itu sendiri W: Batuk dari kemarin H: Sudah 1 hari A: belum minum obat apapun M: belum minum	Obat yang terpilih ambroxol Alasannya karena pasien pernah mendapat resep obat tdk	Indikasi : Untuk Batuk Cara penggunaan: 3x sehari 1 tab sesudah makan Kapan berhenti: setelah batuk yang dirasakan sudah sembuh Kapan harus ke dokter: apabila setelah pemakaian obat lebih 3 hari batuk tdk semakin redah

			Batuknya	obat apapun		ESQ yang sering : pusing, diare, mual Cara menyimpan : suhu ruang di bawah 25°C
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guaifenesin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	Ibu Dina datang dan mengeluh anaknya berusia 9 tahun flu dan demam sudah 2 hari ini tidak sembuh.	W : anak usia 9 tahun W : flu dan demam H : Sudah 2 hari ini A : mengompres dan memberi minyak kayu putih M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Demacotin Alasannya karena terdapat kandungan Parasetamol dan pseudoefe- drin HCl	Indikasi : untuk meredakan flu dan demam Cara penggunaan: 3x sehari 1 tab Setelah makan Kapan berhenti: Setelah dirasakan flu dan demam sudah reda Kapan harus ke dokter : apabila lebih dari 3 hari tidak ada perubahan ESO yang sering : mual, muntah pusing Cara menyimpan : suhu ruang di bawah 25°C
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Vita mengeluhkan sakit perut yang berada di lambung sejak malam hari. Dia bercerita mendapatkan resep antasida dan cocok untuk asam lambung- nya	W : Vita W : Nyeri lambung H : Sejak malam hari A : Sudah makan tetapi tetap nyeri M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Antasida doen Alasannya karena pernah mendapatkan resep antasida	Indikasi : untuk meredakan produksi asam lambung Cara penggunaan: 3x sehari 1 tab sebelum makan Kapan berhenti: apabila gejala asam lambung sudah hilang Kapan harus ke dokter : jika asam lambung masih berkelanjutan ESO yang sering : sakit kepala, sembelit Cara menyimpan :

						Suhu ruang di bawah 25°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	anak zidun sudah 1 hari mengalami sakit perut dan gatal dubur Sang ibu datang dan mengeluh hal sakit tsb	W : anak zidun W : sakit perut dan gatal dubur H : 1 hari A : tidak ada tindakan M : memberi bedak saja	Obat yang terpilih mebendazol 100mg / 5ml Alasannya obat ini yang umum digunakan untuk gejala yang dialami anak zidun	Indikasi : untuk meredakan infeksi cacingan Cara penggunaan: 2 x sehari sesudah makan Kapan berhenti: bila keluhan sudah hilang Kapan harus ke dokter: 3 kali peng-konsumsi belum ada perubahan ESO yang sering: kembung, diare, pusing Cara menyimpan: suhu ruang di bawah 25°C
6.	Diare	Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit	Risky membelit obat yang dapat menghentikan diarenya yang sudah dialami 1 hari bisa mencapai lebih dari 7 kali	W : untuk risky W : diare yang lebih dari 7 kali H : 1 hari A : tidak ada tindakan M : tidak ada tindakan	Obat yang terpilih attapulgit Alasannya diare yang dirasakan 1 hari lebih dari 7 kali	Indikasi : untuk meredakan diare Cara penggunaan: diminum setelah BAB max 1 hari 5 tab Kapan berhenti: jika diare yg dialami sudah berhenti Kapan harus ke dokter: jika diare yg dirasakan 3 hari belum redah ESO yang sering: pusing, kulit memerah Cara menyimpan: suhu ruang dibawah 25°C
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.		W : tina	Obat yang terpilih	Indikasi : mengatasi Sulit buang air besar

			Vina Sudah 3 hari ini Sulit BAB, sehingga dia membeli obat untuk mengatasinya	W: Susah BAB H: Sudah 3 hari A: tidak ada tindakan M: tidak ada	Laktulose sirup 60ml Alasannya obat ini untuk melunakan feses sehingga pasien dapat mengatasi masalah susah BAB	Cara penggunaan: mengatasi sulit buang air besar Kapan berhenti: 2x sehari 15ml sesudah makan Kapan harus ke dokter: 3 hari konsumsi kalau tidak ada perubahan ESO yang sering: mual, muntah, pusing Cara menyimpan: suhu ruang di bawah 25°C
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	anak hari ini selama 2 hari ini merasa gatal-gatal. Sang ibu menduga gatal ini disebabkan karena keringat	W: anak hari ini W: gatal-gatal H: 2 hari A: tidak ada M: tidak ada	Obat yang terpilih Salisil talk Alasannya membantu meredakan gatal-gatal yang disebabkan oleh keringat	Indikasi: gatal karena keringat Cara penggunaan: 3x sehari sesudah mandi Kapan berhenti: jika sudah sembuh gatal Kapan harus ke dokter: 3 hari penggunaan tidak ada perubahan ESO yang sering: iritasi dan ruam Cara menyimpan: ditempat kering
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Desi mengeluh ada jerawat di bagian pipi disertai kemerahan tanpa ada nanah	W: Desi W: kemerahan H: 5 hari	Obat yang terpilih Benzoil peroksida 2,5%	Indikasi: mengatasi kemerahan pada jerawat Cara penggunaan: oleskan 2x sehari pada bagian jerawat Kapan berhenti:

			Sudah 5 hari terapi tidak hilang	A : belum ada M : tidak mengkonsumsi obat	Alasannya untuk meredakan peradangan, membunuh bakteri penyebab jerawat	Kapan harus ke dokter : 3 hari penggunaan tidak ada perubahan ESO yang sering : kulit mengelupas dan kering Cara menyimpan : jauhkan paparan dari sinar matahari
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Ibu Ima mengeluh, bahwa selama 2 hari ini ada selangit muncul berak putih dan di sekitar gatal	W : Ibu Ima W : 2 hari H : bercak putih A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih Ketokonazol nitrat Cream Alasannya Obat ini mengatasi pertumbuhan jamur	Indikasi : mengatasi infeksi yg di sebabkan jamur Cara penggunaan : 2x sehari Kapan berhenti : setelah jamur menghilang Kapan harus ke dokter : setelah 3 hari penggunaan tidak ada perubahan ESO yang sering : kemerahan pd kulit Cara menyimpan : jauhkan paparan dari sinar matahari
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	anggun mengeluh setelah ganti sampo, beliau mengalami rambutnya gatal dan berketombe sudah 4 hari ini	W : anggun W : gatal dan ketombe H : 4 hari A : tidak ada	Obat yang terpilih Selenium Sulfide Alasannya	Indikasi : mengobati ketombe Cara penggunaan : gunakan 2x seminggu Kapan berhenti : jika gatal dan ketombe sudah hilang Kapan harus ke dokter :

				M: tidak ada	Obat ini untuk mengatasi gatal dan ketombe	apabila 2 minggu tidak sembuh ESO yang sering: semakin gatal dan kulit mengelupas Cara menyimpan: di tempat kering
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Rara ingin membeli obat kutil Lihat di apoteknya, Sudah 3 hari ini tangan apoteknya bgtb keluar benjolan kecil seperti kutil	W: untuk adeknya W: kulit bolong H: 3 hari A: tidak ada M: tidak ada	Obat yang terpilih asam salisilat Cream Alasannya Obat ini untuk membersihkan sel kulit mati seperti keluhan rara	Indikasi: mengatasi sel kulit mati (Kutil) Cara penggunaan: 2 x sehari dioles pada bagian kutil Kapan berhenti: jika sudah hilang Kapan harus ke dokter: 1 minggu apabila tidak ada perubahan ESO yang sering: memerah pada bagian yg dioles Cara menyimpan: suhu ruang di bawah 25°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan, "levertraan").	Cece sudah 1 hari yang lalu mengalami luka bakar pada bagian tangan, saat memasak sehingga tangannya perih dan kemerahan	W: Cece W: perih dan kemerahan H: 1 hari yg lalu A: tidak ada M: tidak ada	Obat yang terpilih perak Sulfadiazin Alasannya untuk membantu meredakan luka bakar	Indikasi: mencegah infeksi luka bakar Cara penggunaan: oleskan 2-3 kali sehari Kapan berhenti: setelah luka sembuh Kapan harus ke dokter: 3 hari pemakaian belum ada perubahan ESO yang sering: tempat kering

						Cara menyimpan : Suhu ruang
14.	Luka iris	Povidon iodine	Ibu amīnah membeli obat untuk kulitnya sehabis tergores pintu	W : Ibu amīnah W : rasa perih H : tidak rusuk terjadi A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih povidone iodine Alasannya obat ini dpt meredakan luka kulit yg disebabkan goresan	Indikasi : antiseptik luka gores Cara penggunaan: dioleskan pada luka Kapan berhenti: jika luka sudah sembuh Kapan harus ke dokter : 3 hari penggunaan tidak ada perubahan ESO yang sering : iritasi kulit Cara menyimpan : Suhu ruang
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Intan mengeluh budanya merasa gatal-gatal sehabis makan udang, di sertai susah tidur	W : Intan W : gatal-gatal H : sejak td mlm A : minum air hangat M : tidak ada	Obat yang terpilih Cetirun tablet 10mg Alasannya sebelumnya pernah di kasih resep dokter obat ini	Indikasi : Untuk mengatasi alergi Cara penggunaan: 2x sehari 1 tab sesudah mkn Kapan berhenti: apabila alergi sudah reda Kapan harus ke dokter : 3 hari setelah di minum tidak ada perubahan ESO yang sering : diare mual muntah Cara menyimpan : Suhu ruang dibawah 25°C
16.	Vitamin dan	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit	Alham kulit bangkuran yang mengeluh	W :	Obat yang	Indikasi :

	mineral	B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	2 hari ini badannya leih dan lemas sehingga cepet lelah	W : leih dan lesu H : 2 hari A : makan yg cukup M : tidak ada	terpilih Vitamin B Complex Alasannya obat ini dapat mengembalikan stamina sehingga leih dan lesu yg dialami itu hilang	Cara penggunaan: diminum 1x sesudah makan Kapan berhenti: jika timbul efek samping pd tubuh Kapan harus ke dokter: 4 hari tidak ada perubahan ESO yang sering: mual, muntah, pusing Cara menyimpan: suhu ruang dibawah 25°C
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Ulis datang dan mengeluh ada merah - merah di tangan dan kaki setelah minum susu sejak malam hari	W : untuk ulis W : muncul ruam merah H : sejak mlm hari A : bedak Salisil M : tidak ada	Obat yang terpilih hydrocortisone asetat 1% Alasannya untuk membantu mengurangi ruam merah di kaki dan tangan	Indikasi : untuk meredakan ruam merah Cara penggunaan: 2x sehari di oles pd bagian ruam merah Kapan berhenti: setelah ruam merah hilang Kapan harus ke dokter: penggunaan 3 hari masih belum redah ESO yang sering: gatal, rasa terbakar Cara menyimpan: suhu ruang
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeason 2,5 mg.	nanda penjual telur gulung mengeluh bahwa kakinya terasa	W : untuk nanda W : nyeri dan bengkak	Obat yang terpilih natrium diclofenak 1% gel	Indikasi : mengatasi rasa nyeri dan bengkak Cara penggunaan: dioles 2-3x sehari

			Iru dan bengkak sejak 2 hari ini dikarenakan dagangannya ramai	H: 2 hari A: tidak ada M: tidak ada	Alasannya obat ini golongan steroid yg membantu meredakan nyeri dan bengkak	Kapan berhenti: Setelah nyeri dan bengkak hilang Kapan harus ke dokter: 3 hari pemakaian tidak ada perubahan ESO yang sering: Irritasi pd kulit Cara menyimpan: Suhu ruang
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Ibu nadya melakukan banyak kegiatan di luaran sana sehingga beliau ingin tubuhnya tetap fit, karena Ibu nadya mengalami cepat letih	W: Ibu nadya W: Mudah letih H: 3 hari A: makan yg bergizi M: Vitamin	Obat yang terpilih Renovit tab Alasannya membantu me-ringankan daya tahan tubuh dan memberikan nutrisi organ yg sesuai dgn keluhan pasien	Indikasi: memenuhi kebutuhan multi vitamin Cara penggunaan: 1/caplet/hari Kapan berhenti: Setelah tubuh dirasakan sehat Kapan harus ke dokter: 3 hari belum ada perubahan ESO yang sering: diare, mual, pusing Cara menyimpan: Suhu ruang dibawah 25°C
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Iqbal Sehabis separing sepuk bola mengalami cidera pd bagian punggung kaki, sehingga dia membeli alkohol	W: untuk Iqbal W: terjadi cidera pd punggung kaki H: baru saja A: tidak ada	Obat yang terpilih 1/ alkohol 70% Alasannya	Indikasi: antiseptik luka Cara penggunaan: tuang pd kapas dan oles pd luka Kapan berhenti: Setelah cidera mereda Kapan harus ke

			untuk membersihkan kan cedera tsb	M: tidak ada	y membersihkan kan cedera pelo punggung kaki lgbul	dokter: 3 hari pemakaian tak ada perubahan ESO yang sering: iritasi pd kulit Cara menyimpan: Suhu ruang di bawah 25°C
--	--	--	--------------------------------------	--------------	---	--

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA



DISUSUN OLEH :

MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH

NIM. 191105052

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2022

PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. MJB PHARMA

DISUSUN OLEH :

MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH

NIM. 191105052

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

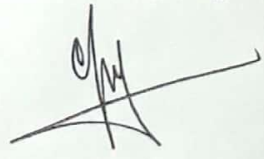
Disetujui Oleh:

Gresik, 31-Mei-2022

Pembimbing PKL,

Dosen Pembimbing PKL,


Naily Syifa', S.Farm., Apt


Pemta Tia Deka, M.Si
NIDN. 0713078901

Mengetahui,

~~Ka. Prodi~~ Program Studi DIII Farmasi


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT.
NIDN. 0721119001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Melida Zahraudhotul Jannah

NIM : 191105052

Adalah mahasiswa **Prodi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik** yang melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. MJB Pharma.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan benar bahwa dalam mengerjakan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan di atas, maka saya siap untuk dikenai sanksi apapun termasuk pembatalan nilai kerja praktik saya oleh Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Pasuruan, 31-Mei-2022

Yang menyatakan,



Melida Zahraudhotul Jannah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan membuat laporan Praktik Kerja Lapangan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis selama 4 minggu di PT MJB Pharma. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

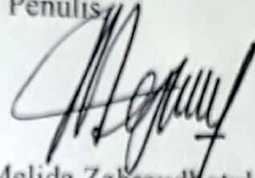
Dalam proses penyelesaian laporan ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Siti Hamidah, SST., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, MT., selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik dan selaku Dosen pembimbing PKL
3. Ibu Pemta Tia Deka M.Si selaku Dosen pembimbing PKL yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran sampai selesainya laporan ini.
4. Ibu Nailly Syifa, S.Farm., Apt selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran sampai selesainya laporan ini.
5. Ibu-ibu dan Bapak Dosen Prodi Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah membimbing selama melaksanakan perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Suprayitno dan Ibu Kholimah , selaku Orang tua tercinta yang selalu menasehati, menyupport, menemani dan telah memberikan do'a sepanjang waktu, dukungan, semangat serta motivasi yang tidak ada hentinya selama menempuh study khususnya di perkuliahan ini

Akhir penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Terima kasih.

Pasuruan, 31-Mei-2022

Penulis



Melida Zahraudhotul Jannah

NIM.191105052

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN UMUM	4
2.1 Persyaratan Industri Farmasi	4
2.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik.....	6
2.2.1 Struktur Organisasi	6
2.2.2 Personalia.....	9
2.2.3 Lokasi, Bangunan dan Fasilitas	10
2.2.4 Pengolahan Air untuk Industri.....	19
2.2.5 Peralatan	20
2.2.6 Sanitasi dan Higiene	21
2.2.7 Pengelolaan Perbekalan Farmasi	25
2.2.8 Pengawasan Mutu.....	29
2.2.9 Penelitian dan Pengembangan	31
2.2.10 Dokumentasi.....	32
2.2.11 Pengolahan Limbah	34
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	35
3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Industri Farmasi.....	35
3.1.1 Saran Sejarah dan Perkembangan.....	35
3.1.2 Visi dan Misi	36

3.1.3 Struktur Organisasi	36
3.1.4 Sertifikasi.....	36
3.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik.....	38
3.2.1 Struktur Organisasi	38
3.2.2 Personalia.....	39
3.2.3 Lokasi, Bangunan dan Fasilitas	39
3.2.4 Pengolahan Air untuk Industri.....	41
3.2.5 Peralatan	41
3.2.6 Sanitasi dan Higiene	44
3.2.7 Pengelolaan Perbekalan Farmasi	44
3.2.8 Pengawasan Mutu.....	48
3.2.9 Penelitian dan Pengembangan.....	49
3.2.10 Dokumentasi.....	50
3.2.11 Pengolahan Limbah	51
BAB IV TUGAS KHUSUS.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Industri Farmasi PT MJB Pharma	55
Lampiran 2 Sertifikat CPOB PT MJB Pharma	56
Lampiran 3 Struktur Organisasi PT Mjb Pharma.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah salah satu produk yang peredarannya sangat diatur ketat di Indonesia (Abdallah, 2013). Mutu, keamanan, dan efikasi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam memproduksi obat. Demi menjaga ketat ketiga aspek tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia mengeluarkan suatu pedoman lengkap mengenai Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada tahun 2012. Pedoman ini menjadi acuan yang Menjamin produk obatnya memiliki mutu dipenuhi oleh seluruh industri farmasi di Indonesia dalam melakukan kegiatan farmasi dapat menjamin produk obat yang dibuatnya memiliki mutu yang konsisten dan memenuhi persyaratan sesuai (Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2012).

Produk yang bermutu tidak dapat ditentukan berdasarkan pemeriksaan produk akhir saja, melainkan setiap komponen yang berhubungan dengan proses produksi, mulai dari penyiapan bahan baku, bahan kemas, proses pembuatan, pengemasan, termasuk bangunan dan personil harus mengikuti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB merupakan pedoman pembuatan obat bagi industri farmasi di Indonesia yang bertujuan untuk menjamin obat yang dibuat secara konsisten dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu.

Aspek-aspek yang berpengaruh dalam CPOB antara lain personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, dokumentasi dan inspeksi diri yang meliputi penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat, dan obat kembalian. Oleh karena itu, industri farmasi bertanggung jawab untuk menyediakan personil yang berkualitas dan terqualifikasi antara lain penyediaan apoteker yang cakap, terlatih, bertanggung jawab, dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

PT. MJB Pharma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi, yang hingga saat ini telah memproduksi *Large Volume Parenteral*. PT. MJB Pharma memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sehingga perusahaan tersebut telah memenuhi standar pembuatan *Large Volume Parenteral*. Oleh karena itu, sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian perlu mendapatkan perbekalan wawasan dan pengalaman mengenai industri farmasi yang terstandar. Melalui kegiatan PKL ini, kami mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang pembuatan *Large Volume Parenteral* dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik di PT. MJB Pharma.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, tugas, fungsi pokok dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di industri farmasi
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
3. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dengan aspek legal yang berlaku
4. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
5. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di industri farmasi
6. Mampu memahami Catatan Pengolahan Batch yang ada di industri farmasi
7. Mampu memahami Pengkajian Mutu Produk yang ada di industri farmasi
8. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional di industri farmasi

1.3 Manfaat

1. Untuk mengetahui tentang peran, tugas, fungsi pokok dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di industri farmasi

2. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
3. Untuk melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dengan aspek legal yang berlaku
4. Untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
5. Untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di industri farmasi
6. Mampu memahami Catatan Pengolahan Batch yang ada di industri farmasi
7. Mampu memahami Pengkajian Mutu Produk yang ada di industri farmasi
8. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional di industri farmasi



BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Persyaratan Industri Farmasi

Peraturan industri farmasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 Tentang Industri Farmasi yang menyatakan bahwa perizinan industri farmasi terdapat pada beberapa pasal

- Pasal 2 yang berbunyi :
 1. Proses pembuatan obat dan/atau bahan obat hanya dapat dilakukan oleh Industri Farmasi.
 2. Selain Industri Farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Instalasi Farmasi Rumah Sakit dapat melakukan proses pembuatan obat untuk keperluan pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bersangkutan.
 3. Instalasi Farmasi Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan CPOB yang dibuktikan dengan sertifikat CPOB.
- Pasal 5 yang berbunyi:
 1. Persyaratan untuk memperoleh izin industri farmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) terdiri atas:
 - a. berbadan usaha berupa perseroan terbatas
 - b. memiliki rencana investasi dan kegiatan pembuatan obat
 - c. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
 - d. memiliki secara tetap paling sedikit 3 (tiga) orang apoteker Warga Negara Indonesia masing-masing sebagai penanggung jawab pemastian mutu, produksi, dan pengawasan mutu
 - e. komisaris dan direksi tidak pernah terlibat, baik langsung atau tidak langsung dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian.
 2. Dikecualikan dari persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b, bagi pemohon izin industri farmasi milik

Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

- Pasal 8 yang berbunyi :
 1. Industri Farmasi wajib memenuhi persyaratan CPOB.
 2. Pemenuhan persyaratan CPOB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat CPOB.
 3. Sertifikat CPOB berlaku selama 5 (lima) tahun sepanjang memenuhi persyaratan.
 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara sertifikasi CPOB diatur oleh Kepala Badan.
- Pasal 9 yang berbunyi :
 1. Selain wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), Industri Farmasi wajib melakukan farmakovigilans.
 2. Apabila dalam melakukan farmakovigilans sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Industri Farmasi menemukan obat dan/atau bahan obat hasil produksinya yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu, Industri Farmasi wajib melaporkan hal tersebut kepada Kepala Badan.
 3. Ketentuan lebih lanjut mengenai farmakovigilans diatur oleh Kepala Badan.
- Pasal 10 yang berbunyi :
 1. Pembuatan sediaan radiofarmaka hanya dapat dilakukan oleh Industri Farmasi dan/atau lembaga setelah mendapat pertimbangan dari lembaga yang berwenang di bidang atom.
 2. Pembuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi persyaratan CPOB.
 3. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembuatan sediaan radiofarmaka diatur oleh Menteri.

2.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik

2.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi industri farmasi menurut Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) tahun 2018 hendaklah sedemikian rupa sehingga bagian produksi, pengawasan mutu, manajemen mutu (pemastian mutu) dipimpin oleh orang yang berbeda serta tidak saling bertanggung jawab satu terhadap yang lain. Masing-masing personil hendaklah diberi wewenang penuh dan sarana yang memadai yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Hendaklah personil tersebut tidak mempunyai kepentingan lain di luar organisasi yang dapat menghambat atau membatasi kewajibannya dalam melaksanakan tanggung jawab atau yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pribadi atau finansial.

Kepala bagian Produksi hendaklah seorang apoteker yang terdaftar dan terqualifikasi, memperoleh pelatihan yang sesuai, memiliki pengalaman praktis yang memadai dalam bidang pembuatan obat dan keterampilan manajerial sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Kepala bagian Produksi hendaklah diberi kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam produksi obat, termasuk:

1. memastikan bahwa obat diproduksi dan disimpan sesuai prosedur agar memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan
2. memberikan persetujuan petunjuk kerja yang terkait dengan produksi dan memastikan bahwa petunjuk kerja diterapkan secara tepat
3. memastikan bahwa catatan produksi telah dievaluasi dan ditandatangani oleh kepala bagian Produksi sebelum diserahkan kepada kepala bagian Manajemen Mutu (Pemastian Mutu)
4. memeriksa pemeliharaan bangunan dan fasilitas serta peralatan di bagian produksi
5. memastikan bahwa validasi yang sesuai telah dilaksanakan; dan

6. memastikan bahwa pelatihan awal dan berkesinambungan bagi personil di departemennya dilaksanakan dan diterapkan sesuai kebutuhan.

Di samping itu, kepala bagian Produksi bersama dengan kepala bagian Pengawasan Mutu dan penanggung jawab teknik hendaklah memiliki tanggung jawab bersama terhadap aspek yang berkaitan dengan mutu.

Kepala bagian Pengawasan Mutu hendaklah seorang apoteker terqualifikasi dan memperoleh pelatihan yang sesuai, memiliki pengalaman praktis yang memadai dan keterampilan manajerial sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara profesional.

Kepala bagian Pengawasan Mutu hendaklah diberi kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam pengawasan mutu, termasuk:

1. menyetujui atau menolak bahan awal, bahan pengemas, produk antara, produk ruahan dan produk jadi
2. memastikan bahwa seluruh pengujian yang diperlukan telah dilaksanakan
3. memberi persetujuan terhadap spesifikasi, petunjuk kerja pengambilan sampel, metode pengujian dan prosedur pengawasan mutu lain
4. memberi persetujuan dan memantau semua analisis berdasarkan kontrak
5. memeriksa pemeliharaan bangunan dan fasilitas serta peralatan di bagian pengawasan mutu
6. memastikan bahwa validasi yang sesuai telah dilaksanakan dan
7. memastikan bahwa pelatihan awal dan berkesinambungan bagi personil di departemennya dilaksanakan dan diterapkan sesuai kebutuhan.

Kepala bagian Manajemen Mutu (Pemastian Mutu) hendaklah seorang apoteker yang terdaftar dan terqualifikasi, memperoleh pelatihan yang sesuai, memiliki pengalaman praktis yang memadai

dan keterampilan manajerial sehingga memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Kepala bagian Manajemen Mutu (Pemastian Mutu) hendaklah diberi kewenangan dan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan sistem mutu/pemastian mutu, termasuk:

1. memastikan penerapan (dan, bila diperlukan, membentuk) sistem mutu
2. ikut serta dalam atau memprakarsai pembentukan manual mutu perusahaan
3. memprakarsai dan mengawasi audit internal atau inspeksi diri berkala
4. melakukan pengawasan terhadap fungsi bagian Pengawasan Mutu
5. memprakarsai dan berpartisipasi dalam pelaksanaan audit eksternal (audit terhadap pemasok)
6. memprakarsai dan berpartisipasi dalam program validasi
7. memastikan pemenuhan persyaratan teknik atau peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang berkaitan dengan mutu produk jadi mengevaluasi/mengkaji catatan bets dan
8. meluluskan atau menolak produk jadi untuk penjualan dengan mempertimbangkan semua faktor terkait.

Masing-masing kepala bagian Produksi, Pengawasan Mutu dan Manajemen Mutu (Pemastian Mutu) memiliki tanggung jawab bersama dalam menerapkan semua aspek yang berkaitan dengan mutu, yang berdasarkan peraturan Badan POM mencakup:

1. otorisasi prosedur tertulis dan dokumen lain, termasuk amandemen
2. pemantauan dan pengendalian lingkungan pembuatan obat
3. higiene pabrik
4. validasi proses
5. pelatihan
6. persetujuan dan pemantauan terhadap pemasok bahan

7. persetujuan dan pemantauan terhadap pembuat obat berdasarkan kontrak
8. penetapan dan pemantauan kondisi penyimpanan bahan dan produk
9. penyimpanan catatan
10. pemantauan pemenuhan terhadap persyaratan CPOB
11. inspeksi, penyelidikan dan pengam-bilan sampel, untuk
12. pemantauan faktor yang mungkin berdampak terhadap mutu produk.

(BPOM, 2018)

2.2.2 Personalia

Hanya personil dalam jumlah terbatas yang diperlukan boleh berada di area bersih; hal ini penting khususnya pada proses aseptis. Inspeksi dan pengawasan hendaklah dilaksanakan sedapat mungkin dari luar area bersih.

Personil yang bekerja di area bersih dan steril hendaklah dipilih secara seksama untuk memastikan bahwa mereka dapat diandalkan untuk bekerja dengan penuh disiplin dan tidak mengidap suatu penyakit atau dalam kondisi kesehatan yang dapat menimbulkan bahaya pencemaran mikrobiologis terhadap produk.

Semua personil (termasuk bagian pembersihan dan perawatan) yang akan bekerja di area tersebut hendaklah mendapat pelatihan teratur dalam bidang yang berkaitan dengan pembuatan produk steril yang benar, termasuk mengenai higiene dan pengetahuan dasar mikrobiologi. Bila personil dari luar yang tidak pernah menerima pelatihan seperti di atas (misal kontraktor bangunan atau perawatan), yang harus masuk ke dalam area bersih, perhatian khusus hendaklah diberikan dengan instruksi dan pengawasan.

Staf yang bekerja dengan bahan yang berasal dari jaringan hewan atau biakan mikroba selain dari yang digunakan dalam proses pembuatan yang berlaku (*the current manufacturing process*) hendaklah tidak memasuki area produk-steril kecuali mematuhi prosedur masuk yang ketat dan rinci.

Standar higiene perorangan dan kebersihan yang tinggi adalah esensial. Personil yang terlibat dalam pembuatan produk steril hendaklah diinstruksikan untuk melaporkan semua kondisi kesehatan yang dapat menyebabkan penyebaran cemaran yang tidak normal jumlah dan jenisnya; pemeriksaan kesehatan secara berkala perlu dilakukan. Tindakan yang diambil terhadap personil yang dapat menimbulkan bahaya pencemaran mikrobiologis hendaklah diputuskan oleh personil kompeten yang ditunjuk.

Pakaian rumah dan pakaian kerja reguler hendaklah tidak dibawa masuk ke dalam kamar ganti pakaian yang berhubungan dengan ruang ber-Kelas B dan C. Untuk tiap personil yang bekerja di Kelas A/B, pakaian kerja steril (disterilkan atau disanitasi dengan memadai) hendaklah disediakan untuk tiap sesi kerja. Sarung tangan hendaklah secara rutin didisinfeksi selama bekerja. Masker dan sarung tangan hendaklah diganti paling sedikit pada tiap sesi kerja.

Penggantian dan pencucian hendaklah mengikuti prosedur tertulis yang didesain untuk meminimalkan kontaminasi pada pakaian area bersih atau membawa masuk kontaminan ke area bersih. Arloji, kosmetika dan perhiasan hendaklah tidak dipakai di area bersih. Personil yang memasuki area bersih atau area steril hendaklah mengganti dan mengenakan pakaian khusus yang juga mencakup penutup kepala dan kaki. Pakaian ini tidak boleh melepaskan serat atau bahan partikulat dan hendaklah mampu menahan partikel yang dilepaskan oleh tubuh. Pakaian ini hendaklah nyaman dipakai dan agak longgar untuk mengurangi gesekan. Pakaian ini hanya boleh dipakai di area bersih atau area steril yang relevan (BPOM, 2018).

2.2.3 Lokasi, Bangunan dan Fasilitas

Bangunan dan fasilitas untuk pembuatan obat harus memiliki desain, konstruksi dan letak yang memadai, serta disesuaikan kondisinya dan dirawat dengan baik untuk memudahkan pelaksanaan operasi yang benar. Tata letak dan desain ruangan harus dibuat sedemikian rupa untuk memperkecil risiko terjadi kekeliruan,

pencemaran silang dan kesalahan lain, serta memudahkan pembersihan, sanitasi dan perawatan yang efektif untuk menghindari pencemaran silang, penumpukan debu atau kotoran, dan dampak lain yang dapat menurunkan mutu obat (BPOM, 2018).

Letak bangunan hendaklah sedemikian rupa untuk menghindari pencemaran dari lingkungan sekelilingnya, seperti pencemaran dari udara, tanah dan air serta dari kegiatan industri lain yang berdekatan. Apabila letak bangunan tidak sesuai, sebaiknya diambil tindakan pencegahan yang efektif terhadap pencemaran tersebut (BPOM, 2018).

Bangunan dan fasilitas hendaklah didesain, dikonstruksi, dilengkapi dan dirawat sedemikian agar memperoleh perlindungan maksimal terhadap pengaruh cuaca, banjir, rembesan dari tanah serta masuk dan bersarang serangga, burung, binatang pengerat, kutu atau hewan lain. Hendaklah tersedia prosedur untuk pengendalian binatang pengerat dan hama. Bangunan dan fasilitas hendaklah dirawat dengan cermat, dibersihkan dan, bila perlu, didisinfeksi sesuai prosedur tertulis rinci. Catatan pembersihan dan disinfeksi hendaklah disimpan.

Seluruh bangunan dan fasilitas termasuk area produksi, laboratorium, area penyimpanan, koridor dan lingkungan sekeliling bangunan hendaklah dirawat dalam kondisi bersih dan rapi. Kondisi bangunan hendaklah ditinjau secara teratur dan diperbaiki di mana perlu. Perbaikan serta perawatan bangunan dan fasilitas hendaklah dilakukan hati-hati agar kegiatan tersebut tidak memengaruhi mutu obat (BPOM, 2018).

Tenaga listrik, lampu penerangan, suhu, kelembaban dan ventilasi hendaklah tepat agar tidak mengakibatkan dampak yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap produk selama proses pembuatan dan penyimpanan, atau terhadap ketepatan ketelitian fungsi dari peralatan.

Desain dan tata letak ruang hendaklah memastikan :

1. kompatibilitas dengan kegiatan produksi lain yang mungkin dilakukan di dalam sarana yang sama atau sarana yang berdampingan dan
2. pencegahan area produksi dimanfaatkan sebagai jalur lalu lintas umum bagi personil dan bahan atau produk, atau sebagai tempat penyimpanan bahan atau produk selain yang sedang diproses.

Tindakan pencegahan hendaklah diambil untuk mencegah personil yang tidak berkepentingan masuk. Area produksi, area penyimpanan dan area pengawasan mutu tidak boleh digunakan sebagai jalur lalu lintas bagi personil yang tidak bekerja di area tersebut

Semua bangunan dan fasilitas hendaklah, sedapat mungkin, didesain untuk mencegah personil, yang melakukan pengawasan atau pengendalian, masuk bila tidak diperlukan. Area Kelas A dan B hendaklah didesain sehingga semua kegiatan dapat diamati dari luar.

Di area bersih, semua permukaan yang terpapar hendaklah halus, kedap air dan tidak retak untuk mengurangi pelepasan atau akumulasi partikel atau mikroba dan untuk memungkinkan penggunaan berulang bahan pembersih dan bahan disinfektan.

Untuk mengurangi akumulasi debu dan memudahkan pembersihan hendaklah tidak ada bagian yang sukar dibersihkan dan lis yang menonjol, rak, lemari serta peralatan hendaklah dalam jumlah terbatas. Pintu hendaklah didesain untuk menghindarkan bagian yang tersembunyi dan sukar dibersihkan; pintu sorong hendaklah dihindarkan karena alasan tersebut.

False ceilings hendaklah disegel untuk mencegah pencemaran dari ruang di atasnya. Pipa dan saluran serta sarana pendukung lain hendaklah dipasang dengan tepat sehingga tidak menimbulkan tempat tersembunyi yang sukar dibersihkan.

Bak cuci dan drainase hendaklah dilarang di area Kelas A/B. Di area lain, penyekat udara hendaklah dipasang di antara mesin atau bak cuci dan drainase. Saluran pembuangan untuk daerah yang lebih rendah tingkat kebersihannya, jika dipasang, hendaklah dilengkapi

dengan jebakan yang efektif atau penutup air untuk mencegah aliran balik. Semua saluran air hendaklah terbuka dan mudah dibersihkan serta dihubungkan dengan drainase luar dengan tepat untuk mencegah cemaran mikrobiologis masuk.

Ruang ganti pakaian hendaklah hanya digunakan untuk personil dan tidak digunakan untuk lalu lintas bahan, wadah dan peralatan. Ruang ganti pakaian hendaklah didesain seperti ruang penyangga udara dan digunakan sebagai pembatas fisik untuk berbagai tahap penggantian pakaian dan memperkecil cemaran mikroba dan partikulat terhadap pakaian pelindung. Ruang ganti tersebut hendaklah dibilas secara efektif dengan udara yang telah tersaring. Tahap terakhir dari ruang ganti hendaklah, pada kondisi “nonoperasional”, mempunyai tingkat kebersihan yang sama dengan ruang berikutnya. Penggunaan ruang ganti terpisah untuk memasuki dan meninggalkan daerah bersih kadang-kadang diperlukan. Pada umumnya hendaklah fasilitas pencucian tangan disediakan hanya pada tahap awal ruang ganti pakaian.

Secara bersamaan, Sistem *interlock* atau sistem peringatan visual dan/atau audio hendaklah dioperasikan untuk mencegah lebih dari satu pintu terbuka pada saat yang bersamaan.

Pasokan udara yang disaring hendaklah dapat menjaga perbedaan tekanan positif dan aliran udara ke area sekelilingnya yang berkelas kebersihan lebih rendah pada seluruh kondisi “operasional” dan hendaklah dapat membilas area tersebut dengan efektif. Ruang bersebelahan dengan kelas kebersihan yang berbeda hendaklah mempunyai perbedaan tekanan berkisar 10 - 15 pascal (nilai acuan). Perhatian khusus hendaklah diberikan untuk perlindungan kepada zona yang mempunyai risiko tertinggi, yaitu, daerah yang udaranya berhubungan langsung dengan produk dan komponen yang telah dibersihkan yang akan bersentuhan dengan produk. Berbagai rekomendasi mengenai pasokan udara dan perbedaan tekanan mungkin memerlukan modifikasi bila diperlukan untuk menahan beberapa bahan, misal bahan yang bersifat patogenis,

bertoksitas tinggi, radioaktif, bahan atau produk berupa virus atau berupa bakteri hidup. Dekontaminasi fasilitas tersebut dan pengolahan udara yang keluar dari area bersih mungkin diperlukan untuk beberapa kegiatan.

Hendaklah dibuktikan bahwa pola aliran-udara tidak menimbulkan risiko pencemaran, misal perhatian hendaklah diberikan untuk memastikan bahwa aliran udara tidak menyebarkan partikel dari personil yang menimbulkan partikel, kegiatan atau mesin ke zona yang mempunyai risiko lebih tinggi terhadap produk.

Sistem peringatan hendaklah tersedia untuk mengindikasikan kegagalan pasokan udara. Indikator perbedaan tekanan udara hendaklah dipasang di antara area di mana hal tersebut sangat penting. Perbedaan tekanan udara ini hendaklah dicatat secara teratur atau didokumentasikan. Suhu dan kelembaban ruangan hendaklah dijaga pada tingkat yang tidak menyebabkan personil berkeringat secara berlebihan dalam pakaian kerjanya. Sistem mekanis atau elektrik untuk komunikasi lisan dari dan ke area kegiatan steril hendaklah didesain dan dipasang dengan tepat sehingga mudah dibersihkan dan didisinfeksi secara efektif. Area bersih untuk kegiatan produksi steril hendaklah tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengujian sterilitas dan pengujian mikrobiologis lain. Pertimbangan perlu diberikan untuk membatasi akses yang tidak diperlukan ke area pengisian kritis, misal zona pengisian Kelas A dengan memasang barrier fisik (BPOM, 2018).

A. Area Penimbangan

Penimbangan bahan awal dan perkiraan hasil nyata produk dengan cara penimbangan hendaklah dilakukan di area penimbangan terpisah yang didesain khusus untuk kegiatan tersebut. Area ini dapat menjadi bagian dari area penyimpanan atau area produksi (BPOM, 2018).

B. Area Produksi

Untuk memperkecil risiko bahaya medis yang serius akibat terjadi pencemaran silang, suatu sarana khusus dan *self-contained*

harus disediakan untuk produksi obat tertentu seperti produk yang dapat menimbulkan sensitisasi tinggi (misal golongan penisilin) atau preparat biologis (misal mikroorganisme hidup). Produk lain seperti antibiotika tertentu, hormon tertentu (misal hormon seks), sitotoksika tertentu, produk mengandung bahan aktif tertentu berpotensi tinggi, dan produk nonobat hendaklah diproduksi di bangunan terpisah. Dalam kasus pengecualian, bagi produk tersebut di atas, prinsip memproduksi jenis produk secara '*campaign*' di dalam fasilitas yang sama dapat dibenarkan asal telah mengambil tindakan pencegahan yang spesifik dan validasi yang diperlukan telah dilakukan.

Pembuatan produk yang diklasifikasikan sebagai racun seperti pestisida dan herbisida tidak boleh dibuat di fasilitas pembuatan produk obat.

Tata letak ruang produksi sebaiknya dirancang sedemikian rupa untuk:

1. memungkinkan kegiatan produksi dilakukan di area yang saling berhubungan antara satu ruangan dengan ruangan lain mengikuti urutan tahap produksi dan menurut kelas kebersihan yang dipersyaratkan
2. mencegah kesesakan dan ketidakteraturan dan
3. memungkinkan komunikasi dan pengawasan yang efektif terlaksana.

Luas area kerja dan area penyimpanan bahan atau produk yang sedang dalam proses hendaklah memadai untuk memungkinkan penempatan peralatan dan bahan secara teratur dan sesuai dengan alur proses, sehingga dapat memperkecil risiko terjadi kekeliruan antara produk obat atau komponen obat yang berbeda, mencegah pencemaran silang dan memperkecil risiko terlewat atau salah melaksanakan tahapan proses produksi atau pengawasan.

Permukaan dinding, lantai dan langit-langit bagian dalam ruangan di mana terdapat bahan baku dan bahan pengemas primer, produk antara atau produk ruahan yang terpapar ke lingkungan hendaklah halus, bebas retak dan sambungan terbuka, tidak

melepaskan partikulat, serta memungkinkan pelaksanaan pembersihan (bila perlu disinfeksi) yang mudah dan efektif.

Konstruksi lantai di area pengolahan hendaklah dibuat dari bahan kedap air, permukaannya rata dan memungkinkan pembersihan yang cepat dan efisien apabila terjadi tumpahan bahan. Sudut antara dinding dan lantai di area pengolahan hendaklah berbentuk lengkungan.

Pipa, fitting lampu, titik ventilasi dan instalasi sarana penunjang lain hendaklah didesain dan dipasang sedemikian rupa untuk menghindari pembentukan ceruk yang sulit dibersihkan. Untuk kepentingan perawatan, sedapat mungkin instalasi sarana penunjang seperti ini hendaklah dapat diakses dari luar area pengolahan.

Pipa yang terpasang di dalam ruangan tidak boleh menempel pada dinding tetapi digantungkan dengan menggunakan siku-siku pada jarak cukup untuk memudahkan pembersihan menyeluruh.

Pemasangan rangka atap, pipa dan saluran udara di dalam ruangan hendaklah dihindarkan. Apabila tidak terhindarkan, maka prosedur dan jadwal pembersihan instalasi tersebut hendaklah dibuat dan diikuti.

Lubang udara masuk dan keluar serta pipa-pipa dan salurannya hendaklah dipasang sedemikian rupa untuk mencegah pencemaran terhadap produk.

Saluran pembuangan air hendaklah cukup besar, didesain dan dilengkapi bak kontrol untuk mencegah alir balik. Sedapat mungkin saluran terbuka dicegah tetapi bila perlu hendaklah dangkal untuk memudahkan pembersihan dan disinfeksi.

Area produksi hendaklah diventilasi secara efektif dengan menggunakan sistem pengendali udara termasuk filter udara dengan tingkat efisiensi yang dapat mencegah pencemaran dan pencemaran silang, pengendali suhu dan, bila perlu, pengendali kelembaban udara sesuai kebutuhan produk yang diproses dan kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan dan dampaknya terhadap lingkungan luar pabrik. Area produksi hendaklah dipantau secara teratur baik

selama ada maupun tidak ada kegiatan produksi untuk memastikan pemenuhan terhadap spesifikasi yang dirancang sebelumnya (BPOM, 2018).

C. Area Penyimpanan

Area penyimpanan hendaklah memiliki kapasitas yang memadai untuk menyimpan dengan rapi dan teratur berbagai macam bahan dan produk seperti bahan awal dan bahan pengemas, produk antara, produk ruahan dan produk jadi, produk dalam status karantina, produk yang telah diluluskan, produk yang ditolak, produk yang dikembalikan atau produk yang ditarik dari peredaran.

Area penyimpanan hendaklah didesain atau disesuaikan untuk menjamin kondisi penyimpanan yang baik; terutama area tersebut hendaklah bersih, kering dan mendapat penerangan yang cukup serta dipelihara dalam batas suhu yang ditetapkan.

Apabila kondisi penyimpanan khusus (misal suhu, kelembaban) dibutuhkan, kondisi tersebut hendaklah disiapkan, dikendalikan, dipantau dan dicatat di mana diperlukan.

Area penerimaan dan pengiriman barang hendaklah dapat memberikan perlindungan bahan dan produk terhadap cuaca. Area penerimaan hendaklah didesain dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai untuk kebutuhan pembersihan wadah barang bila perlu sebelum dipindahkan ke tempat penyimpanan.

Apabila status karantina dipastikan dengan cara penyimpanan di area terpisah, maka area tersebut hendaklah diberi penandaan yang jelas dan akses ke area tersebut terbatas bagi personil yang berwenang. Sistem lain untuk menggantikan sistem karantina barang secara fisik hendaklah memberi pengamanan yang setara.

Hendaklah disediakan area terpisah dengan lingkungan yang terkendali untuk pengambilan sampel bahan awal. Apabila kegiatan tersebut dilakukan di area penyimpanan, maka pengambilan sampel hendaklah dilakukan sedemikian rupa untuk mencegah pencemaran atau pencemaran silang. Prosedur pembersihan yang memadai bagi ruang pengambilan sampel hendaklah tersedia.

Area terpisah dan terkunci hendaklah disediakan untuk penyimpanan bahan dan produk yang ditolak, atau yang ditarik kembali atau yang dikembalikan.

Bahan aktif berpotensi tinggi dan bahan radioaktif, narkotik, obat berbahaya lain, dan zat atau bahan yang mengandung risiko tinggi terhadap penyalahgunaan, kebakaran atau ledakan hendaklah disimpan di area yang terjamin keamanannya. Obat narkotik dan obat berbahaya lain hendaklah disimpan di tempat terkunci.

Bahan pengemas cetakan merupakan bahan yang kritis karena menyatakan kebenaran produk menurut penandaannya. Perhatian khusus hendaklah diberikan dalam penyimpanan bahan ini agar terjamin keamanannya. Bahan label hendaklah disimpan di tempat terkunci (BPOM, 2018).

D. Area Pengawasan Mutu

Laboratorium pengawasan mutu hendaklah terpisah dari area produksi. Area pengujian biologi, mikrobiologi dan radioisotop hendaklah dipisahkan satu dengan yang lain.

Laboratorium pengawasan mutu hendaklah didesain sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Luas ruang hendaklah memadai untuk mencegah pencampurbauran dan pencemaran silang. Hendaklah disediakan tempat penyimpanan dengan luas yang memadai untuk sampel, baku pembanding (bila perlu dengan kondisi suhu terkendali), pelarut, pereaksi dan catatan.

Suatu ruangan yang terpisah mungkin diperlukan untuk memberi perlindungan instrumen terhadap gangguan listrik, getaran, kelembaban yang berlebihan dan gangguan lain, atau bila perlu untuk mengisolasi instrumen.

Desain laboratorium hendaklah memerhatikan kesesuaian bahan konstruksi yang dipakai, ventilasi dan pencegahan terhadap asap. Pasokan udara ke laboratorium hendaklah dipisahkan dari pasokan ke area produksi. Hendaklah dipasang unit pengendali udara yang terpisah untuk masing-masing laboratorium biologi, mikrobiologi dan radioisotop (BPOM, 2018).

E. Sarana Pendukung

Ruang istirahat dan kantin hendaklah dipisahkan dari area produksi dan laboratorium pengawasan mutu. Sarana untuk mengganti pakaian kerja, membersihkan diri dan toilet hendaklah disediakan dalam jumlah yang cukup dan mudah diakses. Toilet tidak boleh berhubungan langsung dengan area produksi atau area penyimpanan. Ruang ganti pakaian hendaklah berhubungan langsung dengan area produksi namun letaknya terpisah.

Sedapat mungkin letak bengkel perbaikan dan perawatan peralatan terpisah dari area produksi. Apabila suku cadang, asesori mesin dan perkakas bengkel disimpan di area produksi, hendaklah disediakan ruangan atau lemari khusus untuk penyimpanan alat tersebut.

Sarana pemeliharaan hewan hendaklah diisolasi dengan baik terhadap area lain dan dilengkapi pintu masuk terpisah (akses hewan) serta unit pengendali udara yang terpisah (BPOM, 2018).

2.2.4 Pengolahan Air untuk Industri

Air yang dipakai untuk membuat produk steril termasuk penyimpanan dan sistem distribusinya hendaklah selalu dikendalikan untuk menjamin bahwa spesifikasi yang sesuai dicapai tiap pengoperasian. Air yang digunakan untuk formulasi hendaklah diperlakukan sebagai bahan awal.

Air untuk Injeksi (*WFI*) hendaklah diproduksi melalui cara penyulingan atau cara lain yang akan menghasilkan mutu yang sama. Air untuk Injeksi (*WFI*) hendaklah diproduksi, disimpan dan didistribusikan dengan cara yang dapat mencegah pertumbuhan mikroba, misal disirkulasi dengan konstan pada suhu di atas 70°C. Air untuk Injeksi (*WFI*) hendaklah disimpan dalam wadah yang bersih, steril, nonreaktif, nonabsorptif, nonaditif dan terlindung dari pencemaran.

Sumber air, peralatan pengolahan air dan air hasil pengolahan hendaklah dipantau secara teratur terhadap pencemaran kimiawi, biologis dan, bila perlu, terhadap cemaran endotoksin untuk

menjamin agar air memenuhi spesifikasi yang sesuai dengan peruntukannya. Hasil pemantauan dan tindakan penanggulangan yang dilakukan hendaklah didokumentasikan.

Alat perekam hendaklah digunakan untuk memantau suhu penyimpanan (BPOM, 2018).

2.2.5 Peralatan

Ban berjalan tidak boleh menembus sekat yang membatasi area Kelas A atau B dengan ruang proses yang mempunyai standar kebersihan lebih rendah, kecuali ban berjalan tersebut dapat secara terus-menerus disterilkan (misal melalui terowongan sterilisasi).

Sedapat mungkin peralatan yang digunakan untuk memproses produk steril hendaklah dipilih supaya dapat disterilisasi secara efektif dengan menggunakan uap, atau panas kering atau metode lain. Peralatan, fitting dan sarana lain, sejauh memungkinkan, hendaklah dirancang dan dipasang sedemikian rupa sehingga kegiatan, perawatan dan perbaikan dapat dilaksanakan dari luar area bersih. Jika proses sterilisasi diperlukan hendaklah dilakukan setelah perakitan kembali selesai, bila memungkinkan.

Bila standar kebersihan tidak dapat dipertahankan saat dilakukan pekerjaan perawatan yang diperlukan di dalam ruang bersih, ruang tersebut hendaklah dibersihkan, didisinfeksi dan/atau disterilkan sebelum proses dimulai kembali.

Instalasi pengolahan dan sistem distribusi air hendaklah didesain, dikonstruksi dan dirawat untuk menjamin agar air yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang sesuai. Hendaklah dipertimbangkan agar perawatan sistem air mencakup program pengujian yang diperlukan. Sistem hendaklah tidak dioperasikan melampaui kapasitas yang dirancang.

Hendaklah dilakukan validasi dan perawatan terencana terhadap semua peralatan seperti sterilisator, sistem penanganan dan penyaringan udara, ventilasi udara dan filter gas serta sistem pengolahan, penyimpanan dan pendistribusian air; penggunaan

kembali setelah dilakukan perawatan hendaklah disetujui dan dicatat (BPOM, 2018).

2.2.6 Sanitasi dan Higiene

Tingkat sanitasi dan higiene yang tinggi hendaklah diterapkan pada setiap aspek pembuatan obat. Ruang lingkup sanitasi dan higiene meliputi personil, bangunan, peralatan dan perlengkapan, bahan produksi serta wadahnya, bahan pembersih dan desinfeksi, dan segala sesuatu yang dapat merupakan sumber pencemaran produk. Sumber pencemaran potensial hendaklah dihilangkan melalui suatu program sanitasi dan higiene yang menyeluruh dan terpadu.

A. Higiene Perorangan

Tiap personil yang masuk ke area pembuatan hendaklah mengenakan pakaian pelindung yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakannya. Prosedur higiene perorangan termasuk persyaratan untuk mengenakan pakaian pelindung hendaklah diberlakukan bagi semua personil yang memasuki area produksi, baik karyawan purnawaktu, paruhwaktu atau bukan karyawan yang berada di area pabrik, misal karyawan kontraktor, pengunjung, anggota manajemen senior dan inspektur.

Untuk menjamin perlindungan produk dari pencemaran dan untuk keselamatan personil, hendaklah personil mengenakan pakaian pelindung yang bersih dan sesuai dengan tugasnya termasuk penutup rambut. Pakaian kerja kotor dan lap pembersih kotor (yang dapat dipakai ulang) hendaklah disimpan dalam wadah tertutup hingga saat pencucian, dan bila perlu, didisinfeksi atau disterilisasi.

Tiap personil yang mengidap penyakit atau menderita luka terbuka yang dapat merugikan mutu produk hendaklah dilarang menangani bahan awal, bahan pengemas, bahan yang sedang diproses dan obat jadi sampai kondisi personil tersebut dipertimbangkan tidak lagi menimbulkan risiko. Personil hendaklah diinstruksikan supaya menggunakan sarana mencuci tangan dan mencuci tangannya sebelum memasuki area produksi. Untuk tujuan

itu perlu dipasang poster yang sesuai. Merokok, makan, minum, mengunyah, memelihara tanaman, menyimpan makanan, minuman, bahan untuk merokok atau obat pribadi hanya diperbolehkan di area tertentu dan dilarang dalam area produksi, laboratorium, area gudang dan area lain yang mungkin berdampak terhadap mutu produk (BPOM, 2018).

B. Sanitasi Bangunan Dan Fasilitas

Bangunan yang digunakan untuk pembuatan obat hendaklah didesain dan dikonstruksi dengan tepat untuk memudahkan sanitasi yang baik. Hendaklah tersedia dalam jumlah yang cukup sarana toilet dengan ventilasi yang baik dan tempat cuci bagi personil yang letaknya mudah diakses dari area pembuatan.

Hendaklah disediakan sarana yang memadai untuk penyimpanan pakaian personil dan milik pribadinya di tempat yang tepat. Penyiapan, penyimpanan dan konsumsi makanan dan minuman hendaklah dibatasi di area khusus, misalnya kantin. Sarana ini hendaklah memenuhi standar saniter.

Sampah tidak boleh dibiarkan menumpuk. Sampah hendaklah dikumpulkan di dalam wadah yang sesuai untuk dipindahkan ke tempat penampungan di luar bangunan dan dibuang secara teratur dan berkala dengan mengindahkan persyaratan saniter.

Rodentisida, insektisida, agens fumigasi dan bahan sanitasi tidak boleh mencemari peralatan, bahan awal, bahan pengemas, bahan yang sedang diproses atau produk jadi. Hendaklah ada prosedur tertulis untuk pemakaian rodentisida, insektisida, fungisida, agens fumigasi, pembersih dan sanitasi yang tepat. Prosedur tertulis tersebut hendaklah disusun dan dipatuhi untuk mencegah pencemaran terhadap peralatan, bahan awal, wadah obat, tutup wadah, bahan pengemas dan label atau produk jadi. Rodentisida, insektisida dan fungisida hendaklah tidak digunakan kecuali yang sudah terdaftar dan digunakan sesuai peraturan terkait.

Hendaklah ada prosedur tertulis yang menunjukkan penanggung jawab untuk sanitasi serta menguraikan dengan cukup

rinci mengenai jadwal, metode, peralatan dan bahan pembersih yang harus digunakan untuk pembersihan sarana dan bangunan. Prosedur tertulis terkait hendaklah dipatuhi. Prosedur sanitasi hendaklah berlaku untuk pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor atau karyawan sementara maupun karyawan purnawaktu selama pekerjaan operasional biasa. Segala praktik tidak higienis di area pembuatan atau area lain yang dapat berdampak merugikan terhadap mutu produk, hendaklah dilarang (BPOM, 2018).

C. Pembersihan dan Sanitasi Peralatan

Setelah digunakan, peralatan hendaklah dibersihkan baik bagian luar maupun bagian dalam sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta dijaga dan disimpan dalam kondisi yang bersih. Tiap kali sebelum dipakai, kebersihannya diperiksa untuk memastikan bahwa semua produk atau bahan dari betas sebelumnya telah dihilangkan.

Metode pembersihan dengan cara vakum atau cara basah lebih dianjurkan. Udara bertekanan dan sikat hendaklah digunakan dengan hati-hati dan bila mungkin dihindarkan karena menambah risiko pencemaran produk.

Pembersihan dan penyimpanan peralatan yang dapat dipindahpindahkan dan penyimpanan bahan pembersih hendaklah dilaksanakan dalam ruangan yang terpisah dari ruangan pengolahan.

Prosedur tertulis yang cukup rinci untuk pembersihan dan sanitasi peralatan serta wadah yang digunakan dalam pembuatan obat hendaklah dibuat, divalidasi dan ditaati. Prosedur ini hendaklah dirancang agar pencemaran peralatan oleh agens pembersih atau sanitasi dapat dicegah. Prosedur ini setidaknya meliputi penanggung jawab pembersihan, jadwal, metode, peralatan dan bahan yang dipakai dalam pembersihan serta metode pembongkaran dan perakitan kembali peralatan yang mungkin diperlukan untuk memastikan pembersihan yang benar terlaksana. Jika perlu, prosedur juga meliputi sterilisasi peralatan, penghilangan identitas betas

sebelumnya serta perlindungan peralatan yang telah bersih terhadap pencemaran sebelum digunakan.

Catatan mengenai pelaksanaan pembersihan, sanitasi, sterilisasi dan inspeksi sebelum penggunaan peralatan hendaklah disimpan secara benar. Disinfektan dan deterjen hendaklah dipantau terhadap pencemaran mikroba; enceran disinfektan dan deterjen hendaklah disimpan dalam wadah yang sebelumnya telah dibersihkan dan hendaklah disimpan untuk jangka waktu tertentu kecuali bila disterilkan (BPOM, 2018).

D. Validasi Prosedur Pembersihan dan Sanitasi

Prosedur tertulis hendaklah ditetapkan untuk pembersihan alat dan persetujuan untuk penggunaan bagi produksi obat, termasuk produk antara. Prosedur pembersihan hendaklah rinci supaya operator dapat melakukan pembersihan tiap jenis alat secara konsisten dan efektif. Prosedur hendaklah mencantumkan:

1. Penanggung jawab untuk pembersihan alat
2. Jadwal pembersihan, termasuk sanitasi, bila perlu
3. Deskripsi lengkap dari metode pembersihan dan bahan pembersih yang digunakan termasuk pengenceran bahan pembersih yang digunakan
4. Instruksi pembongkaran dan pemasangan kembali tiap bagian alat, bila perlu, untuk memastikan pembersihan yang benar
5. Instruksi untuk menghilangkan atau meniadakan identitas sebelumnya
6. Instruksi untuk melindungi alat yang sudah bersih terhadap kontaminasi sebelum digunakan
7. Inspeksi kebersihan alat segera sebelum digunakan; dan
8. Menetapkan jangka waktu maksimum yang sesuai untuk pelaksanaan pembersihan alat setelah selesai digunakan produksi.

Tanpa kecuali, prosedur pembersihan, sanitasi dan higiene hendaklah divalidasi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas prosedur memenuhi persyaratan.

Hendaklah tersedia prosedur tertulis dan catatan pelaksanaan tindakan dan, bila perlu, kesimpulan yang dicapai untuk pembersihan dan sanitasi, hal - hal tentang personel termasuk pelatihan, seragam kerja, higiene; pemantauan lingkungan dan pengendalian hama (BPOM, 2018).

2.2.7 Pengolahan pembekalan farmasi

A. Perencanaan

Perencanaan adalah seluruh proses pemilihan dan penentuan secara matang tentang hal- hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan perencanaan perbekalan farmasi adalah untuk menetapkan jenis dan jumlah perbekalan farmasi sesuai dengan pola kebutuhan. Tahap perencanaan kebutuhan perbekalan farmasi terdiri atas 4 yaitu pemilihan, kompilasi penggunaan, penghitungan kebutuhan dan evaluasi perencanaan (BPOM, 2018).

B. Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui. Tujuan pengadaan adalah untuk mendapatkan perbekalan farmasi dengan harga yang layak, dengan mutu yang baik, pengiriman barang terjamin dan tepat waktu, proses berjalan lancar dan tidak memerlukan tenaga serta waktu berlebihan. Proses pengadaan ada 3 elemen penting yang harus diperhatikan:

- a Pengadaan yang dipilih, bila tidak teliti dapat menjadikan “biaya tinggi”
- b Penyusunan dan persyaratan kontrak kerja sangat penting untuk menjaga agar pelaksanaan pengadaan terjamin mutu (misalnya persyaratan masa kadaluarsa, sertifikat analisa/standar mutu, harus mempunyai *Material Safety Data Sheet* (MSDS), untuk bahan berbahaya, khusus untuk

alat kesehatan harus mempunyai *certificate of origin*, waktu dan kelancaran bagi semua pihak dan lain-lain.

- c Order pemesanan agar barang dapat sesuai maca, waktu dan tempat.

(BPOM, 2018)

C. Penyimpanan

Area penyimpanan hendaklah memiliki kapasitas yang memadai untuk menyimpan dengan rapi dan teratur berbagai macam bahan dan produk seperti bahan awal dan bahan pengemas, produk antara, produk ruahan dan produk jadi, produk dalam status karantina, produk yang telah diluluskan, produk yang ditolak, produk yang dikembalikan atau produk yang ditarik dari peredaran. Area penyimpanan hendaklah didesain atau disesuaikan untuk menjamin kondisi penyimpanan yang baik; terutama area tersebut hendaklah bersih, kering dan mendapat penerangan yang cukup serta dipelihara dalam batas suhu yang ditetapkan. Apabila kondisi penyimpanan khusus (misal suhu, kelembaban) dibutuhkan, kondisi tersebut hendaklah disiapkan, dikendalikan, dipantau dan dicatat di mana diperlukan.

Area penerimaan dan pengiriman barang hendaklah dapat memberikan perlindungan bahan dan produk terhadap cuaca. Area penerimaan hendaklah didesain dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai untuk kebutuhan pembersihan wadah barang bila perlu sebelum dipindahkan ke tempat penyimpanan. Apabila status karantina dipastikan dengan cara penyimpanan di area terpisah, maka area tersebut hendaklah diberi penandaan yang jelas dan akses ke area tersebut terbatas bagi personil yang berwenang. Sistem lain untuk menggantikan sistem karantina barang secara fisik hendaklah memberi pengamanan yang setara. Hendaklah disediakan area terpisah dengan lingkungan yang terkendali untuk pengambilan

sampel bahan awal. Apabila kegiatan tersebut dilakukan di area penyimpanan, maka pengambilan sampel hendaklah dilakukan sedemikian rupa untuk mencegah pencemaran atau pencemaran silang. Prosedur pembersihan yang memadai bagi ruang pengambilan sampel hendaklah tersedia. Area terpisah dan terkunci hendaklah disediakan untuk penyimpanan bahan dan produk yang ditolak, atau yang ditarik kembali atau yang dikembalikan. Bahan aktif berpotensi tinggi dan bahan radioaktif, narkotik, obat berbahaya lain, dan zat atau bahan yang mengandung risiko tinggi terhadap penyalahgunaan, kebakaran atau ledakan hendaklah disimpan di area yang terjamin keamanannya. Obat narkotik dan obat berbahaya lain hendaklah disimpan di tempat terkunci. Bahan pengemas cetakan merupakan bahan yang kritis karena menyatakan kebenaran produk menurut penandaannya. Perhatian khusus hendaklah diberikan dalam penyimpanan bahan ini agar terjamin keamanannya. Bahan label hendaklah disimpan di tempat terkunci (BPOM, 2018).

D. Produksi

Pembuatan produk steril hendaklah dilakukan di area bersih, memasuki area ini hendaklah melalui ruang penyangga udara untuk personil dan/atau peralatan dan bahan. Area bersih hendaklah dijaga tingkat kebersihannya sesuai standar kebersihan yang ditetapkan dan dipasok dengan udara yang telah melewati filter dengan efisiensi yang sesuai. Berbagai kegiatan persiapan komponen, pembuatan produk dan pengisian hendaklah dilakukan di ruang terpisah di dalam area bersih. Kegiatan pembuatan produk steril dapat digolongkan dalam dua kategori; pertama produk yang disterilkan dalam wadah akhir dan disebut juga sterilisasi akhir, kedua produk yang diproses secara aseptis pada sebagian atau semua tahap. Area bersih untuk pembuatan produk steril digolongkan berdasarkan karakteristik lingkungan yang dipersyaratkan. Tiap

kegiatan pembuatan membutuhkan tingkat kebersihan ruangan yang sesuai dalam keadaan operasional untuk meminimalkan risiko pencemaran oleh partikulat dan/atau mikroba pada produk dan/atau bahan yang ditangani. Kondisi “operasional” dan “nonoperasional” hendaklah ditetapkan untuk tiap ruang bersih. Keadaan “nonoperasional” adalah kondisi di mana fasilitas telah terpasang dan beroperasi, lengkap dengan peralatan produksi tetapi tidak ada personil. Kondisi “operasional” adalah kondisi di mana fasilitas dalam keadaan berjalan sesuai modus pengoperasian yang ditetapkan dengan sejumlah tertentu personil yang sedang bekerja. Agar tercapai kondisi “operasional” maka area tersebut hendaklah didesain untuk mencapai tingkat kebersihan udara tertentu pada kondisi “nonoperasional”.

Komponen setelah dicuci, hendaklah ditangani di lingkungan minimal Kelas D. Penanganan bahan awal dan komponen steril, kecuali pada proses selanjutnya untuk disterilisasi atau disaring dengan menggunakan filter mikroba, hendaklah dilakukan di lingkungan Kelas A dengan latar belakang Kelas B. Proses pembuatan larutan yang akan disterilisasi secara filtrasi hendaklah dilakukan di lingkungan Kelas C; bila tidak dilakukan filtrasi, penyiapan bahan dan produk hendaklah dilakukan di lingkungan Kelas A dengan latar belakang Kelas B. Penanganan dan pengisian produk yang dibuat secara aseptis hendaklah dilakukan di lingkungan Kelas A dengan latar belakang Kelas B (BPOM, 2018).

E. Pengemasan

Kegiatan pengemasan berfungsi membagi dan mengemas produk ruahan menjadi produk jadi. Pengemasan hendaklah dilaksanakan di bawah pengendalian yang ketat untuk menjaga identitas, keutuhan dan mutu produk akhir yang dikemas. Bila menyiapkan program untuk kegiatan pengemasan, hendaklah diberikan perhatian khusus untuk meminimalkan risiko

kontaminasi silang, kecampurbauran atau kekeliruan. Produk yang berbeda tidak boleh dikemas berdekatan kecuali ada segregasi fisik. Semua kegiatan pengemasan hendaklah dilaksanakan sesuai dengan instruksi yang diberikan dan menggunakan bahan pengemas yang tercantum dalam Prosedur Pengemasan Induk. Sebelum kegiatan pengemasan dimulai, hendaklah dilakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa area kerja dan peralatan telah bersih serta bebas dari produk lain, sisa produk lain atau dokumen lain yang tidak diperlukan untuk kegiatan pengemasan yang bersangkutan.

Praktik Pengemasan risiko kesalahan terjadi dalam pengemasan dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut

- a. menggunakan label dalam gulungan
- b. pemberian penandaan bets pada jalur pemasangan label
- c. menggunakan alat pemindai dan penghitung label elektronis;
- d. label dan bahan cetak lain didesain sedemikian rupa sehingga masing-masing mempunyai tanda khusus untuk tiap produk yang berbeda
- e. pemeriksaan secara visual selama pengemasan berlangsung, hendaklah dilakukan pula pemeriksaan secara independen oleh bagian Pengawasan Mutu selama dan pada akhir proses pengemasan.

Wadah yang dipakai untuk menyimpan produk ruahan, produk yang baru sebagian dikemas, atau subbets hendaklah diberi label atau penandaan yang menunjukkan identitas, jumlah, nomor bets dan status produk tersebut. Wadah yang akan diisi hendaklah diserahkan ke jalur atau tempat pengemasan dalam keadaan bersih. Area pengemasan hendaklah dibersihkan secara teratur dan sering selama jam kerja dan tiap ada tumpahan bahan (BPOM, 2018).

2.2.8 Pengawasan Mutu

Pengawasan Mutu merupakan bagian yang esensial dari Cara Pembuatan Obat yang Baik untuk memberikan kepastian bahwa

produk secara konsisten mempunyai mutu yang sesuai dengan tujuan pemakaiannya. Keterlibatan dan komitmen semua pihak yang berkepentingan pada semua tahap merupakan keharusan untuk mencapai sasaran mutu mulai dari awal pembuatan sampai kepada distribusi produk jadi. Pengawasan Mutu mencakup pengambilan sampel, spesifikasi, pengujian serta termasuk pengaturan, dokumentasi dan prosedur pelulusan yang memastikan bahwa semua pengujian yang relevan telah dilakukan, dan

bahan tidak diluluskan untuk dipakai atau produk diluluskan untuk dijual, sampai mutunya telah dibuktikan memenuhi persyaratan. Pengawasan Mutu tidak terbatas pada kegiatan laboratorium, tapi juga harus terlibat dalam semua keputusan yang terkait dengan mutu produk. Ketidaktergantungan Pengawasan Mutu dari Produksi dianggap hal yang fundamental agar Pengawasan Mutu dapat melakukan kegiatan dengan memuaskan.

Tiap pemegang izin pembuatan harus mempunyai Bagian Pengawasan Mutu. Bagian ini harus independen dari bagian lain dan di bawah tanggung jawab dan wewenang seorang dengan kualifikasi dan pengalaman yang sesuai, yang membawahi satu atau beberapa laboratorium. Sarana yang memadai harus tersedia untuk memastikan bahwa segala kegiatan Pengawasan Mutu dilaksanakan dengan efektif dan dapat diandalkan. Semua kegiatan tersebut hendaklah dilakukan sesuai dengan prosedur tertulis, dan dicatat di mana perlu.

Dokumentasi dan prosedur pelulusan yang diterapkan bagian Pengawasan Mutu hendaklah menjamin bahwa pengujian yang diperlukan telah dilakukan sebelum bahan digunakan dalam produksi dan produk disetujui sebelum didistribusikan.

Uji sterilitas yang dilakukan terhadap produk jadi hendaklah dianggapnya sebagai bagian akhir dari rangkaian tindakan pengendalian untuk memastikan sterilitas dari produk. Uji sterilitas ini hendaklah divalidasi untuk produk yang berkaitan.

Sampel yang diambil untuk pengujian sterilitas hendaklah mewakili keseluruhan bets, tetapi secara khusus hendaklah mencakup sampel yang diambil dari bagian bets yang dianggap paling berisiko terhadap kontaminasi, misal: untuk produk yang diisi secara aseptis, sampel hendaklah mencakup wadah yang diisi pada awal dan akhir proses pengisian bets serta setelah intervensi yang signifikan dan untuk produk yang disterilisasi cara panas dalam wadah akhir, sampel hendaklah diambil dari bagian muatan dengan suhu terendah.

Kepastian sterilitas dari produk jadi diperoleh melalui validasi siklus sterilisasi untuk produk yang disterilisasi akhir, dan melalui “*media fill*” untuk produk yang diproses secara aseptis. Catatan pengolahan bets dan, dalam hal proses aseptis, catatan mutu lingkungan, hendaklah diperiksa sejalan dengan hasil uji sterilitas. Prosedur pengujian sterilitas hendaklah divalidasi untuk produk yang berkaitan. Metode farmakope harus digunakan untuk validasi dan kinerja pengujian sterilitas.

Untuk produk injeksi, Air untuk Injeksi (*WFI*), produk antara dan produk jadi hendaklah dipantau terhadap endotoksin dengan menggunakan metode farmakope yang diakui dan tervalidasi untuk tiap jenis produk. Untuk larutan infus volume-besar, pemantauan air atau produk antara hendaklah selalu dilakukan sebagai pengujian tambahan terhadap pengujian yang dipersyaratkan dalam monografi produk jadi yang disetujui. Bila terdapat kegagalan uji sampel, penyebab kegagalan hendaklah diinvestigasi dan dilakukan tindakan perbaikan bila diperlukan (BPOM, 2018).

2.2.9 Penelitian dan Pengembangan

Bagian Penelitian dan pengembangan produk di industri farmasi merupakan departemen atau divisi yang bertugas dalam melakukan penelitian pencarian obat baru/bahan obat baru, pengembangan formula obat, pengembangan kemasan, maupun modifikasi aspek teknis lainnya serta mengurus registrasi/ijin edar produk obat dll. Latar belakang pengembangan produk sebagai

peningkatan kualitas mutu produk berkelanjutan, efisiensi biaya, perlunya perubahan kemasan untuk menarik perhatian konsumen, dan perkembangan teknologi. Bagian ini dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang membawahi dua supervisor yaitu Spv. Pengembangan Formula Produk dan Spv. Pengembangan Bahan Pengemas.

1. Pengembangan Formula Produk

Fungsi bagian Pengembangan Formula Produk yaitu sebagai penanganan bahan baku alternatif meliputi pencarian sumber terhadap supplier lain untuk mengantisipasi ketersediaan bahan baku di pasaran habis dan sebagai efisiensi biaya, mengevaluasi formula dan proses produksi meliputi perubahan dalam produksi termasuk perubahan eksipien, penanganan produk baru, monitoring dan evaluasi nomor izin edar.

2. Pengembangan Bahan Pengemas

Fungsi bagian pengembangan bahan pengemas yaitu sebagai penanganan bahan pengemas alternatif meliputi pencarian alternatif sumber pemasok bahan pengemas, desain bahan pengemas, evaluasi bahan pengemas (dilakukan setiap ada perubahan), dan standarisasi bahan pengemas.

(BPOM, 2018)

2.2.10 Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari sistem informasi manajemen dan dokumentasi yang baik merupakan bagian yang esensial dari pemastian mutu. Dokumentasi yang jelas adalah fundamental untuk memastikan bahwa tiap personil menerima uraian tugas yang relevan secara jelas dan rinci sehingga memperkecil risiko terjadi salah tafsir dan kekeliruan yang biasanya timbul karena hanya mengandalkan komunikasi lisan. Spesifikasi, Dokumen Produksi Induk/Formula Pembuatan, prosedur, metode dan instruksi, laporan dan catatan harus bebas dari kekeliruan dan tersedia secara tertulis. Keterbacaan dokumen adalah sangat penting.

Spesifikasi menguraikan secara rinci persyaratan yang harus dipenuhi produk atau bahan yang digunakan atau diperoleh selama

pembuatan. Dokumen ini merupakan dasar untuk mengevaluasi mutu. Dokumen Produksi Induk, Prosedur Pengolahan Induk dan Prosedur. Pengemasan Induk (Formula Pembuatan, Instruksi Pengolahan dan Instruksi Pengemasan) menyatakan seluruh bahan awal dan bahan pengemas yang digunakan serta menguraikan semua operasi pengolahan dan pengemasan. Prosedur berisi cara untuk melaksanakan operasi tertentu, misalnya pembersihan, berpakaian, pengendalian lingkungan, pengambilan sampel, pengujian, dan pengoperasian peralatan. Catatan menyajikan riwayat tiap bets produk, termasuk distribusinya dan semua keadaan yang relevan yang berpengaruh pada mutu produk akhir.

Dokumen hendaklah didesain, disiapkan, dikaji dan didistribusikan dengan cermat. Bagian dokumen pembuatan dan hendaklah sesuai dengan dokumen persetujuan izin edar yang relevan.

Dokumen hendaklah disetujui, ditandatangani dan diberi tanggal oleh personil yang sesuai dan diberi wewenang. Isi dokumen hendaklah tidak bermakna ganda; judul, sifat dan tujuannya hendaklah dinyatakan dengan jelas. Penampilan dokumen hendaklah dibuat rapi dan mudah dicek. Dokumen hasil reproduksi hendaklah jelas dan terbaca. Reproduksi dokumen kerja dari dokumen induk tidak boleh menimbulkan kekeliruan yang disebabkan proses reproduksi.

Dokumen hendaklah dikaji ulang secara berkala dan dijaga agar selalu mutakhir. Bila suatu dokumen direvisi, hendaklah dijalankan suatu sistem untuk menghindarkan penggunaan dokumen yang sudah tidak berlaku secara tidak sengaja.

Dokumen hendaklah tidak dituliskan; namun, bila dokumen memerlukan pencatatan data, maka pencatatan ini hendaklah ditulis tangan dengan jelas, terbaca, dan tidak dapat dihapus. Hendaklah disediakan ruang yang cukup untuk mencatat data.

Semua perubahan yang dilakukan terhadap pencatatan pada dokumen hendaklah ditandatangani dan diberi tanggal; perubahan hendaklah memungkinkan pembacaan informasi semula. Di mana perlu, alasan perubahan hendaklah dicatat. Pencatatan hendaklah dibuat atau dilengkapi pada tiap langkah yang dilakukan dan sedemikian rupa sehingga semua aktivitas yang signifikan mengenai pembuatan obat dapat ditelusuri. Catatan pembuatan hendaklah disimpan selama paling sedikit satu tahun setelah tanggal daluwarsa produk jadi.

Data dapat dicatat dengan menggunakan sistem pengolahan data elektronik, cara fotografis atau cara lain yang dapat diandalkan, namun prosedur rinci berkaitan dengan sistem yang digunakan hendaklah tersedia, dan akurasi catatan hendaklah dicek. Apabila dokumentasi dikelola dengan menggunakan metode pengolahan data elektronik, hanya personil yang diberi wewenang boleh mengentri atau memodifikasi data dalam komputer dan hendaklah perubahan dan penghapusannya dicatat; akses hendaklah dibatasi dengan menggunakan kata sandi (*password*) atau dengan cara lain, dan hasil entri dari data kritis hendaklah dicek secara independen. Catatan beta yang disimpan secara elektronik hendaklah dilindungi dengan transfer pendukung (*back-up transfer*) menggunakan pita magnet, mikrofilm, kertas atau cara lain (BPOM, 2018).

2.2.11 Pengolahan Limbah

Limbah hendaklah dipisahkan ke dalam beberapa kategori seperti yang dapat terbakar dan tidak, berumur pendek sedang atau panjang. Limbah ini hendaklah diberi perisai secara memadai selama penyimpanan dan petugas hendaklah bertanggung jawab dalam penanganan, penyimpanan dan pembuangan limbah ini secara aman. Pembuangan limbah hendaklah mengikuti peraturan Pemerintah yang berlaku (BPOM, 2018).

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Industri Farmasi

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

PT. MJB merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi yang mulai diresmikan tanggal 17 Agustus 2014. MJB merupakan singkatan dari “Menyehatkan Jasmani Bangsa” perusahaan ini berlokasi di jalan Babatan Km 4 Desa Bakalan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur.

Awal berdiri MJB memiliki BFS (Blow-Fill-Seal type 321 yang berkapasitas 14,2 juta botol masing-masing 500 ml pertahun, kemudian pada tahun 2017 dilakukan penambahan 1 unit mesin BFS (Blow-Fill-Seal) tipe 360 dengan kapasitas 28,4 juta botol masing-masing 500 ml pertahun, sehingga kapasitas terpasang saat ini 42,6 juta botol masing-masing 500 ml per tahun.

Ijin Industri Farmasi di peroleh tanggal 08 Oktober 2014 dengan nomor HK.07.IF/V/417/14 (Lampiran 1). Pada 26 Januari 2015 PT Emjebe Pharma memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik 4344/CPOB/A/1/15 (Lampiran 2), dan mulai memproduksi Large Volume Parenteral sampai saat ini.

Hingga saat ini PT. MJB memproduksi dua tipe produk yaitu “MJB” dan “OGB (Obat Generik Berlogo”. Produk yang sudah di produksi antara lain Cairan Dasar Infus kemasan 500 ml Ringer Lactate, Sodium Chloride 0,9 %, Dextrose Monohydrate, dan Dextrose Monohydrate Sodium Chloride..

PT. MJB menghasilkan produk berkualitas tinggi yang sesuai Farmakope Indonesia, US-Pharmacopea, British Pharmacopea, Japan Pharmacopea dengan menggunakan fasilitas produksi yang moderen meliputi “Multistage Distillation Unit”, “Positively-Charged Membrane Filters”, “Blow-Fill-Seal” sistem produksi tertutup yang aman dari kontaminasi, dan didukung sistem Quality Assurance dan

peralatan-peralatan laboratorium lainnya) serta karyawan yang berkemampuan tinggi di bidangnya dan profesional.

MJB didukung jaringan distribusi yang luas melalui kerja sama dengan berbagai distributor, diantaranya PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT. KFTD, PT. Bunda Global Pharma, PT. Putra Saka Anugerah, dan beberapa distributor besar lainnya serta kegiatan marketing berupa kunjungan, seminar, dan meducation (medical education) ke dokter-dokter maupun profesional medik lainnya, maka diharapkan kepuasan pelanggan terpenuhi dan meningkatnya hubungan kemitraan yang baik dengan pelanggan.

3.1.2 Visi dan Misi

PT EMJEBE PHARMA memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1). Visi

Menjadi perusahaan farmasi terbaik di Asia untuk product kualitas, harga dan service.

2). Misi

- Mengembangkan kekuatan bisnis farmasi melalui manajemen usaha yang profesional
- Berorientasi pada efesiensi, efektifitas dan produktifitas bekerja sehingga cost rendah.
- Berorientasi pada produk untuk low end.
- Menjalin Kemitraan dengan staehoulder.
- Menjunjung tinggi kualitas di atas segalanya.
- Memberikan pelayanan terbaik dalam usaha memuaskan pelanggan.
- Mencapai kinerja perusahaan di atas rata-rata pelaku bisnis pharmasi.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. MJB Pharma terlampir dalam lampiran 3

3.1.4 Sertifikasi/sistem Manajemen

PT. MJB Pharma berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen kualitas dengan konsisten menyediakan perawatan

kesehatan yang berkualitas tinggi dan produk farmasi lainnya untuk kepuasan medis dan konsumen. Hal ini dicapai dengan upaya kumulatif dari manajemen puncak kepada kader pekerja yang paling rendah dengan mempertahankan standar pekerja yang telah ditetapkan sebelumnya yang ditujukan untuk pencegahan kecacatan daripada deteksi cacat.

Beberapa aspek untuk mencapai kualitas produk yang konsisten dengan melalui:

1. Tersedianya Sumber Daya yang Terbaik
2. Personil Yang Terlatih Baik
3. Praktek Manufaktur yang Baik
4. Spesifikasi yang Ketat
5. Program Peningkatan Berkelanjutan

Oleh karena itu kami benar-benar berkomitmen untuk memenuhi sepenuhnya kualitas dan persyaratan lainnya. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Mutu.

a. Pengkajian Manajemen

Tinjauan Manajemen dilakukan dalam bentuk rapat yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang telah ditentukan. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen lebih rinci diatur dalam Prosedur Sistem Mutu (*Quality System Prosedure*) tentang Rapat Tinjauan Manajemen. Tinjauan Manajemen yang mencakup penilaian peluang perbaikan dan keperluan akan perubahan pada sistem manajemen mutu dilaksanakan minimal 1 tahun sekali. Agenda Tinjauan Manajemen meliputi:

1. Hasil Audit *Internal*
2. Umpan Balik Pelanggan
3. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk
4. Status Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan
5. Tindaklanjut dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.
6. Perubahan yang Berdampak pada Sistem Manajemen Mutu
7. Rekomendasi untuk Perbaikan (*improvement*)
8. Kebutuhan untuk merubah Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu.

Perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) dalam meningkatkan keefektifan sistem manajemen mutu dapat dilakukan melalui penggunaan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Hasil Audit, Analisa Data, Tindakan Perbaikan, Tindakan Preventif serta Tinjauan Manajemen. Perbaikan terus-menerus (*continual improvement*) dapat dilakukan dengan mengacu pada model-model program perbaikan berkelanjutan, salahsatunya, siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).

3.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

3.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. MJB PHARMA dipimpin oleh bagian masing – masing. Namun beberapa bagian menjabat lebih dari satu tanggung jawab dan jobdesk yang dilakukannya, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan. Masing-masing personil juga telah diberi wewenang penuh dan sarana yang memadai yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Kepala bagian Produksi PT. MJB PHARMA dipimpin oleh seorang apoteker yang memiliki pengalaman praktis yang memadai dalam bidang pembuatan obat dan keterampilan manajerial sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara tepat dan profesional. Dan dapat menghasilkan produk steril yang bermutu sesuai dengan pedoman cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Kepala bagian produksi juga mempunyai kewenangan bersama kepala pengawas mutu berkaitan dengan mutu produk. Masing-masing kepala bagian Produksi, Pengawasan Mutu dan Manajemen Mutu (Pemastian Mutu) memiliki tanggung jawab bersama dalam menerapkan semua aspek yang berkaitan dengan mutu, yang berdasarkan peraturan Badan POM.

PT. MJB PHARMA telah menerapkan semua aspek dalam organisasi dimana kepala bagian manajemen mutu seorang apoteker handal. Pada bagian quality terdapat QC, QA dan RnD yang dipimpin langsung oleh Quality Operation Director. QA Manager dipimpin langsung oleh apoteker handal yang didampingi oleh QA staff sebanyak 3 orang. QC Manager dipimpin langsung oleh apoteker handal yang didampingi oleh 2 departemen yaitu staff laboratorium

kimia fisika dan staff laboratorium mikrobiologi, R&D Manager dipimpin langsung oleh Quality Operational Director dan terdapat 2 staff R&D.

3.2.2 Personalia

Personalia sangat penting dalam pembentukan dan penerapan sistem pemastian mutu yang memuaskan dan pembuatan obat yang benar. Oleh sebab itu industri farmasi bertanggung jawab untuk menyediakan personalia yang terqualifikasi dalam jumlah yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dalam proses produksi.

PT. MJB PHARMA merupakan industri farmasi yang memproduksi sediaan steril infus dan akan mengembangkan dalam proses produksi dengan memproduksi sediaan baru berupa ampoule. Industri steril mempunyai persyaratan dalam personil yang diperbolehkan berada di area kelas bersih.

Kepatuhan personalia di PT. MJB PHARMA yang mengutamakan safety kurang diperhatikan tiap personil, di gudang penyimpanan terdapat beberapa personil yang mengabaikan keselamatan seperti halnya tidak menggunakan pelindung kepala.

Personil-personil yang melaksanakan pekerjaan yang mempengaruhi mutu produk ditentukan kompetensinya berdasarkan pendidikan, pelatihan, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.

Penetapan kompetensi personil yang mempengaruhi mutu produk beserta tanggungjawab dan wewenangnya diuraikan secara lengkap pada uraian tugas (*Job Description*) yang dikendalikan oleh Departemen HRD

3.2.3 Lokasi, Bangunan dan Fasilitas

PT. MJB PHARMA terletak di Jl Raya Babatan Km.04, Bakalan, Purwosari, Pasuruan Jawa timur PT Emjebe Pharma memiliki luas tanah 4,14 hektar dengan luas bangunan 4000 m² yang berlisensi untuk memproduksi Lactate Ringers, Sodium Chloride, dextrose dan campuran dextrose-sodium chloride injection. Berlokasi di tengah lingkungan yang alami tanpa banyak polusi industri .

Bangunan dan fasilitas manufaktur PT. Emjebe Pharma dirancang untuk memenuhi persyaratan resmi CPOB. Bangunan harus memungkinkan adanya pemisahan dari masing-masing operasi dan alur personil dan material yang teratur dan logis.

Lingkungan kerja yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian pada persyaratan produk dikelola oleh perusahaan sebagai berikut:

Sebagai sarana untuk melakukan kegiatan kerja PT Emjebe Pharma memiliki:

1. Ruang kerja kantor yang dilengkapi dengan pendingin ruangan.
2. Ruang personil dan peralatan produksi bebas kontaminasi (sanitasi dan *higiene*).

Ruang produksi didesain sesuai dengan persyaratan GMP demikian pula halnya dengan *lay-out*/tata letak ruangan-ruangan tersebut. Semua permukaan dinding, lantai dan langit-langit dibuat sedemikian rupa sehingga mudah untuk dibersihkan. Sesuai dengan tingkat kebersihan area yang diminta untuk masing-masing tahapan proses dan persyaratan pakaian kerjanya, maka area produksi diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Kelas A

Yaitu Area *Bottle Filling-Sealing* (Bottlepack), LAF (Uji Cemaran dan Sterilitas)

B. Kelas C

Yaitu ruangan Penimbangan, Ruangan Pembuatan Larutan, dan Ruangan latar belakang BFS

C. Kelas D

R. Antara (*Air Lock*), Ruang *Staging* untuk Bahan Baku dan Bahan Kemasan Primer.

D. Controlled non Class

Koridor, Ruang *Water Treatment*, Ruang Sterilisasi, Ruang Inspeksi dan Pengemasan, Kantor, Loker, Laboratorium Fisika dan Kimia

3. Kebersihan peralatan produksi:

Semua peralatan produksi didesain sedemikian rupa, sehingga menjamin bahwa peralatan tersebut steril dan dengan mudah dibersihkan dan keseluruhan sistem proses produksi dapat disterilisasi dengan uap setelah suatu batch diisikan kedalam botol.

4. Tata tertib masuk ke ruang produksi:

Setiap karyawan dan tamu wajib mematuhi tata cara masuk ke ruang produksi yang dituangkan dalam Prosedur terkait dan Safety Manual. Begitu pula untuk area diluar ruangan produksi terutama area-area yang berbahaya, maka harus mengikuti Safety Manual yang telah ditetapkan dan dikelola oleh tim P2K3. Peraturan pemerintah yang relevan dengan kegiatan perusahaan dan lingkungan kerja maupun lingkungan.

Konstruksi bangunan di PT. MJB PHARMA telah dibuat sesuai dengan persyaratan CPOB dimana dinding dan langit – langit memiliki permukaan licin dan tidak terdapat sambungan. Tiap – tiap ruang telah terpisah dengan ruang lainnya,

Pengelolaan air juga selalu dilakukan uji berkala untuk memastikan kualitas air. Setelah uji dilakukan ada dokumentasi dengan pencatatan hasil uji di form dan logbook.

3.2.4 Pengolaan Air Untuk Industri

Air yang digunakan untuk membuat produk steril di PT. MJB Pharma yaitu Air untuk Injeksi (*WFI*). diproduksi melalui cara penyulingan atau cara lain yang akan menghasilkan mutu yang sama. Air untuk Injeksi (*WFI*) diproduksi, disimpan dan didistribusikan dengan cara yang dapat mencegah pertumbuhan mikroba, disirkulasi dengan konstan pada suhu di atas 70°C. Air untuk Injeksi (*WFI*) disimpan dalam wadah yang bersih, steril, nonreaktif, nonabsorptif, nonaditif dan terlindung dari pencemaran.

3.2.5 Peralatan

Peralatan produksi di PT. MJB PHARMA dalam proses produksi yang digunakan mulai dari pengolahan air sampai pengemasan menggunakan alat sesuai desain dan konstruksi. Peralatan seperti raw water, multimedia filter dll ditempatkan sesuai urutan yang

tepat untuk mempermudah dalam proses penggunaannya dan mudah dalam pembersihan. Penempatan jarak antara peralatan satu dengan yang lain dengan tujuan supaya tidak terjadinya kontaminasi silang. Pada proses selanjutnya yaitu di ruang BFS dimana sebagai tempat proses pembuatan botol infus, pengisian sekaligus penyegelan atau penutupan botol infus, alat yang digunakan terdapat dua macam BFS yaitu BP321 dan BP360. Perbedaan tipe BFS yang digunakan terdapat pada jumlah cetakan yang dihasilkan oleh mesin BFS, dimana pada BP321 menghasilkan 8 cetakan dan 16 cetakan pada BP360. Mesin BFS ini tidak menimbulkan reaksi pada sediaan sehingga menjamin mutu produk. Selain itu tidak adanya campur tangan dalam proses pengisian dan penyegelan. Pada proses produksi terdapat autoclave yang dilakukan perawatan berkala. Mesin autoclave ini bertipe PSMDP3 yang dapat memuat 3 troly dalam sekali melakukan autoclave sediaan infus. Selain mempunyai autoclave PSMDP3 PT. MJB PHARMA juga mempunyai tipe autoclave dengan kapasitas 6 troly yaitu tipe PSMDP6. Alat yang berfungsi sebagai uji kebocoran (mesin pressroller), meja inspeksi digunakan untuk melihat kejernihan produk terdapat pada ruang pengemasan,. Dimana alat tersebut satu rangkaian yang berkelanjutan sehingga memudahkan personil dalam melakukan pengemasan.

Adapun sarana produksi yang dimiliki PT Emjebe Pharma adalah:

1. Utilitas

- Unit Pengadaan Pendukung proses produksi (Mesin *Cooling Water*, Mesin *Boiler*, Mesin *Compressed Air*, Mesin *Chiller*)

2. Water Treatment Plant, yang terdiri dari:

- Unit *Water Purification* untuk memproduksi *Purified Water*
- Unit Penyulingan (*Destilation Unit*) untuk memproduksi *Water for Injection*.

2. Unit Produksi

- Unit Pembuatan larutan (*Mixing*)
- Unit Pengisian-Penutupan (*Filling-Sealing*)
- Unit *Welding*

- 
- Alat Uji kebocoran (*Vacuum chamber dan press roll*)
 - Unit *Autoclave*
 - Set unit pengemasan (*Labelling*)
3. Sarana Laboratorium
- Alat dan bahan untuk pemeriksaan/pengujian
 - Alat untuk verifikasi alat uji/instrumen
 - Alat pendukung lain yang diperlukan untuk melakukan pengujian.
4. Sarana Kerja yang terdiri dari :
- Komputer
 - Laptop
 - Telepon
 - Fotocopy
 - Printer
 - Dan lain-lain.
5. Sarana Ruang Kerja yang terdiri dari :
- Meja
 - Kursi
 - Lemari
 - Dan lain-lain.
6. Sarana umum yang terdiri dari :
- Mushola
 - Ruang makan
 - R. Meeting/Pelatihan
 - Toilet
 - Dan Lain-lain

Peralatan khusus untuk pengolahan bahan mudah terbakar atau bahan kimia ditempatkan sesuai prosedur seperti lemari asam. Tersedia pula alat timbangan dengan skala besar dan skala kecil yang ditempatkan pada ruang timbang dan dilengkapi oleh pasbox dengan tujuan penyaluran barang atau bahan yang akan disalurkan ke ruang selanjutnya. Peralatan yang digunakan untuk melakukan sterilisasi juga telah dipilih sesuai untuk disterilkan secara efektif dengan

menggunakan oven dan autoclave. Semua hasil perawatan dan pembersihan dicatat sebagai dokumentasi.

3.2.6 Sanitasi dan Higiene

Sanitasi dan higiene meliputi personil, bangunan, peralatan dan perlengkapan, bahan produksi serta wadahnya, bahan pembersih dan desinfeksi, dan segala sesuatu yang dapat merupakan sumber pencemaran produk. Upaya yang dilakukan di PT. MJB PHARMA dalam menjaga serta meningkatkan sanitasi dan hygiene adalah

- memakai baju sesuai yang dibutuhkan
- berpakaian rapi
- kuku bersih dan tidak panjang
- bagi perempuan berkerudung rapi dan jika tanpa hijab rambut di ikat rapi
- tidak memakai make up berlebihan
- memakai sepatu ruangan yang disediakan
- memakai kaos kaki
- melakukan disinfektan tiap aktivitas yang berkaitan dengan mutu produk seperti uji sterilitas dan pembuatan media.

Berkaitan dengan lingkungan yaitu menjaga kebersihan berkala baik tiap harian, mingguan dan bulanan

3.2.7 Pengolahan pembekalan farmasi

1) Perencanaan

Untuk pemesanan bahan di PT. MJB PHARMA, memperhatikan stock bahan digudang baik bahan baku maupun bahan pengemas sehingga dapat diketahui bahan apa saja yang perlu dilakukan pemesanan. PPIC Coordinator di industri MJB PHARMA (dirangkap oleh Plant Director (Inventory Control dan Production Manager(Production Planning))

2) Pengadaan

Dalam pengadaan bahan, jika pemesan barang telah datang maka dilakukan pengecekan fisik seperti jumlah barang dan

kondisi barang, jika kondisi dalam keadaan rusak maka pihak gudang mengkonfirmasi kepada bagian QC untuk melakukan uji apakah barang bisa diterima atau tidak. Jika bahan kedatangan awal tidak layak digunakan atau tidak memenuhi spesifikasi maka pihak gudang segera menghubungi supplier. MJB menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh produk sesuai dengan *Monografi Resmi* (Farmakope Indonesia, US/British/Japan/ *Pharmacopea*), Standar *internal* perusahaan dan Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah.

Personil Departemen *Marketing*/tim pemasaran bertanggung jawab untuk menerima permintaan/pesanan/kontrak dari pelanggan baik secara tertulis maupun melalui telepon (permintaan melalui telepon harus dicatat/dibuat tertulis). Kemudian tim pemasaran melakukan tinjauan terhadap pesanan/order tersebut dengan memeriksa kelengkapan persyaratan produk yang dipesan oleh pelanggan untuk memastikan pesanan mampu dipenuhi oleh perusahaan. Adapun kelengkapan persyaratan produk pesanan yang harus diperiksa antara lain:

1. Jenis produk cairan infus & tipe pengemas
2. Jadwal pengiriman, cara pengiriman dan dokumentasi yang diminta
3. Kegiatan setelah pengiriman (demo/medukasi), dll

3) Penyimpanan

Penyimpanan bahan baku, bahan pengemas dan produk jadi di area gudang dengan luas area yang memadai dan diletakkan dengan teratur untuk memudahkan dalam pengambilan. Area penyimpanan bahan jadi dilengkapi dengan AC dan kipas angin. Namun pemakaian AC di ruang gudang penyimpanan bahan jadi hanya digunakan saat tertentu. Bagian atas gudang menggunakan esbes tahan panas sehingga dapat menyerap panas matahari yang dapat mempengaruhi mutu produk. Gudang penyimpanan bahan

pengemas bagian atap hanya menggunakan esbes biasa karena tidak mempengaruhi barang.

Prosedur yang digunakan PT. MJB PHARMA bahan status karantina dan status lulus uji dilakukan bersamaan saat label lolos uji telah diberikan oleh QC pada pihak gudang. Hal ini seharusnya tidak diperbolehkan karena dikhawatirkan akan terjadi kesalahan pengambilan barang. Pada ruang penyimpanan bahan kemas kemas seperti leaflet dan label diletakkan diruang khusus dan hanya personil tertentu yang diperbolehkan masuk keruang tersebut. Pengambilan sampel dari gudang untuk dilakukan uji oleh QC dilakukan di ruang berbeda (melalui passbox) untuk mencegah terjadinya kontaminasi silang dan pencemaran. Tersedia pula ruang penyimpanan produk lolos uji yang akan dilakukan pendistribusian guna mengantisipasi jika suatu saat terjadi penarikan barang. Bila produk yang dipesan tergolong baru (yang memerlukan proses desain dan pengembangan), maka hal ini disampaikan ke Departemen *R&D*. Bila produk yang dipesan tergolong produk yang telah tersedia/*repeat*, order/pesanan, ulang/pesanan kontinyu, maka pesanan ini disampaikan ke Departemen Logistik untuk diproses sesuai permintaan pelanggan.

Tim pemasaran secara rutin melakukan komunikasi dengan para pelanggan berkaitan dengan informasi produk pertanyaan-pertanyaan tentang produk, penanganan pesanan atau kontrak. Komunikasi ini dilakukan melalui kunjungan rutin ke pelanggan, melakukan beberapa kegiatan promosi (demo, edukasi dan kunjungan pabrik) dengan cara menyampaikan *benefit* produk dan mendemonstrasikan cara pemakaian/penggunaan produk secara benar dihadapan para pelanggan/*user* serta memberikan penanganan bilamana terjadi keluhan/kelahan dari pelanggan. Kesempatan ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kepuasan pelanggan

4) Produksi

Proses pembuatan sediaan infus PT. MJB PHARMA dilakukan di area preparation yang bersih sebelum memasuki ruang produksi setiap personil akan melewati ruang penyangga udara. Semua proses dilakukan di tempat berbeda dan dihubungkan dengan passbox. PT. MJB PHARMA menggunakan metode aseptis dimana setiap tahap disterilkan. Produksi infus tidak ada campur tangan personil, proses autoclave sediaan setelah proses BFS dilakukan dengan tujuan mensterilkan produk jadi sebelum dilakukan pengemasan. Namun sebelum proses sterilisasi autoclave, QC melakukan uji IPC saat proses mixing berlangsung.

Proses produksi infus PT. MJB PHARMA dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Pihak produksi meminta bahan yang diperlukan saat proses produksi kepada pihak gudang melalui buffer room
- Kemudian pihak gudang meletakkan bahan di buffer room
- Bahan dipindahkan ke ruang RAW Material
- Bahan dipindahkan ke ruang siap timbang
- Bahan di pindahkan ke ruang timbang, dilakukan penimbangan
- Produksi siap dilakukan dengan pengisian WFI 50%, ditambahkan bahan aktif, lalu ditambahkan WFI 98% (QC melakukan pengambilan sampel)
- Larutan jadi dan masuk ke ruang BFS untuk dilakukan pengisian dan penyegelan.
- Dilanjutkan dengan sterilisasi produk di ruang autoclave
- Dan kemudian dilewati uji kebocoran dan kejernihan
- Proses pengemasan

5) Pengemasan

Pengemasan produk MJB PHARMA menggunakan label dengan gulungan untuk memperkecil resiko kesalahan dalam pengemasan produk. Label yang digunakan tiap produk berbeda, perbedaan tersebut ditunjukkan dalam warna yang berbeda.

Namun pemeriksaan visual saat pengemasan tidak dilakukan oleh bagian pengawasan mutu pada saat proses akhir.

3.2.8 Pengawasan Mutu

Dalam pengawasan mutu ada beberapa persyaratan dasar. Persyaratan Dasar tersebut terkait sarana prasarana dan personil yang memadai. Industry farmasi MJB PHARMA mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, personil yang terlatih. Berkaitan dengan prosedur yang digunakan mulai dari pengambilan sampel, pemeriksaan dan pengujian bahan awal, bahan pengemas, dan produk jadi, hingga pemantauan lingkungan sesuai dengan prosedur validasi yang digunakan. Prosedur pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan protap yang telah disetujui, seperti halnya pengambilan sampel air dengan tahapan semua alat yang digunakan dilakukan sterilisasi terlebih dahulu dan kemudian dilewatkan pada pasbox. Ketika masuk ruang sampling pengambilan air terlebih dahulu didisinfektan pada kran dengan alkohol lalu air dialirkan 30 detik.

Pemeriksaan dan pengujian bahan awal dengan protap QC mendapatkan form penerimaan dan pemeriksaan bahan awal dari gudang beserta surat COA dan surat jalan dari pihak distributor. Kemudian QC melakukan uji bahan kedatangan sesuai kriteria pengujian bahan. Jika dinyatakan oleh QC lolos maka pihak QC akan memberikan label uji kelolosan bahan awal pada pihak gudang.

Pemantauan lingkungan juga dilakukan oleh pihak QC. Monitoring lingkungan dilakukan pada ruang produksi (BFS dan Mixing), dan pada ruang laboratorium mikrobiologi (ruang uji endotoksin, cemaran dan sterilitas). Prosedurnya diletakkan media dilingkungan selama 4 jam, diinkubasi selama 5 hari (3 hari untuk pertumbuhan bakteri dan 2 ahri untuk pertumbuhan jamur), kemudian diamati secara visual. Seharusnya monitoring lingkungan juga dilakukan pada laboratorium fisika kimia karena pada ruang tersebut dilakukan uji produk jadi, namun kebijakan ini tidak dilakukan karena proses uji produk jadi sudah mewakili pada saat IPC. Dalam pengawasan mutu terdapat metode pengujian yang telah disiapkan dan

telah dilakukan validasi, namun pada saat berlangsungnya PKL proses validasi dilakukan kembali untuk memastikan prosedur yang digunakan di PT. MJB PHARMA.

3.2.9 Penelitian dan Pengembangan

Dalam menjalankan aktivitas suatu proyek pengembangan produk dalam prakteknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada (kasus per kasus). Namun demikian, bilamana dalam suatu proyek pengembangan produk ada tahapan kritis yang tidak dilaksanakan dimana tahapan tersebut dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan (termasuk stabilitasnya) atau dinilai masih berpotensi menimbulkan kegagalan yang membawa konsekuensi finansial, maka keputusan tersebut didokumentasikan dalam bentuk berita acara dan dilengkapi dengan dokumen pendukung.

Pengembangan yang dilakukan antara lain Pengembangan Produk Baru, Bahan Baku, Bahan kemas Primer dan Bahan Kemas Sekunder. Proses pengembangan ini dilakukan bekerjasama dengan Departemen Pengembangan Produk (*Product Development*) dan departemen terkait lainnya. Mekanisme desain dan pengembangan ini dijelaskan dalam Prosedur Sistem Mutu (*Quality System Procedure*)

R&D yang dimiliki oleh PT. MJB PHARMA merupakan lulusan dari Teknik industry dan tenaga Teknik kefarmasian, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab seharusnya jabatan R&D dipegang oleh seorang apoteker sementara dipegang oleh quality director. Karena tugas R&D pada industry yaitu untuk mengembangkan dan menciptakan inovasi baru yang berkaitan dengan mutu dan produk jadi. Inovasi yang dihasilkan PT. MJB PHARMA yaitu akan memproduksi sediaan cetaserin dan Gen 3 B. Tahapan yang dilakukan R&D untuk pengembangan produk yaitu mencari acuan produk mulai dari formulasi, spesifikasi dan perhitungan kadar. Proses lanjutan dengan memproduksi secara skala lab, pada skala lab dapat diketahui kestabilan produk baik sebelum atau sesudah dilakukannya sterilisasi. Disisi lain skala lab juga dapat mengetahui pengaruh cap atau kemasan ang digunakan.

Uji stabilitas dilakukan pada suhu 30°C dan 40°C. Pada suhu 30°C dilakukan selama 5 tahun yang meliputi 0 bulan, 3, 6, 9, 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 bulan. Pada suhu 40°C dilakukan pada 0 bulan, 3,6,9, dan 12 bulan.

3.2.10 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting. Dokumentasi dimiliki oleh setiap bagian. PT. MJB PHARMA dokumen – dokumen telah disiapkan pada satu tempat. Dokumen pada bagian QC beragam mulai dari post/protap, form, protokol dan PSM (prosedur standar mutu). Setiap dokumen terdapat kode – kode untuk memudahkan dalam pencarian dokumen yang diinginkan. Kode dokumen QC yaitu A, B,C,D, dan E. Kode A merupakan dokumen keluar, kode B berkaitan dengan bahan awal, kode C dokumen tentang IPC, kode D uji kimia fisika dan kode E uji mikrobiologi. Semua pencatatan dilakukan secara manual oleh personil yang melakukan kegiatan tersebut.

Semua dokumen diidentifikasi berdasarkan judul ,nomor departemen dan nomor section dokumen dengan tingkat revisi dan tanggal peninjauan berikutnya. Master, Salinan Master dari semua dokumen dikelola oleh Departemen Quality Assurance. Dan salinan dari original master dokumen dikeluarkan untuk departemen pengguna sebagai dokumen CONTROLLED dan atau SALINAN, yang diidentifikasi dengan stempel controlled warna hijau. Semua Dokumen ditinjau maksimal setiap 5 tahun atau dan kapan saja terjadi perubahan. Ketika dokumen direvisi, dokumen akan ditarik dan digantikan oleh dokumen yang baru.

QA Staff (Documen Controlled) bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Dokumen (penyimpanan, distribusi, dan penarikan). Prosedur masing-masing departemen disiapkan oleh masing-masing departemen terkait.

3.2.11 Pengolahan Limbah

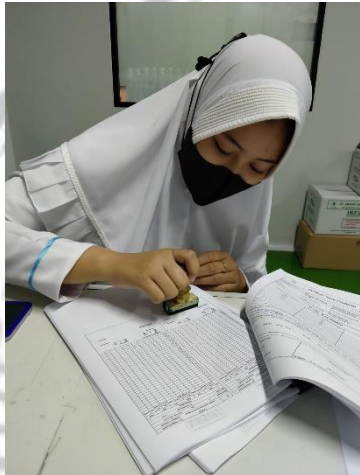
Pengelolaan limbah di PT. MJB PHARMA diproses oleh pihak ke tiga. Limbah cair MJB PHARMA dibuang seperti limbah ruangan karena limbah di MJB tidak mengandung zat kimia yang berbahaya, untuk limbah padat seperti botol atau karton box diolah oleh pihak ketiga, dan untuk limbah laboratorium diolah oleh BLH.



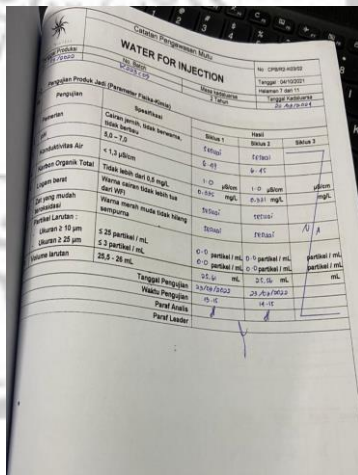
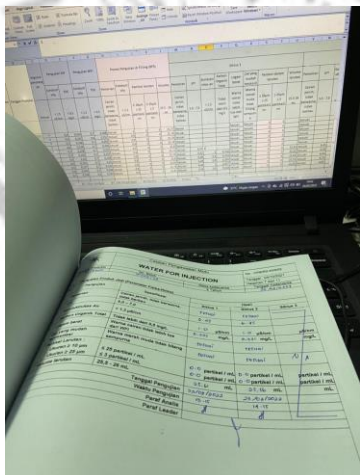
BAB IV

TUGAS KHUSUS

1. Tugas khusus yang diberikan oleh PT. MJB PHARMA selama melakukan praktek kerja lapangan yaitu melakukan Pengkajian Mutu Produk RL, NS.
2. Membantu QA menyetempel, menggunting dan merapikkan dokumentasi seperti pemantauan kebersihan ruangan, catatan pemantauan suhu dan RH ruangan, catatan pemantauan Diif. Pressure.



3. Belajar menginput dan menyesuaikan data PQR Infus dan Ampule (Prosedur Qualification Record) antara excel dengan logbook yang sudah ditulis.

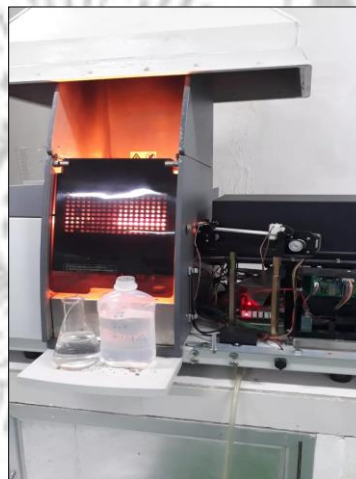


4. Mengamati dan belajar tentang menyampling air WFI yang terdiri dari : RO baru (7.2), After EDI baru (8.2), PW tank baru (9.2), Pri treatment (5.A). Setelah menyampling air tersebut, di uji konduktivitas dan uji pH. mengamati dan belajar tentang nilai konduktivitas dan bagaimana cara mengoprasikan alat mesin

konduktometer, Mengamati dan belajar tentang nilai pH dan bagaimana cara mengoperasikan alat mesin pH Meter.



5. Mengamati dan belajar tentang titrasi dengan alat mesin magnetik stirer. Mengamati dan belajar tentang **uji kadar Ca dan Na** dengan alat AAS.



6. Mengamati dan belajar tentang menyampling air WFI yang terdiri dari :
RO baru (7.2), After EDI baru (8.2), PW tank baru (9.2), Pri treatment (5.A).
Setelah menyampling air tersebut, di uji konduktivitas dan uji pH.
7. Membantu QC (mikrobiologi) menyeterilkan alat-alat pengujian yang terdiri dari:
alat filtrasi menggunakan kertas coklat, pinset dan gunting steril menggunakan kertas coklat, pakaian yang akan dibuat pengujian, cawan petri menggunakan kertas coklat, tutup enlemeyer menggunakan aluminium foil, tutup tabung reaksi menggunakan aluminium foil

Ket:

- Steriliasi alat basah pakai autoklaf suhu 121 selama 15 menit
- Steriliasi kering pakai oven suhu 180 selama 2 jam

- Steriliasi pyrogen free suhu 250 selama 30 menit
- Destruksi suhu 121 selama 30 menit.

(Destruksi merupakan suatu perlakuan untuk melarutkan atau mengubah sampel menjadi bentuk materi yang dapat diukur sehingga kandungan berupa unsur-unsur didalamnya dapat dianalisis)

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

PT. MJB Pharma dirancang untuk memenuhi persyaratan resmi CPOB. Seperti bangunan, fasilitas, pengolahan air untuk industri, sanitasi dan hygiene, pengolahan sediaan hingga dokumentasi.

Pengkajian Mutu Produk Ringer Laktat dengan periode pembuatan produk selama bulan Juli 2018 sampai dengan Desember 2018 terbukti memenuhi regulasi (Regulatory Compliance) dan sesuai spesifikasi.

1.2 Saran

Dengan adanya kegiatan PKL di industri farmasi bagi Tenaga Teknik Kefarmasian diharapkan dapat mengembangkan sekaligus menyiapkan diri dalam persaingan dunia pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, A. A. 2013. Global pharmaceutical supply chain: A quality perspective. *International Journal of Business and Management*, 8, 62.

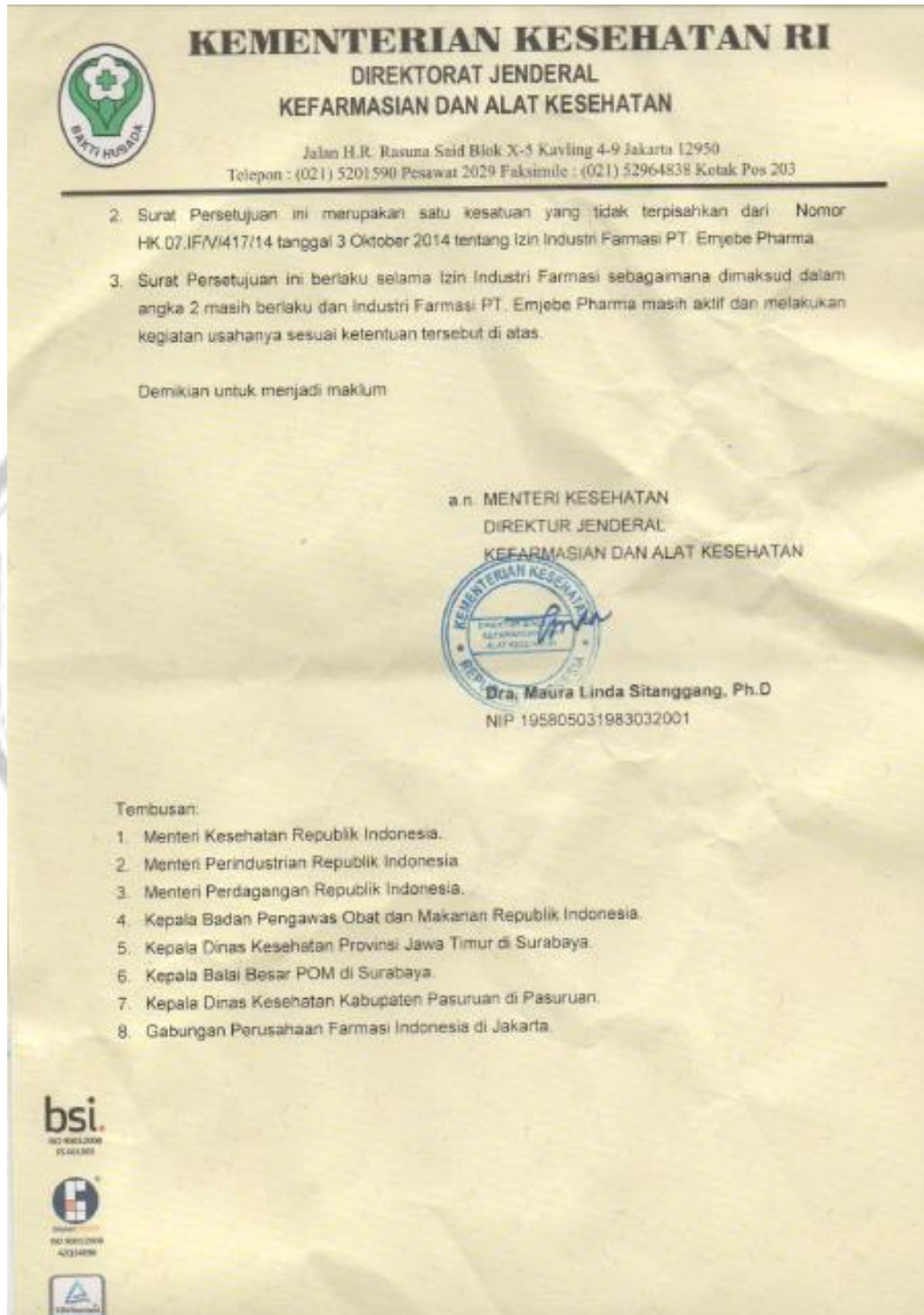
BPOM RI. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. BPOM. Jakarta

BPOM RI. 2018. NO 34. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Cara. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta

Permenkes. 2010. NO 1799/MENKES/PER/XII/2010. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

LAMPIRAN

Lamipran 1 Izin Industri Farmasi PT. MJB Pharma



Lampiran 2 Sertifikat CPOB PT. MJB Pharma



BADAN POM RI

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
National Agency for Drug and Food Control Republic of Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) No. HK.03.1.33.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of the National Agency for Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (NADFC) No. HK.03.1.33.12.12.8195 dated December 20, 2012 on the implementation of Good Manufacturing Practice, hereby the Head of NADFC confers :

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Pembuatan Obat Yang Baik
Good Manufacturing Practice

<u>Nomor Sertifikat</u> <i>Certificate Number</i>	: 4344/CPOB/A/I/15
<u>Kepada</u> <i>To</i>	: PT. EMJEBE PHARMA
<u>Alamat</u> <i>Address</i>	: Jl. Raya Babatan KM. 4, Desat Bakalan, Kec. Purwosari Kab. Pasuruan, Prov. Jawa Timur
<u>Nomor Izin Industri Farmasi</u> <i>License Number</i>	: HK.07.IF/V/417/14
<u>Tanggal Izin Industri Farmasi</u> <i>License Date</i>	: 8 Oktober 2014 October 8, 2014
<u>Gedung</u> <i>Building</i>	: -
<u>Bentuk sediaan</u> <i>Dosage form</i>	: Injeksi Volume Besar Nonbetalaktam Non-betalactam Large Volume Injection
<u>Aktivitas</u> <i>Activity</i>	: 1. Formulasi, Filling, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Larutan Injeksi Volume Besar Lebih Dari 100 ml Nonantibiotik dengan Cara Sterilisasi Akhir <i>Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Large Volume Injection More Than 100 ml of Non-antibiotic with Terminal Sterilization</i>



Nomor Sertifikat : 4344/CPOB/A/I/15 (lanjutan)
Certificate Number : 4344/CPOB/A/I/15 (continue)

2. Formulasi, Filling, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Larutan Injeksi Volume Besar Lebih Dari 100 ml Antibiotik Nonbetalaktam dengan Cara Sterilisasi Akhir
Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Large Volume Injection More Than 100 ml of Antibiotic Non-betalactam with Terminal Sterilization

Persyaratan khusus
Special requirements

: -

Berlaku sampai dengan
Valid until

: 26 Januari 2020
January 26, 2020

Sertifikat ini akan dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.1.33.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012.

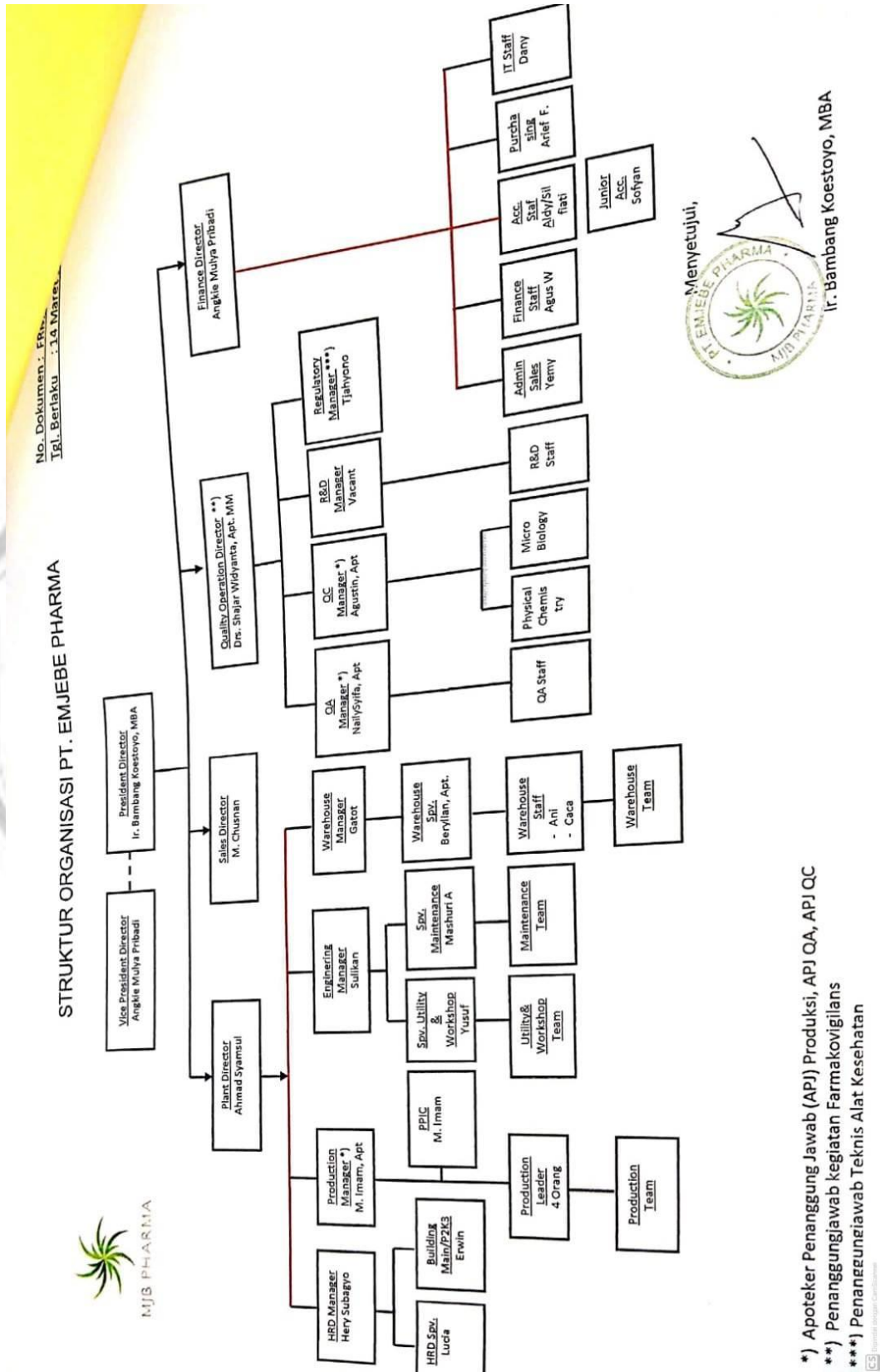
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Manufacturing Practice in pursuance of the Regulation of the Head of the National Agency of Drug and Food Control Republic of Indonesia No. HK.03.1.33.12.12.8195 dated December 20, 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 26 Januari 2015

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Roy A. Sparringa, M.App.Sc
NIP. 19620501 198703 1 002

Lampiran 3 Struktur Organisasi PT. MJB Pharma



**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA**



MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH

191105052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2022

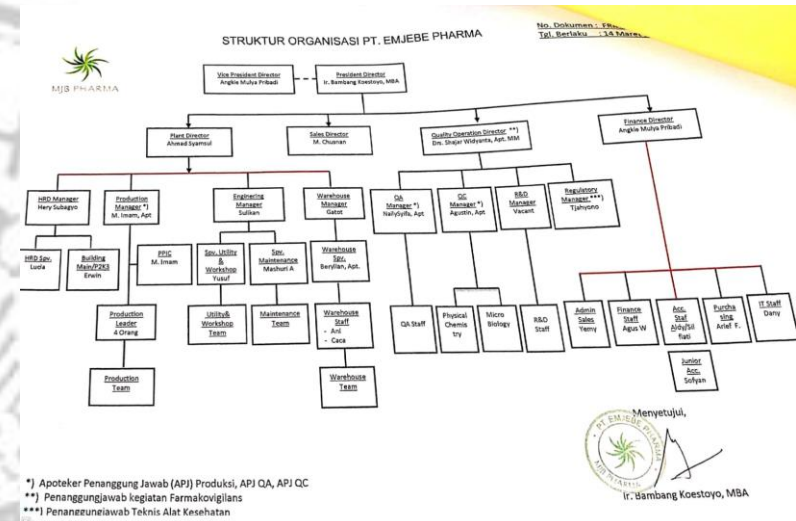
AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 09 Mei 2022 (08.00- 17.00)	1. Pengenalan lokasi dan belajar tentang profil Industri di PT. MJB PHARMA 2. Belajar tentang struktur organisasi dan visi misi PT. MJB Pharma	1. Mengamati lokasi dan suasana PT. MJB Pharma 2. Mendengarkan penjelasan tentang struktur dan visi misi	1. Mendapat gambaran tentang sejarah dan profil industri di PT. MJB Pharma serta mengetahui lokasi industry : PT. MJB Pharma berdiri pada tahun 2014 yang kemudian diresmikan pada 06 Oktober 2014 oleh Bapak MENKO KESRA Agung Laksono. PT. MJB Pharma didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan medis yang tinggi, terutama obat-obatan khususnya infus, dengan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. 2. Mengetahui struktur organisasi dan visi misi PT. MJB Pharma Visi : Menjadi perusahaan farmasi terbaik di ASIA untuk Product Kualitas, Harga & Service. Misi :

				Mengembangkan kekuatan bisnis Pharmasi melalui : 1. Manajemen usaha yang professional 2. Berorientasi pada efisiensi, efektifitas dan produktivitas bekerja sehingga cost rendah 3. Berorientasi pada produk untuk Low End 4. Menjalinkan kemitraan dengan stakeholder 5. Menjunjung tinggi kualitas diatas segalanya 6. Memberikan pelayanan terbaik dalam usaha memuaskan pelanggan 7. Mencapai kinerja perusahaan diatas rata-rata pelaku bisnis pharmasi
--	--	--	--	---

Struktur Organisasi :



3. Belajar tentang SOP QA

3. Mendengarkan dan bertanya tentang SOP

3. Memperoleh pengetahuan tentang SOP QA

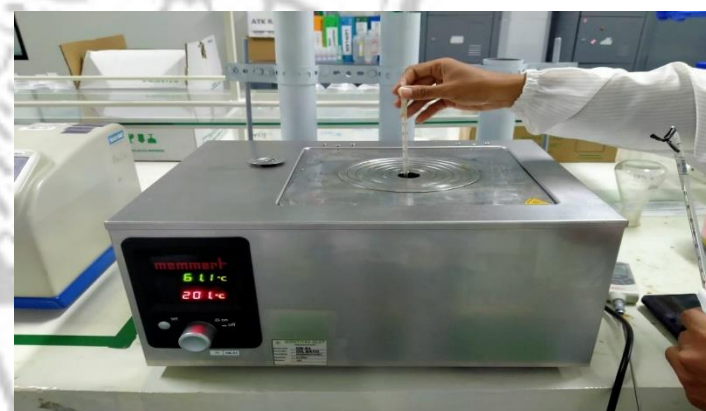
1 Mendapat gambaran tentang jobdesc QA secara umum :

QA manager bertanggung jawab dalam menyusun, mengkaji kembali laporan pengkajian risiko, bertanggung jawab untuk mengendalikan semua penyelidikan, Penyimpangan, bertanggung jawab untuk menyiapkan, mengkaji dan sosialisasi prosedur serta mengkoordinasikan pelaksanaan penarikan kembali produk, dan lain – lain.

Dokumentasi terdapat 4 macam:

				1. Manual mutu yang merupakan data perusahaan. 2. Quality standar merupakan ringkasan dari proses 3. PSM yang merupakan internal departemen 4. Form, form yaitu data yang belum terisi. Dalam dokumentasi perlu adanya tahapan pembuatan, persetujuan dan sosialisasi. Dokumentasi dilakukan review maximal 5 tahun jika dalam kurun waktu tersebut dilakukan review maka lebih baik untuk menjamin mutu produk.
2	Selasa, 10 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. Belajar tentang kalibrasi alat thermometer raksa	1. Mengamati dan bertanya tentang kalibrasi alat thermometer raksa	1. Mengetahui cara kalibrasi alat thermometer raksa Kalibrasi merupakan proses perbandingan alat ukur dengan alat ukur standar (kalibrator). Di PT. MJB Pharma alat dikalibrasi secara internal dan eksternal, alat yang dikalibrasi secara internalnya yaitu : a. Massa : timbangan b. Suhu : thermometer, thermometer cooper, thermometer raksa, dan lain – lain c. Tekanan : pressure gauge, magnehelic. Cara kalibrasi thermometer raksa :

				1) Alat oil bath disambungkan ada sumber listrik lalu masukkan minyak goreng kemudian tekan tombol “on” untuk mengaktifkan layar display 2) Setting suhu sesuai dengan titik pengujian yang digunakan untuk kalibrasi thermometer raksa dengan cara menekan tombol “set” lalu diputar ke kanan sesuai dengan suhu yang ditentukan (60°C, 80°C, 100°C) 3) Kemudian menunggu layar display menunjukkan suhu yang sesudah ditentukan, lalu masukkan kalibrator thermometer dan thermometer raksa ke dalam oil bath 4) Tunggu hingga pembacaan stabil 5) Catat hasil pengukuran dengan membandingkan temperature master thermometer dengan alat yang dikalibrasi 6) Lakukan perbandingan suhu minimal 3 kali kemudian matikan alat oil bath.
--	--	--	--	---



		2. Belajar menuliskan label alat terkalibrasi 3. Belajar tentang regulatory	2. Menulis label alat terkalibrasi 3. Mendengarkan penjelasan dan bertanya tentang tugas bagian regulatory	2. Mengetahui cara penulisan label alat terkalibrasi Penulisan label alat terkalibrasi berdasarkan doc laporan hasil kalibrasi. 3. Mengetahui tentang regulatory Regulatory adalah bagian atau unit yang melakukan registrasi dan pelaporan produk ke Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) ataupun Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KemenKes RI). Berikut adalah web untuk pelaporan dan registrasi : 1) elic.kemkes.go.id (KemenKes RI) Web ini digunakan untuk membuat izin perusahaan, perpanjangan, pelaporan hasil produksi, pelaporan data investasi dan kapasitas. Pelaporan hasil produksi dilakukan setiap 3 bulan. Sedangkan data investasi dan kapasitas setiap 6 bulan. 2) e-was.pom.go.id (BPOM) Untuk pelaporan bahan baku, obat jadi, data pelaporan, data industri dan rekapitulasi. 3) new-aero-pom.go.id (BPOM)
--	--	---	--	---

				Untuk melakukan registrasi
3.	Rabu, 11 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. Belajar tentang Logistik	1. Mengetahui tentang tata cara penyimpanan barang baku atau bahan kemas yang baik	Logistik terdiri dari 3 gudang : • Gudang 1 untuk penerimaan bahan datang, seperti bahan baku bahan kemas, • Gudang 2 untuk finish bouth produk jadi • Gudang 3 untuk produk setengah jadi dan bahan kemas karton Jadi untuk proses barang datang, dari gudang mengirim ke QC untuk memastikan pengecekan bahan baku dan bahan kemas, lalu barang masuk ke proses karantina dan di beri label kuning, untuk penandaan label dan karton 2-3 hari lalu untuk bahan baku ± 1 minggu. Setelah itu bahan baku / bahan kemas diberi label hijau yang artinya udah lolos uji lalu masuk ke penyimpanan gudang. Terkait suhu penyimpanan di gudang maximal 30°C.

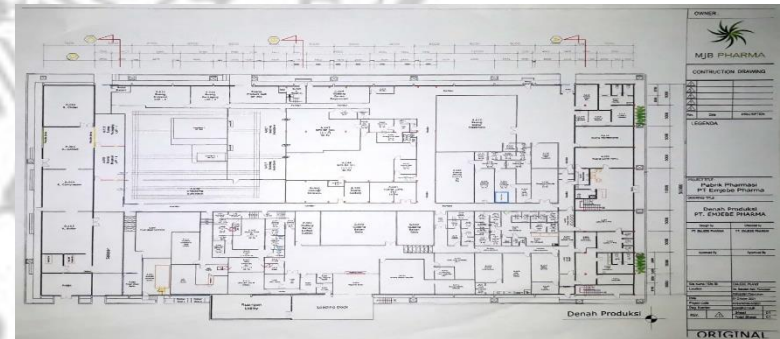
				
		2. Pengenalan ruang Produksi	2. Mengetahui bagian bagian ruang produksi	Ruang produksi terdiri dari : 1. Ruang water treatment (untuk proses mengolah air yang meningkatkan kualitas air) 2. Ruang mixing (untuk penimbangan dan pencampuran) 3. Ruang BFS (Blowing, Filling, Sealing) 4. Sterilisasi (menggunakan autoclave dengan suhu 112°C dengan waktu 65 menit) 5. Packaging (meliputi pengecekan volume kemasan, cap, bentuk botol, hanger, label, kardus)



4	Kamis, 12 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. Belajar tentang SOP QC 2. Belajar tentang R & D	1. Mengetahui tentang SOP QC 2. Mengetahui tentang R&D	QC (Quality Control) mencakup : pengambilan sampel, spesifikasi, pengujian, organisasi, dan dokumentasi. Secara garis besar terdiri dari 3 yaitu: 1. Pengambilan sampel 2. Pengujian 3. Pelaporan QC ada 4 bagian yaitu : 1. Bahan baku 2. Bahan kemasan 3. Produk jadi (mikrobiologi) 4. In proses control QC bertugas untuk memastikan hasil pengujian yang dilakukan relevan sesuai dengan pustaka terbaru sehingga dapat digunakan untuk memuaskan produk dan di distribusi. QC melakukan pengujian mulai dari awal bahan baku sampai produk jadi di uji mutunya sehingga menghasilkan produk yang bermutu. R & D (Research and Development) adalah bagian yang bertanggungjawab dalam melakukan penelitian serta
---	----------------------------------	--	--	---

				pengembangan terkait formulasi sediaan farmasi seperti infus. Aktivitas penelitian serta pengembangan yang dilakukan RnD berorientasi ke masa yang akan datang. R&D terdiri dari beberapa manajemen yaitu formulasi, analytical, packaging, dan registrasi. Masing – masing manajemen berkoordinasi menjadi satu untuk mendukung proses R&D.
--	--	--	--	--

5	Jumat, 13 Mei 2022 (08.00 – 17.00)	1. Belajar tentang engineering	1. Mengetahui tentang tugas engineering dan flow proses pembuatan air wfi	Bagian engineering bertugas menjaga semua mesin yang digunakan pada produksi tetap berjalan normal dan mensuplai energy seperti ke waterterment. Flow process pembuatan air wfi (water for injction), bahan utama pembuatan ciran infus: Air sumur → tank (air + NaOCl 0,7 – 0,9 ppm) → raw water tank → sandfilter (untuk menyerap pasir) → carbon filter → filter 10 µm → softener → filter 5 µm → UV (untuk mendeteksi bakteri) → filter 1µm → pretreatment tank → RO → EDI → PW (terdapat 2 tank) → PSG (Pure Steam Generator) adalah uap panas yang bersih → distillate (ada 6 proses) → PHE → WFI tank (85°C – 90°C) → THE (proses pendinginan WFI 20°C – 30°C) → mixing → filter 1,2 µm → filter 0,2 µm.
---	------------------------------------	--------------------------------	---	--

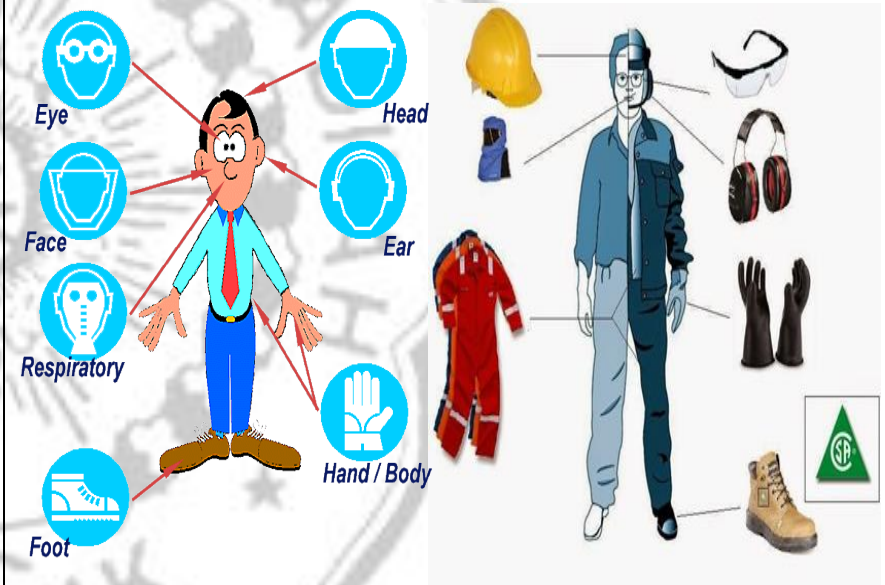


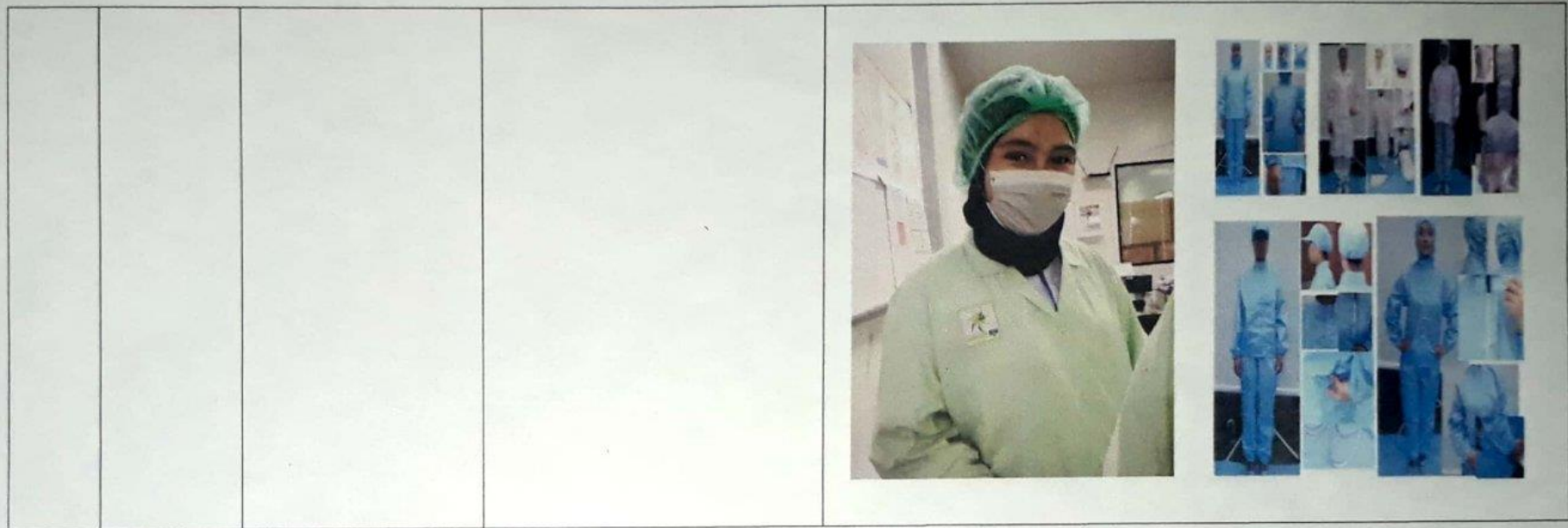
		2. Belajar materi K3 Safety Induction	2. Mengetahui langkah-langkah safety yg ada di industry	Safety Induction adalah sebuah langkah pertama untuk pengenalan dasar-dasar Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan baru atau visitor (tamu) dan dilakukan oleh karyawan dengan jabatan setingkat supervisory (dari divisi OSHE / Safety) dan bisa juga bisa dilakukan oleh yang paham tentang K3 dengan jabatan dan supervisor up. Dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan keselamatan kerja N0.1 Th. 1970 yang terdiri dari 11 BAB 18 Pasal. Tujuan safety induction : - Mengantisipasi keberadaan faktor penyebab bahaya dan melakukan pencegahan sebelumnya. - Memahami jenis-jenis bahaya yang ada di tempat kerja - Mengevaluasi tingkat bahaya di tempat kerja - Mengendalikan terjadinya bahaya atau komplikasi. Penyebab kecelakaan kerja: - Kurangnya pengalaman kerja di industri atau tempat kerja baru. - Kurangnya pemahaman tentang pekerjaan dan lingkungan kerja. - Pekerja kurang peduli terhadap manajemen K3. Macam – macam bahaya keamana :
--	--	--	--	--

			- tergelincir / tersandung bahaya (seperti kabel di lantai) - bahaya kebakaran (dari bahan yang mudah terbakar) - bagian yang bergerak (mesin), peralatan dan perlengkapan (yang menjepit) - bekerja di ketinggian - iritasi bahan kimia - tekanan sistem (seperti ketel uap dan pipa) - kendaraan (seperti forklift dan truk) - mengangkat dan operasi penanganan manual lainnya, dan - bekerja sendirian. Upaya pencegahan kecelakaan kerja - Identifikasi dan pengendalian bahaya di tempat kerja - Pembinaan dan pengawasan - Sistem manajemen Penyebab kecelakaan kerja berdasarkan teori efek domino (H.W. Heinrich) kecelakaan terjadi melalui hubungan mata-rantai sebab-akibat dari beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja yang saling berhubungan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja (cedera
--	--	--	---

ataupun penyakit akibat kerja / PAK) serta beberapa kerugian lainnya.

Kerugian kecelakaan kerja berdasarkan teori gunung es ada 2 yaitu biaya langsung dan tidak langsung, teori yang menggambarkan bahwa kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja tidak hanya disebabkan oleh biaya langsung tapi juga disebabkan oleh biaya tidak langsung.





Gresik, 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing PKL



Pemta Tia Deka, M.Si

NIDN. 0713078901

Pasuruan, 31 Mei 2022

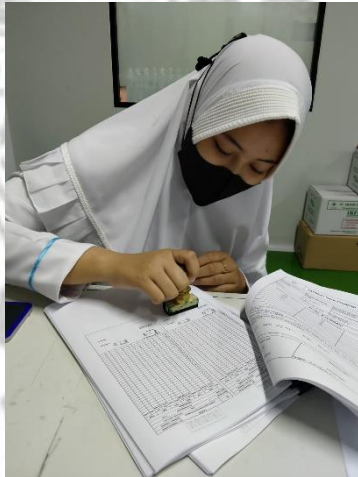
Pembimbing Lapangan PT. MJB Pharma

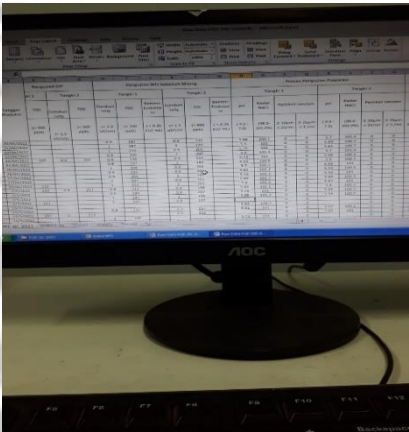


Apt. Naili Syifa, S.Farm

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
1.	Selasa, 17 Mei 2022 (08.00- 17.00)	1. belajar merapikan dokumen	Membantu QA belajar merapikan dokumen dokumen	Membantu QA menyetempel, menggunting dan merapikkan dokumentasi seperti pemantauan kebersihan ruangan, catatan pemantauan suhu dan RH ruangan, catatan pemantauan Diif. Pressure.  

2.	Rabu, 18 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. belajar menginput data 2. Belajar tentang nilai konduktiv menggunakan alat konduktometer	Membantu QC belajar menginput data PQR infus Mengamati dan belajar tentang nilai konduktiv dengan alat mesin konduktometer	Belajar menginput dan menyesuaikan data PQR Infus (Prosedur Qualification Record) antara excel dengan logbook yang sudah ditulis.  Pengoprasian mesin konduktometer : - Tekan tombol ON - Bersihkan wadah dan elektroda dengan menggunakan air WFI sebanyak tiga kali. - Lakukan verifikasi dengan menggunakan standart conductivity - Siapkan sampel kedalam wadah - Masukkan elektroda ke dalam sampel - Pilih macam pengukuran (conduct, salinity/TDS)
----	---------------------------------	---	--	---

		3. Belajar tentang nilai pH menggunakan alat pH Meter	Mengamati dan belajar tentang nilai pH dengan alat mesin pH Meter	- Cek cell konstan : tekan “CAL” keluar LF Cell kemudian tekan RUN - Baca nilai pengukuran - Matika alat dengan tombol OFF Cara pengoprasian pH Meter - Hidupkan pH meter menekan tombol power. - Lakukan kalibrasi: • Kalibrasi dengan memilih calibrate pH dengan menekan tombol • Pilih "Start Calibration" dengan meneakn tombol [OBJ] • Pilih "Continue" dengan meneakn tombol [OBJ] • Kalibrasi pada titik buffer pH 7 lalu tekan [OBJ] • Masukkan elektroda kedalam larutan buffer pH 7 • Ulangi perlakuan untuk buffer pH 4 dan 9 - Setelah kalibrasi kembali pada menu measure pH - Pilih measure pH dengan meneakn tombol [OBJ] - Siapkan sampel larutan dan suhu larutan uji menjadi 250C. - Pilih "Start Measurement" dengan meneakn tombol - Masukkan elektroda pada larutan uji. - Baca hasil pengukuran pH meter.
--	--	--	--	---

				- Bilas elektroda dengan air suling. - Kembali paada display utama dan matikan alat dengan menekan tombol power 
3.	Kamis , 19 Mei 2022 (08.00- 17.00)	1. Belajar tentang titrasi menggunakan alat magnetik stirer	Mengamati dan belajar tentang titrasi dengan alat mesin magnetik stirer	Cara pengoprasian Titrasi - Pipet sampel sebanyak 10 ml, - Masukkan ke dalam gelas erlenmeyer. - Lalu tambahkan indikator K_2CrO_4 sebanyak 3 tetes. - Lalu letakan diatas dan nyalakan magnetik stirer, - Titrasi dengan $AgNO_3$ sampai ada endapan berwarna merah bata. - Setelah selesai dan buang sampel ke limbah B3.

		2. Belajar tentang uji kadar Ca dan Na menggunakan alat AAS	Mengamati dan belajar tentang uji kadar Ca dan Na dengan alat AAS	Cara pengoprasian alat AAS (uji kadar Ca dan Na) - Sebelum nyalakan instrument lakukan pemriksaan seperti: 1. Hubungkan alat dengan sumber listrik 2. Periksa stok gas yang digunakan analisa 3. Setting kompresor dan pressure acetelyne - Tekan tombol ON untuk computer dan AAS dan Exhaust Fan - Setting parameter - Pada menu Connect to Instrument / Send Parameters. klik Connect / Send Parameters - Muncul tampilan Initialize dialog box, secara otomatis AAS melakukan initial check, setelah selesai klik OK. Muncul pesan Please Set Slit width to 0.2 nm, atur posisi slit Width dengan memutar posisi knop slit dbagian sebelah kiri instrument. - Pada tampilan Instrument Check List for Flame Analysis, beri tanda ✓ pada setiap check box pada setiap perintah bila telah dilakukan. - Muncul tampilan Optic parameters for Lamp Position Adjustment setting wavelength, slit width, lamp current
--	--	---	---	---

				sesuai dengan parameter pada kotak wadah Hollow Cathode Lamp) dan socket sesuai dengan nomor socket yang dipasang lampu. Klik Lamp ON. - Tepatkan sinar yang keluar melewati burner slot lurus dengan meletakkan kertas putih 4 x 4 cm an, (dengan garis lurus kebawah, siku) - Klik Line Search, muncul tampilan Line Search / Beam Balance, maka akan secara otomatis menentukan panjang gelombang yang dipakai analisa. Setelah Line Search OK beam balance OK dan muncul panjang gelombang pengukuran. Klik CLOSE. - Lamp position adjustment, muncul tampilan Max, Current, dan Min putar knob hingga diperoleh nilai current energy maksimum (tidak lebih dari 0.750) Klik NEXT. - Muncul tampilan optic parameters sama dengan menu optic parameter for lamp position, klik Next. - Gas flow rate set up, pilih Flame Type yang digunakan (dalam hal ini Air — C₂H₂) setting fuel gas dan support gas Flow rate pada AAS sesuai dengan tampilan Gas Flow
--	--	--	--	--

				Rate Set Up. Klik Finish, maka muncul tampilan Main Window dan sample siap diukur - Nyalakan api / flame AAS dengan menekan tombol IGNITE dan PURGE secara bersama — sama. - Klik START pada bagian bawah main window (atau menekan F5 atau F6) untuk melakukan pengukuran secara urut berdasar table Main Window. Setelah pengukuran bilas dengan air atau pelarut, beberapa saat hingga diperoleh flame dengan bentuk yang lurus, rata. - Setelah pengukuran selesai tekan EXTINGUISH untuk mematikan flame, tutup kembali system gas.
--	--	--	--	---

3.	Jumat, 20 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. belajar menginput data	Membantu QC belajar menginput data PQR infus	Belajar menginput dan menyesuaikan data PQR (Prosedur Qualification Record) Infus RL,NS, D5NS antara excel dengan CPB. Yang terdiri dari SIP, WFI, Prodak jadi, siklus 
----	-------------------------------------	---------------------------	--	---

Gresik, 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing PKL

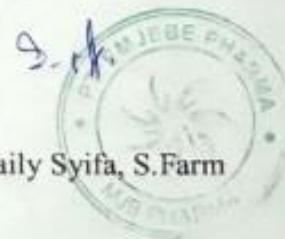


Pemta Tia Deka, M.Si

NIDN. 0713078901

Pasuruan, 31 Mei 2022

Pembimbing Lapangan PT. MJB Pharma

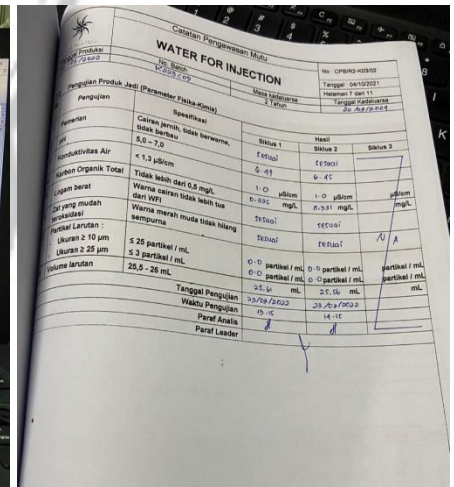
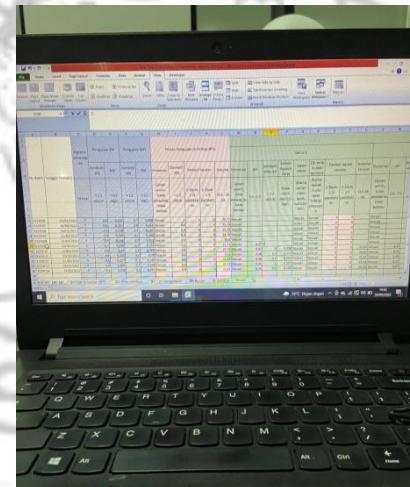


Apt. Naili Syifa, S.Farm

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 23 Mei 2022	-	-	-
2.	Selasa, 24 Mei 2022 (08.00- 17.00)	1. belajar menginput data	Membantu QC belajar menginput data PQR ampul	Belajar menginput dan menyesuaikan data PQR (Prosedur Qualification Record) Ampul antara excel dengan CPB. Yang terdiri dari SIP, WFI, Prodak jadi, siklus



3.	Rabu, 25 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. Belajar tentang menyampling air	Mengamati dan belajar tentang menyampling air WFI	Membantu QC menyampling air : - RO baru (7.2) - After EDI baru (8.2) - PW tank baru (9.2) - Pri treatment (5.A) Setelah menyampling air tersebut, di uji konduktivitas dan uji pH.
----	---------------------------------	------------------------------------	---	--



4.	Kamis, 26 Mei 2022	-	-	-
5.	Jumat, 27 Mei 2022 (08.00-17.00)	1. Belajar tentang sterilisasi alat pengujian	Mengamati dan belajar sterilisasi alat pengujian	Membantu QC (mikrobiologi) menyeterilkan alat-alat pengujian : 1. Bungkus tutup set alat filtrasi menggunakan kertas coklat 2. Bungkus pinset dan gunting steril menggunakan kertas coklat 3. Bungkus pakaian yang akan dibuat pengujian 4. Bungkus cawan petri menggunakan kertas coklat 5. Bungkus tutup enlemeyer menggunakan aluminium foil 6. Bungkus tutup tabung reaksi menggunakan aluminium foil Ket: - Steriliasi alat basah pakai autoklaf suhu 121 selama 15 menit - Steriliasi kering pakai oven suhu 180 selama 2 jam - Steriliasi pyrogen free suhu 250 selama 30 menit - Destruksi suhu 121 selama 30 menit. (Destruksi merupakan suatu perlakuan untuk melarutkan atau mengubah sampel menjadi bentuk materi yang dapat diukur sehingga kandungan berupa unsur-unsur didalamnya dapat dianalisis)



Gresik, 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing PKL



Pemta Tia Deka, M.Si

NIDN. 0713078901

Pasuruan, 31 Mei 2022

Pembimbing Lapangan PT. MJB Pharma



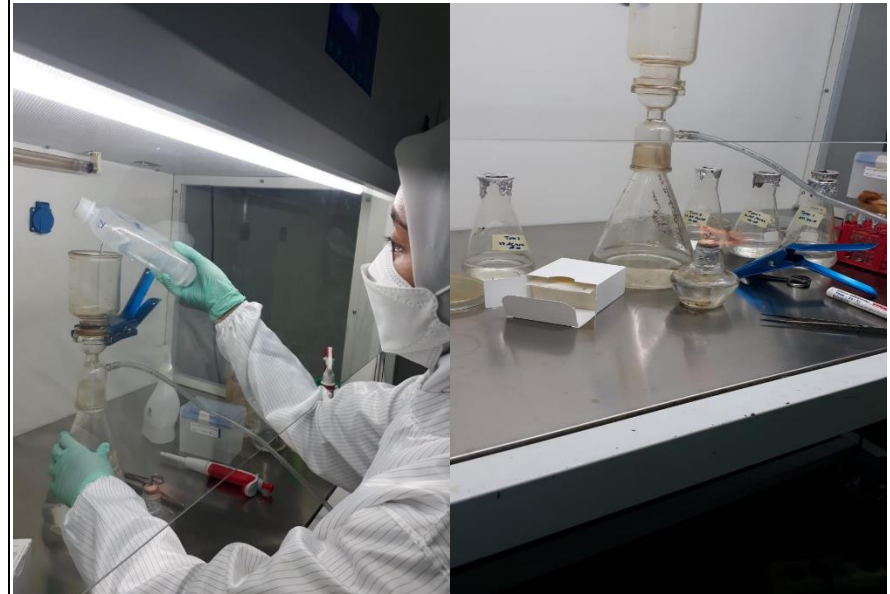
Apt. Naili Syifa, S.Farm

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MJB PHARMA

Minggu ke : 4

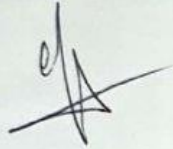
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Tujuan	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 23 Mei 2022 (08.00- 17.00)	1. Belajar tentang pengujian bioburden	Mengamati dan belajar pengujian bioburden	Pengujian bioburden Produk dalam tangki ➤ Ambil sebanyak minimal 250 ml dari produk di mixing tank preparasi setelah pencampuran WFI dengan bahan beku ➤ Lakukan sampling sesuai dengan Protap Pengambilan Sampel In ProsesControl No. PTP/OCD/042 rev.02 ➤ Lakukan sampling biobuden pada setiap tangki ➤ Beri penandaan pada wadah sampel yang memuat informasi: nama produk/no bets, proses, tanggal produksi, tanggal pengujian, paraf petugas. ➤ Lakukan filtrasi sampel WFI dalam tank sejumlah 100 mL ➤ Selesai filtrasi, dengan pinset steril inokulasikan filter tersebut pada media cawan TSA

- Lakukan filtrasi kombali sejumlah 100 mL sampel, setelah selesai filtrasi, dengan pinset steril inokulasikan filter yang digunakan pada media cawan SDA
- Inkubasi media cawan TSA pada suhu 30 — 35°C selama 3 hari dan SDA pada suhu 20 — 25°C selama 5 hari.
- spec Limit : <10 CFU/100 Ml



Gresik, 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing PKL

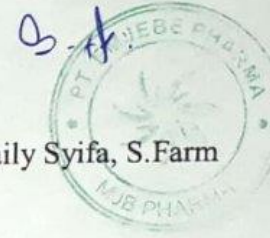


Pemta Tia Deka, M.Si

NIDN. 0713078901

Pasuruan, 31 Mei 2022

Pembimbing Lapangan PT. MJB Pharma



Apt. Nailly Syifa, S.Farm

RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL
UPT. LABORATORIUM MATERIA MEDICA BATU
TA. 2021/2022

Nama Mahasiswa : MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH
NIM : 191105052
Semester/Kelas : 6A-PAGI
Judul : Identifikasi tanaman obat
Hari dan Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
Pembicara : Apt. Rocky Fahriar R., S. Farm.
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu :



Ringkasan Materi :

Identifikasi tanaman merupakan proses pengenalan tanaman untuk mengetahui jenis tanaman secara detail dan lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Identifikasi tanaman dilakukan agar tidak terjadi kesalahan penggunaan. Cara mengenali tanaman dari nama ilmiah adalah bahasa latin, nama (daerah, lokal, umum, dagang), ciri-ciri tanaman (morfologi).

Contoh identifikasi tanaman kemangi dan lampes :

- a. Nama ilmiah pada tanaman kemangi : *Ocimum basilicum*, tanaman lampes : *Ocimum sanctum*.
- b. Ciri-ciri morfologi : kemangi yaitu terna, tinggi sampai 70 cm; Batang halus dengan daun pada setiap ruas; Daun hijau muda, bentuk oval, panjang 3-4 cm, berambut halus di permukaan bagian bawah; bunga putih, kurang menarik, tersusun dalam tandang. Sedangkan lampes yaitu semak, tinggi 30-150 cm; Batang berkayu, segi empat beralur, berbulu; daun tunggal, bulat telur, ujung runcing, tepi bergerigi; bungan

- majemuk, bentuk tandan, berbulu, mahkota bulat telur, putih keunguan.
- c. Manfaat tanaman : daun tanaman kemangi untuk obat sakit perut, diare, batuk, pilek, pereda nyeri, obat luka bakar, sedangkan manfaat biji pada tanaman lampes untuk gangguan ginjal, pada daun lampes untuk batuk, demam, diare, pelancar asi, luka bakar, dan pada getah lampes untuk sariawan.

Contoh identifikasi tanaman pegagan dan violces :

- a. Nama ilmiah pada tanaman pegagan : *Centella asiatica*, tanaman violces : *Viola odorata*. Di Indonesia tanaman pegagan disebut daun kaki kuda sedangkan di Sunda disebut antanan rambat dan di Jawa disebut cowek gopel.
- b. Ciri-ciri morfologi : Pegagan memiliki ciri terna menahun, tanpa batang, rimpang pendek dan stolon yang merayap dengan panjang 10-80 cm; akar keluar dari setiap bonggolnya, banyak cabang membentuk cabang baru; helai daun tunggal, bertangkai panjang 5-15 cm berbentuk ginjal; tepinya bergerigi, tersusun dalam roset, kadang agak berambut; bunga berwarna putih atau merah muda, tersusun dalam karangan berupa payung, tunggal atau 3-5 bersama-sama keluar dari ketiak rambut. Sedangkan violces memiliki ciri terna menahun, tanpa batang tetapi dengan rimpang yang besar dan stolon yang merayap dengan panjang 10-20 cm; helai daun tunggal, bertangkai panjang sekitar 5-15 cm berbentuk ginjal; tepinya bergerigi, tersusun dalam roset, kadang-kadang agak berambut, bunga berwarna ungu.
- c. Manfaat tanaman : daun pegagan untuk hipertensi, meningkatkan daya ingat, penenang ringan, obat TBC, sedangkan manfaat daun violces untuk meningkatkan daya ingat, diuretik, antipiretik, mengobati encok, dan pada akar violces untuk pencahar.

Contoh identifikasi tanaman jombang dan tempuyung :

- a. Nama ilmiah pada tanaman jombang : *Taraxacum officinale*/*Taraxacum campylodes*, tanaman tempuyung : *Tonchus arvensis*
- b. Manfaat tanaman : herba jombang untuk tonik pada liver dan darah,

antiradang, menghilangkan bengkak, peluruh kencing (diuretik kuat), sedangkan herba tempuyung untuk batu ginjal, batu empedu, hipertensi.

Contoh identifikasi tanaman zingiberaceae :

- a. Nama ilmiah pada tanaman temu putih : *Curcuma zedoaria*, temu mangga : *Curcuma mangga*, temulawak : *Curcuma xanthorrhiza*, temu giring : *Curcuma heyneana*.
- b. Manfaat tanaman : temu putih untuk mengobati kanker, peluruh haid, ekspektoran, pereda nyeri; manfaat temu mangga untuk mengecilkan leher rahim, menambah nafsu makan, obat maag, diare, keputihan; manfaat temulawak untuk menambah nafsu makan, obat maag,limpah, sembelit, hepatitis; sedangkan manfaat temu giring untuk obat cacing, bahan kosmetik, pelangsing, bau badan, sakit kulit.

Identifikasi morfologi terdiri dari batang, akar, buah, dan biji. Untuk Manfaat dan tujuan identifikasi yaitu kemurnian identitas dan menjaga mutu produksi.

Nama Mahasiswa : MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH
 NIM : 191105052
 Semester/Kelas : 6A-PAGI
 Judul : Identifikasi tanaman obat
 Hari dan Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
 Pembicara : Siti Mudaliyanah, S.Si., M.Sc..
 Screenshoot Foto Mahasiswa : saat Pelaksanaan Kuliah Tamu



Pengujian Bahan Baku dan Simplisia terhadap Cemarkan Mikroba yaitu terdiri dari Angka Lempeng total (ALT), jika nilai ALT tinggi maka menunjukkan bahan baku yang terkontaminasi, sanitasi yang tidak memadai, proses pengolahan (produksi) yang tidak baik, serta kondisi penyimpanan yang baik. Menurut perkaBPOM no.32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan mutu obat tradisional adalah obat berupa rajangan yang diseduh dengan air panas sebelum digunakan rajangan yang direbus sebelum digunakan dan serbuk yang iseduh dengan air panas sebelum digunakan harus mempunyai nilai ALT $\leq 5 \times 10^7$ Koloni per gram sampel. Untuk cara kerja ALT yaitu 10 gram sampel + 90 ml larutan fisiologis atau dH₂O steril menggunakan metode PCA diinkubasi 37°C selama 24 jam.

Berikut merupakan contoh perhitungan koloni bakteri yaitu :

Bila salah satu dari cawan petri menunjukkan jumlah koloni ≤ 25 atau ≥ 250 → dihitung jumlah rata-rata koloni, kemudian dikalikan dengan factor pengencerannya.

Pengenceran	Cawan I	Cawan II	Jumlah koloni rata-rata
10^{-2}	200	300	250×10^2
10^{-3}	15	25	20×10^3

Maka ALT adalah :

$$\frac{250 + 200 \times 10^2}{2} = 225 \times 10^2$$

Angka Kapang Khamir (AKK) menunjukkan jumlah cemaran kapang khamir total yang ada dalam sampel tersebut. Cara kerjanya yaitu 25 gram sampel + 225 ml larutan fisiologis atau dH₂O steril dengan metode PDA + antibiotic diidnkubasi pada suhu 37°C selama 48 jam

PerkaBPOM no.32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan mutu obat tradisional adalah obat berupa rajangan yang diseduh dengan air panas sebelum digunakan. Rajangan yang direbus sebelum digunakan dan serbuk yang diseduh dengan air panas sebelum digunakan harus mempunyai nilai $AKK \leq 5 \times 10^5$ Koloni per gram sampel .

Berikut merupakan contoh perhitungan koloni kapang khamir yaitu menghitung cawan yang mengandung jumlah koloni sebanyak 10-150 koloni. Lalu perhitungan dihitung dengan rumus

$$N = \frac{\sum C}{[(1 \times n1) + (0,1 \times n2)] \times d}$$

N : jumlah koloni produk dinyatakan dalam koloni per ml atau koloni per g.

$\sum C$: jumlah koloni pada semua cawan yang dihitung

n1 : jumlah cawan pada pengenceran pertama yang dihitung

n2 : jumlah cawan pada pengenceran kedua yang dihitung

d : pengenceran pertama yang dihitung

pencatatan hasil ALT dan AKK yaitu perhitungan dan pencatatan hasil ditulis dam dua angka, angka dibulatkan ke bawah jika <5 dan dibulatkan ke atas apabila > 5 contohnya sebgaai berikut : 523×10^3 dibulatkan menjadi $5,2 \times 10^5$ dan $83,6 \times 10^3$ dibulatkan menjadi $8,4 \times 10^4$ lalu Hasil dinyatakan dalam tiap gram atau tiap mL sampel.

Cemaraan *E coli* & *salmonella-Shigella*

Cara kerja *E-Coli* yaitu 25 gram sampel + 225 ml larutan fisiologis atau dH₂O steril (tidak boleh ada *Salmonella*, *Shigella* dalam sampel; cemaran *E.coli* $\leq 10^2$) diinkubasi 37°C selama 24 jam.

Dengan metode :

- a. E-colimetode pour plate pada media EMBA, pengenceran 10^{-1} , 10^{-2}
- b. SS metode pour plate pada media SSA, pengenceran 10^{-1}

E.Coli : berwarna merah garis gold, *Salmonella* : berwarna kuning garis hitam, dan *Shigella* : berwarna gold

Nama Mahasiswa : MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH
 NIM : 191105052
 Semester/Kelas : 6A-PAGI
 Judul : Identifikasi tanaman obat
 Hari dan Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
 Pembicara : Retno Indriatie, S.Si.
 Screenshoot Foto Mahasiswa :
 saat Pelaksanaan Kuliah T
 amu



Pengendalian mutu tanaman obat. Ada beberapa Syarat obat herbal meliputi kepastian kandungan/ kadar metabolit sekunder, prpfil metabolit sekunder, keamanan untuk dikonsumsi. Metode pengendalian mutu tanaman obat berdasarkan jenis instrumentya meliputi kromatografi (KC, KG, KLT), Spektroskopi (NMR, MS, IR, UV-Vis) dan jenis instrument (KC-MS, KG-MS, CE-MS) Yang pertama adaalah KLT Teknik yang digunakan untuk memisahkan campuran senyawa kimia berdasarkan pada distribusi senyawa pada fase gerak dan fase diamnya. KLT dapat digunakan untuk pemeriksaan identitas kemurnian senyawa obat pemeriksaan simplisia tanaman, pemeriksaan komposisi dan komponen aktif sediaan obat dan untuk penentuan kuantitatif masing-masing senyawa aktif campuran senyawa obat. Keuntungan KLT :

- a. Waktu analisis
 - b. Kemudahan deteksi
 - c. Sidik jari
 - d. Efektif biaya
 - e. Output sebagai gambar
 - f. Resolusi tinggi dan pemisahan yang baik sehingga analisis kuantitatif dapat akurat.
- Prinsip kerja KLT Ada 3 Adsorpsi, Desorpsi, Elusi
 - Mekanisme kerja KLT yaitu Senyawa yang memiliki afinitas lebih besar dari FG atau lebih kecil dari FD akan bergerak lebih cepat.
 - Bagian – bagian KLT
 - a. Fase diam
 - b. Fase gerak

- c. Detector
- d. Penotol sampel
- ❖ Desintrometri merupakan metode analisis instrumental yang mendasarkan pada interaksi radiasi elektromagnetik dengan analit yang merupakan bercak pada KLT.
 - Alat dilengkapi dengan spektrofotometer yang mempunyai pancaran sinar dengan panjang gelombang diatur dari 200-700 nm.
 - Uji kualitatif dan kuantitatif dengan system absorbs sinar atau emisi sinar dengan mengukur besar dan intensitas bercak.
 - Dalam densitometer, lempeng KLT dapat digerakkan sepanjang sumbu x dan sumbu y.
 - Alat optic yang digunakan sebagai sumber cahaya mampu menghasilkan cahaya monokromatis dan foto sel dengan sensitivitasnya yang sesuai untuk mengukur pantulan.
 - Sumber radiasi
 - a. Spektrofotodensit ometer memberikan rentang gelombang penentuan 200-630 nm.
 - b. Lampu D2 (Deuterium) dipakai untuk pengukuran pada daerah ultra violet dan lampu tungstein pengukuran pada daerah sinar tampak.
 - c. Untuk penentuan flour dan pemadaman pendar flour dipakai lampu busur Hg bertekanan tinggi.
 - d. Pada densitometri juga dilakukan penentuan tranmisi atau absorpsi dan refleksi pada panjnag gelombang maksimal.
 - Interaksi radiasi elektromagnetik dengan noda pada KLT
 - a. Absopsi
 - b. Transmisi
 - c. Pantulan (refleksi) pendar flour
 - d. Pemadaman pendar flour
 - Evaluasi bercak pada densitometri
 - a. Bercak di-scanning dengan sumber sinar yang dapat dipilih baik panjangnya maupun lebarnya. Sinar yang dipantulkan diukur dengan sensor cahaya.
 - b. Perbedaan antara sinar optic daerah yang tidak mengandung bercak dengan daerah yang mengandung bercak dibandingkan dengan banyaknya analit yang ada melalui kurva kalibrasi yang telah disiapkan dalam lempeng yang sama.
 - c. Untuk scanning dengan fluoresensi, intensitas sinar yang diukur berbanding langsung dengan banyaknya analit yang berfluoresensi.

UPT. LABORATORIUM MATERIA MEDICA
BATU STUDI KASUS / CASE STUDY

NAMA : MELIDA ZAHRAUDHOTUL JANNAH

NIM : 191105052

PRODI DIII FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

NO. SOAL	JAWABAN												
1.	Nilai ALT Menggunakan perhitungan koloni bakteri (3) karena kedua cawan dari dua tingkat pengenceran perurutan menunjukkan jumlah koloni antara 25-250 → dihitung jumlah koloni masing-masing tingkat pengenceran, dialikan dengan faktor pengencernya. Sehingga, jumlah cawan yang mengandung koloni antara 25-250 ada pada pengenceran 10^{-3} - 10^{-4}.												
	<table><tr><th>Pengenceran</th><th>Cawan 1</th><th>Cawan 2</th><th>Jumlah koloni Rata-rata</th></tr><tr><td>10^{-3}</td><td>250</td><td>200</td><td>$= \left(\frac{250+200}{2} \right) \times 10^{-3}$$= 225 \times 10^{-3}$</td></tr><tr><td>$10^{-4}$</td><td>100</td><td>80</td><td>$= \left(\frac{100+80}{2} \right) \times 10^{-4}$$= 90 \times 10^{-4}$</td></tr></table> Maka, Angka Lempeng Total adalah : $ALT = \frac{(225 \times \frac{1}{10^{-3}}) + (90 \times \frac{1}{10^{-4}})}{2}$ $= \frac{(225 \times 1.000) + (90 \times 10.000)}{2}$ $= \frac{(225.000) + (900.000)}{2}$ $= \frac{1.125.000}{2}$ ALT = 562.500 Koloni/gr → 5.625×10^2 Koloni/gr	Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2	Jumlah koloni Rata-rata	10^{-3}	250	200	$= \left(\frac{250+200}{2} \right) \times 10^{-3}$ $= 225 \times 10^{-3}$	10^{-4}	100	80	$= \left(\frac{100+80}{2} \right) \times 10^{-4}$ $= 90 \times 10^{-4}$
Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2	Jumlah koloni Rata-rata										
10^{-3}	250	200	$= \left(\frac{250+200}{2} \right) \times 10^{-3}$ $= 225 \times 10^{-3}$										
10^{-4}	100	80	$= \left(\frac{100+80}{2} \right) \times 10^{-4}$ $= 90 \times 10^{-4}$										

Kesimpulan :

Jadi nilai Angka Lempeng Total serbuk temulawak pada tabel pengujian cemaran mikroba adalah 5.625×10^2 Koloni/gr.

Nilai AKK

Menggunakan perhitungan cawan yang **mengandung jumlah koloni sebanyak 10-150 koloni**. Sehingga, jumlah cawan yang mengandung koloni sebanyak 10-150 ada pada **pengenceran 10^{-3} - 10^{-5}** .

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-3}	100	80
10^{-4}	60	50
10^{-5}	10	10

$$\begin{aligned} N &= \frac{\sum C}{[(1 \times n_1) + (0,1 \times n_2) + (0,01 \times n_3)] \times d} \\ &= \frac{310}{[(1 \times 2) + (0,1 \times 2) + (0,01 \times 2)] \times 10^{-3}} \\ &= \frac{310}{[(2) + (0,2) + (0,02)] \times 10^{-3}} \\ &= \frac{310}{2,22 \times 10^{-3}} \\ &= \frac{310 \times 10^3}{2,22} \end{aligned}$$

$$N = 139,64 \times 10^3 \text{ Koloni/gr} \rightarrow 140 \times 10^3 \rightarrow 1,4 \times 10^5 \text{ Koloni/gr}$$

Kesimpulan :

Jadi nilai Angka Kapang Khamir serbuk temulawak pada tabel pengujian cemaran mikroba adalah $1,4 \times 10^5$ koloni/gr.

- 2.
- a) Letak bercak senyawa polar cenderung mendekati batas awal penotol sampel
 - b) Sampel dengan karakteristik sifat yang polar akan lebih cepat terbawa oleh fase gerak yang memiliki sifat yang polar juga. Dalam percobaan ini,

	fase gerak yang digunakan memiliki sifat yang berbeda dengan sampel. Dimana n hexsan bersifat non polar, butanol dan etil asetat memiliki sifat semi polar c.) Parameter yang dapat digunakan sebagai evaluasi ketepatan pemilihan jenis pelarut dan komposisi larutan fase gerak dalam metode KLT adalah sifat fisik senyawa dari pelarut karena senyawa pada pelarut yang sifat fisiknya semakin sama dengan fase gerak maka akan semakin lama larut dalam fase gerak.
3.	1) Tumbuhan obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit (Abdiyani, 2018) 2) Untuk mengetahui manfaat dari tiap bagian tumbuhan 3) Farmakope Herbal Indonesia, Materia Media Indonesia 4) Penjelasan disertai contoh lebih banyak dan waktunya lebih panjang



Lembar ke :

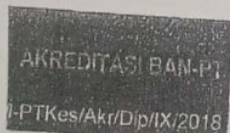
LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : melida zahiaudatul Jannah
NIM : 19110514
Nama instansi PKL : Puskesmas Kebomas
Nama Pembimbing Lapangan : apt. Wiaya Sholihahunnisa', S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	7/3 2022	Pengenalan lokasi dan profil Puskesmas, tata letak, wawasan kamar obat dan wawasan terkait akreditasi	UlyL
2.	11/3 2022	mempelajari tentang penerimaan dan pengadaan obat	UlyL
3.	15/3 2022	mempelajari tentang penerimaan dan pengiriman obat	UlyL
4.	18/3 2022	mempelajari tentang Distribusi, Penanganan obat rusak / kadaluarsa	UlyL

)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Melida Zahradah Jannah
NIM : 19110514
Nama instansi PKL : Puskesmas Kebomas
Nama Pembimbing Lapangan : apt. Widyah Sholihahunnisa, S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
5	21/3 2022	mempelajari tentang pendataan persediaan (stok opname)	Uly
6	23/3 2022	mempelajari tentang pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas	Uly
7	26/3 2022	mempelajari tentang pelayanan Farmasi klinis yang ada di Puskesmas, serta pembuatan label pada pasien DM	Uly

) MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

1-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umma.ac.id> Email: info@umma.ac.id



**LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)***

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Melida Zahraulhotul Jannah
NIM : 191105052
Nama instansi PKL : Puskesmas Kebomas
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Diah Ratnasari, S.Farm, M.T

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	22 Feb 2022	Pembekalan dan bimbingan awal	OK
		Sebelum PKL	OK
2.	5 Maret 2022	Pembekalan materi Laporan PKL	OK
		Lookbook, tugas Khusus	OK
3.	12 Maret 2022	Bimbingan Ke-3 perkembangan	OK
		Kegiatan PKL	
4.	15 April 2022	Bimbingan Laporan PKL, look	OK
		book, Tugas Khusus	
5.	16 April 2022	Revisi Laporan PKL, lookbook	OK
		Tugas Khusus	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**